

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE*
CLASSROOM TERHADAP HASIL
BELAJAR KOGNITIF DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 5A
MIN 5 DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

ROSYIDATUL FAUZIYAH

NIM: 1803096060

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosyidatul Fauziyah

NIM : 1803096060

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE*
CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR
KOGNITIF DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS 5A MIN 5 DEMAK**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Maret 2022

Pembuat Pernyataan



Rosyidatul Fauziyah

NIM.1803096060



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-74601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5A MIN 5 Demak**

Penulis : Rosyidatul Fauziah

NIM : 1803096060

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 1 Maret 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Zulaikhan, M.Ag., M.Pd.

Arsan Shanie, M.Pd.

NIP.197601302005012001

NIP.199006262019031015

Penguji Utama,

Penguji Utama II,

Titik Rahmawati, M.Ag.

Zuanita Adriyani, M.Pd.

NIP.197101222005012001

NIDN.2022118601

Pembimbing,

Nur Khikmah, M.Pd.I

NIDN.2020039201

NOTA DINAS

Semarang,

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5A MIN 5 Demak**

Nama : Rosyidatul Fauziyah

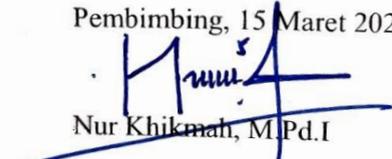
NIM : 1803096060

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing, 15 Maret 2022


Nur Khikmah, M.Pd.I

NIDN: 2020039201

ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5A MIN 5 Demak**

Nama : Rosyidatul Fauziyah

NIM : 1803096060

Penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar kognitif dalam pembelajaran tematik kelas 5A MIN 5 Demak. Pendidik di MIN 5 Demak sudah mahir dalam mengoperasikan IT karena mereka pernah mendapatkan pelatihan bimbingan teknis terkait penggunaan *google classroom*, namun masih minimnya sosialisasi kepada peserta didik, sehingga menyebabkan pemanfaatan aplikasi terhambat dikarenakan gadget yang dipakai peserta didik harus berbagi penggunaannya dengan orang tua. Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab permasalahan apakah terdapat efektivitas penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar kognitif dalam pembelajaran tematik kelas 5A MIN 5 Demak.

Penelitian ini menggunakan *true eksperiment one group pretest posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5A MIN 5 Demak berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, wawancara, tes (*pretest* dan *posttest* yang berbentuk pilihan ganda), serta studi pustaka. Berdasarkan Uji *dependent sample t test* dapat diperoleh bahwa: $t_0 > t \text{ tabel} = 5,327 > 1,691$. Karena t_0 lebih besar daripada t tabel. Artinya terdapat efektivitas penggunaan *google classroom* terhadap pembelajaran tematik yang menggunakan hasil nilai *pretest* sebelum dilakukan *treatment* dan hasil nilai *posttest* setelah dilakukan atau diberikan *treatment* kepada siswa kelas 5A MIN 5 Demak.

Kata Kunci : *Google Classroom, Hasil Belajar Kognitif, Pembelajaran Tematik*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Penyimpangan Penulisan sandang [al-] dissengaja secara konsisten. Agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy= اي

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahirobbil ‘alamīn. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5A MIN 5 Demak*” ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepangkauan beliau Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya, dengan harapan semoga mendapatkan syafa’atnya di hari kiamat nanti. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi peneliti telah mendapatkan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, dengan segenap kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Ubaidillah M.Ag., selaku wali dosen yang selalu mendukung, memberi motivasi kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar membimbing peneliti selama masa studi, penelitian dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada peneliti dalam menempuh studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
6. Orang tuaku tercinta, Bapak H. Kutomo Abu Darin dan Ibu Hj. Mutomimah yang selalu menyayangi, memahami, mendukung, memotivasi serta senantiasa memanjatkan rangkaian doa dengan tulus yang tiada henti demi suksesnya studi peneliti.
7. Kakak dan adikku tersayang, Siti Rosdiana, S.Pd dan Mursyida Salsabila yang senantiasa turut menyemangati, menghibur, mendukung, dan memberikan doa yang tulus selama studi dan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Mutomimah, S.Ag., selaku kepala MIN 5 Demak dan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I., selaku Guru kelas 5A MIN 5 Demak, yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
9. Bapak Mahdum, M.Pd.I., selaku validator ahli soal evaluasi instrument *pretest* dan Bapak Syaiful

Bakhri, S.Pd.I., selaku validator ahli soal evaluasi *pretest posttest*, yang telah membantu dalam memvalidasi soal evaluasi yang dirancang peneliti.

10. Sahabat karibku, Ni'matul Ma'sumah, Nila Faridatuz Zahro, Dewi Aisyah, Ermatis Sakdiyah, Dwi Amalia, Kharismatul Aulia, Atin Mawaddah Rohmati, Any Kamalia, Nurul Hikmah yang selalu ada dan mau membantu, menyemangati serta menghibur peneliti selama penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat karib seperjuanganku, Khomsah Umaroh, Achyatun Naimah, Devi Alfina Rahmawati, Fina Marlina Adela, Indah Sholihatul Amalia, Shinta Tri Utami, Nurul Khoiriyah yang selalu tak henti-hentinya memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
12. Teman-temanku PGMI Angkatan 2018, khususnya keluarga PGMI-B, yang selalu mendukung penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
13. Teman-teman seperwalian, PPL KKN yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua kelas 5A MIN 5 Demak dan kelas 6 MIN 5 Demak, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
15. Keluarga besar MIN 6 Demak beserta MIN 5 Demak yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian.
16. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

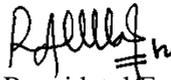
Kepada semua pihak yang telah membantu, peneliti tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata *Jazākumullāh Khairan Katsiran wa Jazākumullāh Ahsanal Jazā'* dengan disertai doa semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Aamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi bahasa, materi, metodologi maupun analisisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berharap, semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 15 Maret 2022

Peneliti,



Rosyidatul Fauziyah

NIM: 1803096060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II GOOGLE CLASSROOM DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PEMBELAJARAN TEMATIK	
A. <i>Platform Google Classroom</i>	
1. Pengertian <i>Platform Google Classroom</i>	6
2. Cara Pengoperasian <i>Google Classroom</i>	8
3. Manfaat menggunakan <i>Google Classroom</i>	23
B. Hasil Belajar Kognitif	
1. Pengertian Hasil Belajar Kognitif	25
2. Aspek-aspek Hasil Belajar Kognitif	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
4. Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Hasil Belajar	32
5. Penyusunan Instrumen Pengukuran hasil Belajar	33
6. Jenis-jenis Tes	35

C. Pembelajaran Tematik	
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	38
2. Pendekatan dalam Pembelajaran Tematik.	42
3. Fungsi, Tujuan, Keuntungan Pembelajaran Tematik.....	43
4. Materi Pembelajaran Tematik Tema 6, Sub Tema 1, Pembelajaran 1 tentang Sumber Energi dan Teks Eksplanasi	46
D. Kajian Pustaka Relevan.....	47
E. Rumusan Hipotesis.....	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
D. Variabel dan Indikator Penelitian	56
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data	61

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	74
B. Analisis Data	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	110
D. Keterbatasan Penelitian	118

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran	122
C. Kata Penutup	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian, 54.
Tabel 3.2	Kriteria Koefisien Validitas, 66.
Tabel 3.3	Kriteria Tingkat Kesukaran, 68.
Tabel 3.4	Kriteria Daya Pembeda, 70.
Tabel 4.1	Hasil Analisis Validasi Ahli Evaluasi Soal Uji Coba Instrumen, 77.
Tabel 4.2	Hasil Analisis Validasi Ahli Evaluasi Soal <i>Pretest</i> , 79.
Tabel 4.3	Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas 5A, 81.
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Pembelajaran Tematik, 85.
Tabel 4.5	Kualitas Hasil <i>Pretest</i> Kelas 5A Pembelajaran Tematik, 88.
Tabel 4.6	Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas 5A, 89.
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Pembelajaran Tematik, 93.
Tabel 4.8	Kualitas Hasil <i>Posttest</i> Kelas 5A Pembelajaran Tematik, 97.
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Pretest</i> Pembelajaran Tematik, Tema 6, Sub Tema 1: Suhu dan Kalor, Pembelajaran 1, 99.
Tabel 4.10	Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba, 101.
Tabel 4.11	Daya Pembeda Uji Coba Soal, 102.
Tabel 4.12	Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Awal, 104.
Tabel 4.13	Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Akhir, 105.
Tabel 4.14	Data Perhitungan Uji Tes Homogenitas Tahap Akhir, 106.
Tabel 4.15	Perhitungan untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji Kebenaran Hipotesis Nihil tentang Tidak Adanya Efektivitas Hasil Pembelajaran Tematik di MIN 5 Demak, 107.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Tampilan Utama *Google Classroom*, 9.
- Gambar 2 Halaman Kelas Dari *Google Classroom*, 10.
- Gambar 3 Halaman Forum, 13.
- Gambar 4 Menambahkan Halaman Tugas Kelas, 15.
- Gambar 5 Menambahkan Materi, 15.
- Gambar 6 Membuat Tugas Pernyataan Baru, 17.
- Gambar 7 Halaman Tugas Kuis, 19.
- Gambar 8 Pengiriman Tugas, 21.
- Gambar 9 Tampilan Halaman Daftar Tugas, 21.
- Gambar 10 Halaman Pengunduh Nilai, 22.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum MIN 5 Demak
- Lampiran 2 Daftar Guru Madrasah
- Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Soal Uji Coba Instrumen
- Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 5 Instrumen *Pretest*, *Wawancara*, dan Dokumentasi
- Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Pembelajaran Tematik
- Lampiran 7 Soal Uji Coba Instrumen
- Lampiran 8 Lembar Jawab, Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen, dan Rubrik Penilaian
- Lampiran 9 Tabel Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal
- Lampiran 9a Perhitungan Manual Validitas Butir Soal
- Lampiran 9b Perhitungan Manual Reliabilitas Butir Soal
- Lampiran 9c Perhitungan Manual Tingkat Kesukaran Butir Soal
- Lampiran 9d Perhitungan Manual Daya Pembeda Butir Soal
- Lampiran 10 Instrumen Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 11 Lembar Jawab, Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest*, dan Rubrik

Penilaian

- Lampiran 12 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen
- Lampiran 13 Uji Normalitas Analisis Data Tahap Awal
- Lampiran 14 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen
- Lampiran 15 Uji Normalitas Analisis Data Tahap Akhir
- Lampiran 16 Data SPSS Homogenitas
- Lampiran 17 Lembar Validasi Soal Instrumen
- Lampiran 18 Lembar Validasi Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 19 Hasil Revisi Soal Uji Coba Instrumen
- Lampiran 20 RPP Pembelajaran Tematik Masa Darurat
- Lampiran 21 Dokumentasi Pelaksanaan *Pretest*
- Lampiran 22 Dokumentasi Pelaksanaan *Posttest*
- Lampiran 23 Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Instrumen
- Lampiran 24 Dokumentasi Pelaksanaan Tes
- Lampiran 25 Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas Eksperimen
- Lampiran 26 Tabel K
- Lampiran 27 Tabel R
- Lampiran 28 Tabel T

- Lampiran 29 Surat Penunjukan Dosbing
- Lampiran 30 Surat Izin Riset
- Lampiran 31 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset
- Lampiran 32 Surat Keterangan Bebas Kuliah
- Lampiran 33 Hasil Wawancara Guru Wali Kelas 5A
- Lampiran 34 Hasil Wawancara Kepala Madrasah MIN 5 Demak
- Lampiran 35 Hasil Wawancara Siswa Kelas 5A MIN 5 Demak
- Lampiran 36 Dokumentasi Hasil *Pretest*
- Lampiran 37 Dokumentasi Hasil *Posttest*
- Lampiran 38 Dokumentasi Hasil Uji Coba
- Lampiran 39 Dokumentasi Penyerahan Surat Riset, dan Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Google Classroom adalah sebuah platform yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar secara pembelajaran dalam jaringan (daring) dan gratis.¹ Aplikasi *google Classroom* merupakan aplikasi gratis tidak ada pungut biaya apapun, memudahkan siswa dalam mengumpulkan tugas tanpa bertatap muka langsung oleh pendidik seperti di masa pandemi ini. Aplikasi ini juga dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas dalam berekspresi menguasai informasi teknologi sekarang ini. Kemudahan dalam mengakses *google classroom* ini dimanfaatkan oleh pendidik karena tidak membutuhkan aplikasi bantuan lain. Sedangkan platform yang lain seperti *e-learning* membutuhkan aplikasi lain, untuk membuat platform *e-learning*.

Peneliti dapat mengetahui apakah terdapat efektivitas dari penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Dalam hal ini, peneliti menggunakan hasil belajar kognitif pembelajaran tematik yang dilakukan siswa sebagai variabel terikatnya. Peneliti mengutip perkataan dari Sudjana dan Soedijarto. Sudjana menyampaikan pendapatnya bahwa hasil belajar merupakan sebuah keterampilan yang dimiliki siswa sesudah ia menjalani dan mendapatkan pengalaman belajar dalam hidupnya. Sementara itu, menurut Soedijarto hasil belajar dapat diperoleh siswa setelah mengikuti program belajar mengajar yang telah ditetapkan, sehingga ia

¹Kenneth Pinandhito, Dina Yeni Martia, and Budi Prasetya, *How I Use Google Classroom as a Teacher and Student* (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), hlm. 7.

memperoleh tingkat penguasaan dalam suatu pengetahuan yang telah dicapainya.²

Hasil belajar kognitif adalah suatu gambaran tentang tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang diambil serta dijalaninya atau peserta didik mampu menguasai kegiatan pembelajaran berupa pengetahuan atau teori yang melibatkan pengetahuan serta pengembangan keterampilan intelektual yang meliputi penarikan kembali atau pengakuan dari beberapa fakta, pola prosedural, serta konsep dalam pengembangan kemampuan serta keterampilan intelektual peserta didik.³

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dimana terdapat guru/pendidik dan siswa. Pembelajaran di madrasah memiliki banyak pembelajaran ada tematik, ilmu agama, ilmu bahasa, dan sebagainya. Di tingkat sekolah dasar pembelajaran tematik menjadi sebuah pembelajaran yang memakai tema tertentu dengan mengaitkan berbagai muatan pelajaran seperti bahasa Indonesia, matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang dipetakan menjadi satu tema tertentu sehingga dapat memperoleh sebuah pengalaman bermakna bagi siswa.

Adanya diseminasi kebijakan terkait virus Covid-19 di Indonesia. Pemerintah telah menyatakan dan menegaskan suatu kebijakan terkait belajar,

²Irzan Tahar and Enceng, 'Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh', *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 7.2 (2006), 91–101, hlm. 94.

³Richie Erina and Heru Kuswanto, 'Pengaruh Model Pembelajaran Instad Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif Fisika di SMA', *Journal.Uny.Ac.Id*, 1.3 (2015), 202–11.

bekerja, dan ibadah yang dilakukan dari rumah untuk menghindari dan memotong penyebaran Covid-19. Kebijakan tersebut telah dikeluarkan untuk semua masyarakat dapat melakukan segala aktivitas produktif dari rumah, kebijakan tersebut telah disampaikan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia.⁴

Kebijakan tersebut artinya segala sesuatu aktivitas dikerjakan dalam rumah, seperti bekerja, beribadah, dan belajar. Tanpa adanya pembatasan jenjang pendidikan yang melakukan pembelajaran di rumah seperti perguruan tinggi, sekolah menengah dan sekolah dasar. Termasuk sekolah dasar dalam binaan Kementerian Agama (Kemenag) yaitu madrasah ibtidaiyah (MI).

Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak yang berjumlah 18 orang sudah mahir dalam mengoperasikan informasiteknologi dikarenakan mereka pernah mendapatkan pelatihan bimbingan teknis (bimtek) terkait penggunaan platform *google classroom* ini, namun masih minimnya sosialisasi kepada peserta didik terkait penggunaan *platform google classroom*, sehingga menyebabkan pemanfaatan aplikasi dalam pembelajaran terhambat dikarenakan gadget yang dipakai peserta didik harus berbagi penggunaannya dengan orang tua.⁵

⁴Ihsanudin, '*Jokowi: Kerja Dari Rumah, Belajar dari Rumah, Ibadah di Rumah Perlu Digencarkan*', *Kompas.Com*<<https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/03/16/15454571/jokowi-kerja-dari-rumah-ibadah-di-rumah-perlu-digencarkan>>.

⁵ Mutomimah, *Berapa guru yang ada di MIN 5 Demak, jika diterapkan Informasi Teknologi (IT) di madrasah ibu kira-kira berapa guru yang bisa menggunakan ilmu teknologi dengan baik, kemudian faktor apa saja yang tidak mendukung dalam pemanfaatan penerapan ilmu teknologi*, 9 November 2021, pukul 06.22 WIB, Whats app chat.

Pentingnya pembelajaran menggunakan *platform google classroom* memudahkan siswa dan pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara *online* atau dalam jaringan (*daring*) pada masa pandemi Covid-19 yang telah mewabah di Indonesia.

Dari uraian di atas peneliti tertarik meneliti judul tentang **“Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5A MIN 5 Demak”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan *google classroom* efektif terhadap hasil belajar kognitif dalam pembelajaran tematik di kelas 5A MIN 5 Demak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dikaji oleh penulis untuk mengetahui keefektifan penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar kognitif dalam pembelajaran tematik di kelas 5A MIN 5 Demak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilaksanakan dapat dilihat melalui dua macam aspek, seperti manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5A MIN 5 Demak”** ini mengandung manfaat teoritis yaitu untuk menambah pengetahuan bagi dunia pendidikan

di madrasah ibtidaiyah. Khususnya dalam pembelajaran *online* melalui *platform google classroom* dapat memudahkan dalam sebuah sistem pembelajaran daring/jarak jauh di masa pandemi seperti ini terhadap siswa di jenjang madrasah ibtidaiyah.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini juga memiliki manfaat lainnya yaitu manfaat praktis. Manfaat praktis untuk dunia pendidikan madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar, guru, serta peserta didik.

- a. Bagi madrasah, penelitian ini mampu memberikan inovasi pembelajaran terkait pembelajaran *online*.
- b. Bagi guru, sebagai acuan untuk melakukan inovasi-inovasi ataupun pembaruan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi peserta didik, untuk mengikuti perkembangan zaman tentang Informasi Teknologi (IT) dan tidak merasa bosan terhadap pembelajaran yang manual (tatap muka/ langsung).

BAB II

GOOGLE CLASSROOM DAN HASIL BELAJARKOGNITIF PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Platform Google Classroom

1. Pengertian Platform Google Classroom

Menurut Latuheru, beliau mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan semua alat bantu atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun lain) kepada pemeroleh (peserta didik atau siswa belajar).¹

Menurut Heinich dan kawan-kawan beliau berpendapat bahwasannya ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru atau instruktur, dan perancang program pembelajaran sebagai berikut: (1) media cetak/teks, (2) media pameran/display, (3) media audio, (4) media gambar bergerak/video, (5) multimedia, (6) media berbasis web/internet.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, platform dapat diartikan sebagai rencana kerja; program; pernyataan sekelompok orang atau partai tentang prinsip atau kebijakan; tempat yang tinggi; panggung; pentas; mimbar.³ Platform dapat diartikan disini sebagai program.

Sedangkan *google classroom* merupakan produk *google* yang dapat dipakai gratis untuk

¹M. Basri and Sumargono, *Media Pembelajaran Sejarah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm.2.

²Adelina Hasyim, *Metode Penelitiandan Pengembangan di Sekolah*, 1st edn (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 68.

³<https://kbbi.web.id/platform>, diakses pada 25 April 2021 pukul 20.30 WIB

belajar dari rumah. *Google Classroom* aplikasi yang digunakan untuk membuat area kelas oleh guru. Guru mampu mengoperasikan semua dokumen yang dibutuhkan siswa dalam sebuah pembelajaran.⁴

Kenneth, Dina, serta Budi menambahkan penjelasannya bahwa *google classroom* adalah sebuah platform yang dimanfaatkan untuk pembelajaran secara daring dan gratis, yang mudah dikelola dan membantu pengajar mengelola tugas kelas seperti membuat kelas, mendistribusikan tugas, memberi nilai, mengirim masukan, serta melihat semuanya di satu tempat.⁵

Stefanny dan Firosalia dalam jurnal yang ditulisnya mereka mengutip dari Ananda, Rizki serta Fadhilaturrahmi bahwa *google classroom* adalah aplikasi khusus yang dapat dipakai untuk pembelajaran daring yang mampu dikerjakan dari jarak jauh sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas melalui ruang kelas *google classroom*.⁶ Wanda serta Putri mengutip dari penyampaian Faruq, Dafik, Suharto, Fatahillah

⁴Sutrisno Sutrisno, 'Increased Learning Activities and Outcomes Through Online Learning With Google Classroom in the Covid-19 Pandemic Period', *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5.1 (2020), 95 – 106–95 – 106 <<https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.151>>, hlm. 97.

⁵Kenneth Pinandhito, Dina Yeni Martia, and Budi Prasetya, *How I Use Google Classroom as a Teacher and Student* (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), hlm. 9.

⁶Stefanny Grace Natalia and Firosalia Kristin, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Sebagai Bentuk Peningkatan Kualitas Hasil Pembelajaran IPS Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 5043–49 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1586>>.

serta Martikusuma, mereka menambahkan informasi terkait *google classroom* merupakan sebuah aplikasi berbasis *open sources* yang mempunyai model seperti ruang kelas yang terhubung melalui koneksi internet.⁷

Kesimpulan yang didapat bahwasannya *platform google classroom* adalah sebuah program atau aplikasi yang dirancang untuk memudahkan pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan dalam membuat kelas, mengelola kelas, serta mendistribusikan tugas yang dimanfaatkan oleh guru atau pendidik dengan gratis tanpa biaya apapun.

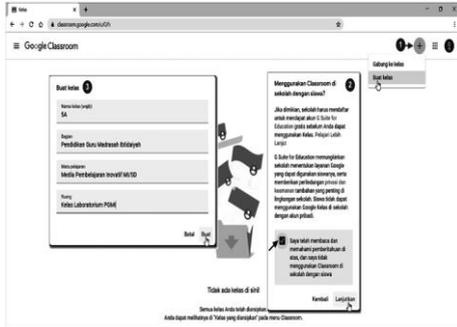
2. Cara Pengoperasian *Google Classroom*

a. Pembuatan kelas

Pembuatan kelas secara virtual pada *google classroom* dapat memakai atau melalui program penjelajah (*browser*) ataupun aplikasi dari *smartphone*. Sebelum membuat kelas baru, ada beberapa langkah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengunjungi situs web *google classroom* di laman: <https://classroom.google.com>
- 2) Masuk ke akun *google*
- 3) Masuk ke dalam halaman utama *google classroom* dengan tampilan halaman utama *google classroom* yang disuguhkan sebagai berikut:

⁷Wanda Hanifah and K.Y.S. Putri, 'Efektivitas Komunikasi *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018', *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.2 (2020), 24–35 <<https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.639>>.



Gambar 1 tampilan utama google classroom

- 4) Klik ikon tambah(+), lalu klik menu “Buat kelas” untuk membuat kelas baru (menu gabung ke kelas berfungsi untuk bergabung dengan kelas lain sebagai siswa).
- 5) Jika muncul informasi penggunaan *google classroom* di luar sekolah, silahkan tarik scrollbarnya ke bawah, lalu centang kotak menu pernyataannya, dan klik tombol lanjutkan.
- 6) Pada formulir buat kelas(*create class*), isi kolom nama kelas (*class name*) dengan nama kelas daring (wajib diisi), isi kolom bagian (*section*) dengan nama program studi (tidak wajib), isi kolom mata pelajaran (*subject*) dengan nama mata pelajaran, isi kolom ruang (*room*) dengan nama ruang kelas, lalu klik tombol buat(*create*), maka kelas baru akan selesai dibuat.⁸

⁸Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, ed. by Nur Asri N., 1st edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hlm.253-254.

- 7) Melengkapi pengaturan kelas dengan mengklik ikon gerinda.

Tampilan halaman kelas dari *google classroom* pada versi laptop dan *smartphone* adalah sebagai berikut:



Gambar 2 halaman kelas dari *google classroom*

Sesuai dengan gambar di atas, fungsi dari elemen-elemen yang dinomori pada gambar di atas versi laptop dan *smartphone* adalah sebagai berikut:

- Menu utama *google classroom* yang berfungsi untuk menampilkan daftar menu utama.
- Nama kelas yang berfungsi untuk menampilkan nama kelas yang sedang kita dibuka.
- Menu forum (*Stream*) digunakan untuk pergi ke halaman depan atau halaman yang berisi pemberitahuan tentang aktivitas kelas dan forum secara daring.
- Menu tugas kelas (*Classwork*) digunakan untuk pergi ke halaman

- yang menampilkan daftar materi, tugas, kuis, serta tombol untuk membuatnya.
- e) Menu anggota (*People*) digunakan untuk pergi ke ke halaman yang menampilkan daftar nama guru dan siswa yang telah bergabung dengan kelas.
 - f) Menu nilai digunakan untuk menampilkan daftar nilai dari beberapa aktivitas yang dinilai
 - g) Ikon gerinda (*pengaturan kelas*) digunakan untuk membuka halaman pengaturan dan menyesuaikan pengaturan kelas yang sedang atau ingin dikelola.⁹
- b. Cara mengundang siswa ke kelas
- Cara mengundang siswa ke kelas terdapat 2 cara diantaranya dengan:
- 1) Mengundang peserta didik melalui via *email*
Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengundang peserta didik melalui via email:
 - a. Buka kelas
 - b. Klik bagian atas, klik anggota
 - c. Pada bagian peserta didik, klik tambahkan
 - d. Masukkan alamat *email* peserta didik
 - e. Pada hasil penelusuran, klik *email* siswa yang diundang
 - f. Klik undang.

⁹ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, ed. by Nur Asri N., 1st edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 254-255.

2) Mengundang peserta didik melalui via kode kelas

Langkah-langkah yang dapat digunakan untuk mengundang peserta didik melalui via kode kelas diantaranya sebagai berikut:

- a) Buka kelas
- b) *Copy* kode kelas yang berada disebelah kiri atau juga bisa mengklik ikon kotak disebelah kode kelas untuk memperbesar
- c) Berikan petunjuk kepada peserta didik seperti *login* ke *classroom.google.com* untuk peserta didik bisa mengikuti kelas kalian
- d) Klik tambahkan + → gabung ke kelas (*join*)
- e) Masukkan kode kelas, lalu klik gabung (*join*).¹⁰

c. Pengelolaan Forum Daring *Google Classroom*

Forum adalah halaman kelas yang dapat digunakan untuk melihat, menulis, dan mengomentari postingan peserta kelas.

Berikut contoh dari tampilan halaman forum sebagai berikut:

¹⁰Fauziah and Minik Rinayanti, *Cara Praktis Menggunakan Google Classroom* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm.16.



Gambar 3 halaman forum

Sebagaimana ditunjukkan gambar di atas, fungsi dari komponen-komponen yang dinomori pada gambar adalah sebagai berikut:

- 1) *Header*, berguna untuk menampilkan nama kelas, bagian (nama sekolah/ jurusan), kode kelas, nama mata pelajaran, dan lainnya. Ikon kotak terletak pada baris kode kelas dapat diklik untuk memperbesar dan menyalin kode kelas tersebut. Kode kelas itulah yang harus dibagikan kepada siswa agar mereka dapat menggunakannya untuk bergabung dengan kelas yang dibuat.
- 2) Panah deskripsi, berguna untuk menampilkan dan menyembunyikan deksripsi tentang kelas. Seperti: mata pelajaran, ruang, dan deskripsi kelas.
- 3) Pilih tema, berguna untuk mengubah tampilan *header* menggunakan gambar tema. Caranya adalah:
 - a) Klik tulisan "*Pilih tema*" untuk mengubah latar *header* menggunakan gambar tema,

- b) Kemudian pilih kategori galeri
 - c) Lalu pilih gambar yang diinginkan
 - d) Klik tombol *pilih tema kelas*.
- 4) *Upload* foto, berguna untuk mengubah *header* menggunakan gambar sendiri, yaitu dengan cara: klik tulisan “Upload foto”, kemudian klik tombol “pilih foto dari komputer”, lalu pilih file gambar dari jendela komputer, kemudian klik tombol “Pilih tema kelas”.
- 5) Panel *mendatang*, berguna untuk mengingatkan siswa tentang perihal tugas yang perlu segera dikerjakan sebelum batas waktunya berakhir.
- 6) Kolom *bagikan*, sesuatu dengan kelas merupakan tempat menulis postingan atau pengumuman di halaman forum sehingga bisa ditanggapi oleh siswa. Postingan tersebut dapat dilampiri dengan file, dan sasarannya dapat ditujukan kepada siswa tertentu, atau seluruh siswa yang berada di satu kelas, atau seluruh siswa yang berada di beberapa kelas. Adapun ikon panah (↔) ini berfungsi untuk memposting ulang isi postingan yang telah pernah dikirim.¹¹

¹¹ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, ed. by Nur Asri N., 1st edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 255-256.

d. Mendistribusikan Materi pada *Google Classroom*

Jenis materi yang terdapat di dalam *google classroom* dapat berupa *file* dokumen, foto, video, dan link situs web. Pengorganisasian materi pelajaran akan lebih rapi jika diklasifikasi berdasarkan topik atau sesi pembelajaran. Misalnya: “*Minggu 1: Media Visual*”. Cara membuat topik baru di halaman tugas kelas adalah:

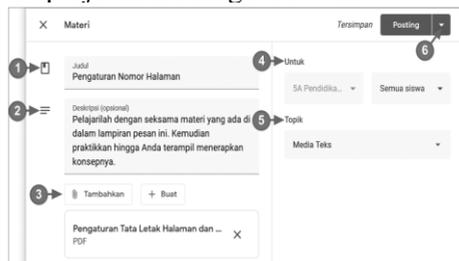
- 1) Klik tombol “Buat”
- 2) Klik menu topic
- 3) Ketik nama topic
- 4) Klik tombol Tambahkan. Perhatikan gambar berikut:



Gambar 4 menambahkan halaman tugas kelas

e. Cara untuk menambahkan materi pelajaran

- 1) Klik tombol “Buat”
- 2) Klik menu “*Materi*”, maka akan tampil jendela sebagai berikut:



Gambar 5 menambahkan materi

Sesuai dengan gambar diatas, cara untuk mengisi jendela penambahan materi adalah sebagai berikut:

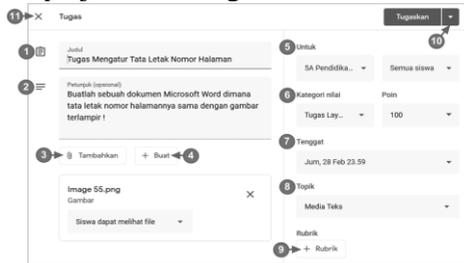
- a) Kolom Judul merupakan tempat untuk mengetikkan sebuah judul materi .
 - b) Kolom Deskripsi(tidak wajib) merupakan sebuah tempat untuk menulis abstrak materi .
 - c) Tombol Tambah yang berguna untuk melampirkan file komputer pada tugas
 - d) Tombol Buat berguna untuk melampirkan dokumen *Google doc* pada materi.
 - e) Menu Untuk merupakan alat untuk memilih kelas dan siswa yang akan menerima materi .
 - f) Menu Topik merupakan sebuah alat untuk mengelompokkan materi pada topik tertentu.
 - g) Menu Posting merupakan tombol untuk menerbitkan materi secara langsung atau mengatur jadwal terbitnya.¹²
- f. Membuat Tugas dan Kuis

Pembuatan tugas dan kuis pada *google classroom* pada dasarnya sama. Perbedaannya terletak pada lampirannya, dimana kuis atau tugas kuis akan otomatis dilampiri tautan kuis *google formulir*.

Cara membuat pertanyaan baru sebagai berikut:

¹² Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, ed. by Nur Asri N., 1st edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 257-258.

- 1) Klik tombol “Buat”
- 2) Klik menu “Pertanyaan”, maka akan tampil jendela sebagai berikut:



Gambar 6 membuat tugas pernyataan baru

Sesuai dengan gambar di atas, cara mengisi halaman jendela tugas/ kuis adalah sebagai berikut:

- a) Klik judul, digunakan sebagai tempat menulis judul tugas atau judul kuis.
- b) Kolom petunjuk, merupakan sebuah tempat untuk menjelaskan keterangan perihal tugas/kuis.
- c) Tombol tambahkan, dapat digunakan untuk menambahkan file pendukung tugas, atau tautan dari kuis daring.
- d) Tombol buat, dapat digunakan untuk membuat dan melampirkan *google dokumen* atau *google formulir* jika dibutuhkan.
- e) Gunakan menu untuk, sebagai alat untuk memilih kelas dan siswa yang akan diberikan tugas/kuis.

- f) Gunakan menu kategori nilai, untuk memilih kategori nilai dari tugas/kuis.
- g) Gunakan menu tenggat, untuk menentukan batas waktu pengerjaan tugas/kuis.
- h) Gunakan menu topik, untuk menempatkan tugas/kuis berdasarkan topic tertentu.
- i) Menu rubrik, merupakan alat untuk membuat rubrik baru/memanfaatkan rubrik yang pernah dibuat sebelumnya.
- j) Menu tugaskan, berfungsi untuk mempublikasikan tugas dan pengajar juga mengklik panah pada menu tugaskan lalu memilih menu jadwalkan untuk mengatur waktu terbitnya tugas/kuis.¹³

g. Cara mengerjakan tugas ataupun kuis
 Cara yang dapat dilakukan untuk mengerjakan tugas atau kuis pada *google classroom* sebagai berikut:

- 1) Klik pada menu tugas kelas (*Classwork*)
- 2) Klik nama tugas/kuis yang akan dikerjakan
- 3) Klik tombol lihat tugas/kuis.

Berikut contoh tampilan pada halaman tugas/kuis:

¹³ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, ed. by Nur Asri N., 1st edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 258-261.



Gambar 7 halaman tugas kuis

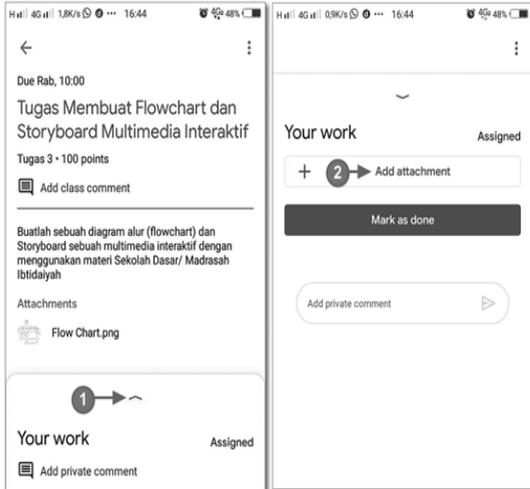
Gambar di atas merupakan halaman tugas/kuis bagi siswa yang berisikan penjelasan tentang tugas/kuis, tautan kuis yang harus dikerjakan apabila berbentuk kuis, tombol untuk mengirimkan tugas jika ia adalah berbentuk tugas, dan tombol untuk menandai tugas/kuis telah selesai dikerjakan. Letak masing-masing komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Menu tanggal untuk menunjukkan batas waktu penyerahan tugas atau pengerjaan kuis.
- b) Judul tugas/kuis biasanya memiliki ukuran huruf yang besar.
- c) Nilai poin tugas akan menunjukkan bobot nilai maksimal dari tugas/kuis tersebut.
- d) Kategori nilai tugas, nama pengajar, dan petunjuk pengerjaan tugas/kuis biasanya berada di bawah judul tugas/kuis.
- e) File lampiran biasanya berisi panduan pengerjaan tugas atau jika tugas tersebut adalah berbentuk

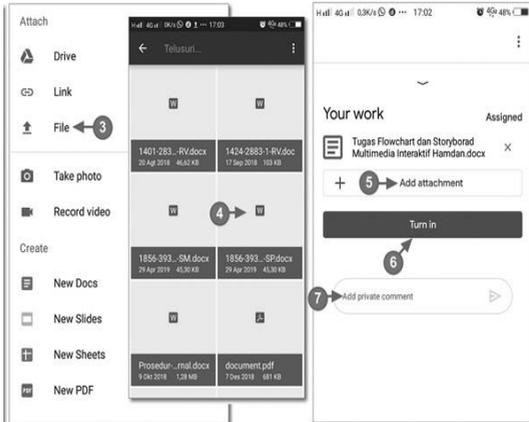
kuis maka lampiran tersebut berisi tautan kuis yang harus dikerjakan.

- f) Tombol tambah atau buat dapat digunakan untuk mengunggah file tugas atau lewat tombol ini, apabila file tugas berbentuk kuis.
- g) Tombol serahkan dan tombol tandai sebagai selesai harus diklik setelah selesai mengerjakan bentuk tugas/kuis.
- h) Kolom komentar pribadi dapat digunakan untuk mengirimkan pesan kepada pengajar.¹⁴

Tampilan di aplikasi ponsel pada halaman tugas memiliki sedikit perbedaan dengan tampilan pada jendela di laptop. Contoh cara pengiriman tugas melalui aplikasi ponsel sebagai berikut:



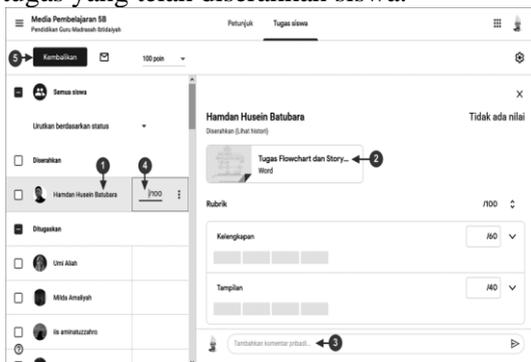
¹⁴ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, ed. by Nur Asri N., 1st edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 261-262.



Gambar 8 pengiriman tugas

h. Teknik Penilaian Tugas dan Kuis

Sesudah waktu pengerjaan tugas berakhir, pengajar dapat melihat daftar tugas yang telah dikerjakan siswa dengan mengklik nama tugas dan mengklik tulisan diserahkan. Berikut contoh tampilan halaman daftar tugas yang telah diserahkan siswa:



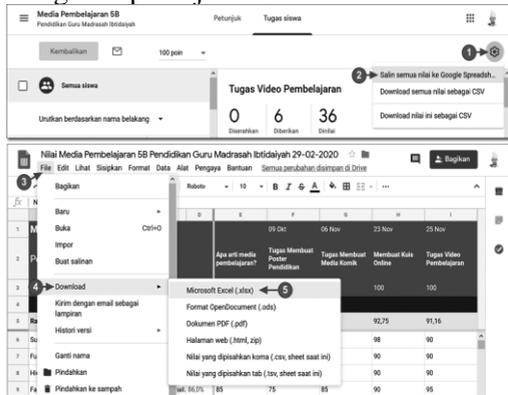
Gambar 9 tampilan halaman daftar tugas

Sesuai dengan gambar di atas, guru dapat menggunakan menu-menu yang tersedia guna untuk memeriksa dan memberikan nilai

tugas-tugas siswa, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Nama siswa dapat diklik berguna untuk melihat *file* tugas dari siswa tersebut.
- 2) Nama *file* tugas dapat diklik berguna untuk menampilkan isi tugas tersebut.
- 3) Kolom komentar dapat digunakan untuk memberikan komentar sebagai umpan balik
- 4) Kolom nilai merupakan suatu tempat untuk memberikan nilai dari suatu tugas.
- 5) Tombol kembalikan merupakan tombol untuk memberi tahu siswa mengenai nilainya.¹⁵

Setelah selesai menilai tugas dari siswa, pengajar dapat mengunduh nilai siswa ke dalam komputer dengan mengikuti petunjuk dibawah ini:



Gambar 10 halaman pengunduh nilai

¹⁵ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, ed. by Nur Asri N., 1st edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hlm.263-264.

Sesuai dengan keterangan gambar di atas, pengajar dapat mengunduh nilai tugas siswa dengan cara:

- 1) Klik ikon gerinda (pengaturan)
- 2) Klik menu salin semua nilai ke *google spreadsheet*. Setelah terbuka jendela *spreadsheet*
- 3) Klik tab *file*
- 4) Klik menu *download*
- 5) Pilih menu *Microsoft excel*.¹⁶

3. Manfaat menggunakan *Google Classroom*

Google Classroom merupakan pilihan *Learning Management System (LMS)* yang terbaik, dikarenakan produk ini memiliki kelebihan, yakni gratis untuk digunakan, mudah digunakan baik oleh pendidik maupun mahasiswa karena tampilan dan penggunaannya seperti media sosial dan terintegrasi pada aplikasi Google lainnya, seperti *Google Form*, *Google Drive*, *Google Doc*, *Google Slides*, *Google Meet*, dan lainnya.¹⁷

Selain itu, pemanfaatan *google classroom* ini sangat membantu kegiatan belajar mengajar, menumbuhkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, waktu yang semakin fleksibel membuat peserta didik mampu belajar dimanapun dan kapanpun tanpa terbatas.¹⁸

¹⁶ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, ed. by Nur Asri N., 1st edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 265.

¹⁷Ommi Alfina, 'Penerapan *Lms-Google Classroom* dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19', *Majalah Ilmiah Methoda*, 10.1 (2020), 38–46 <<https://doi.org/10.46880/methoda.v10i1.537>>, hlm. 40.

¹⁸Swita Amallia Hapsari and Heri Pamungkas, 'Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro', *Researchgate.Net*, 18.2 (2019),

Google classroom berguna dalam memfasilitasi pengajaran dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menggunakannya dengan mudah setiap kali diperlukan. Penggunaan pembelajaran dengan sistem ini juga mempermudah peserta didik menyimpan file pembelajaran dan teroganisir tanpa harus menggunakan kertas yang sulit untuk dibawa kemana-mana.¹⁹

Selain itu Siti Maesaroh menambahkan bahwasannya ada beberapa manfaat dalam menggunakan *google classroom* dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Learning* Dengan Memanfaatkan Aplikasi *Google Classroom* Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Keباikan Siswa Menengah Pertama”. Adapun manfaat dari penggunaan *google classroom* diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyiapan yang mudah Pengajar dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hanya perlu beberapa menit untuk menyiapkannya.

225–33

<https://www.researchgate.net/profile/Swita_Hapsari/publication/338221952_PEMANFAATAN_GOOGLE_CLASSROOM_SEBAGAI_MEDIA_PEMBELAJARAN_ONLINE_DI_UNIVERSITAS_DIAN_NUSWANTORO/links/5eae85f299bf18b959473c0/PEMANFAATAN-GOOGLE-CLASSROOM-SEBAGAI-MEDIA-PEMBELAJARAN-ONLINE-DI-UNIVERSITAS-DIAN-NUSWANTORO.pdf> [accessed 25 April 2021], hal. 230-232.

¹⁹Hamzarudin Hikmatiar, Dwi Sulisworo, and Mentari Eka Wahyuni, ‘*Jurnal Pendidikan Fisika Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning*’, *Journal.Unismuh.Ac.Id*, 8.1 (2020), 79–86 <<https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3019>>, hlm. 79.

- b. Hemat waktu Alur tugas yang sederhana dan tanpa kertas memungkinkan pengajar membuat, memeriksa, dan menilai tugas dengan cepat, di satu tempat.
- c. Meningkatkan pengorganisasian Siswa dapat melihat semua tugasnya di laman tugas, dan semua materi kelas secara otomatis disimpan ke dalam folder di *Google Drive*.
- d. Meningkatkan komunikasi Kelas memungkinkan pengajar untuk mengirim pengumuman dan memulai diskusi secara langsung. Siswa dapat berbagi sumber daya satu sama lain atau memberikan jawaban atas pertanyaan di aliran.²⁰

B. Hasil Belajar Kognitif

1. Pengertian Hasil Belajar Kognitif

Menurut Kompri, beliau mengemukakan bahwa belajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mendapatkan tujuan tertentu.²¹ Menurut pendapat dari Winkel belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman,

²⁰Siti Maesaroh and others, '*Penerapan Metode Cooperative Learning Dengan Memanfaatkan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Keباikannya Siswa Menengah Pertama*', *Ejurnal.Mercubuana-Yogya.Ac.Id*<http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/904> [accessed 25 April 2021], hlm. 170.

²¹Kompri, *Belajar; Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm.1.

keterampilan, dan nilai sikap. Dari beberapa uraian di atas bahwa dapat disimpulkan bahwasannya belajar adalah interaksi antar pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Cronbach mengatakan, "*Learning is shown by change in behavior as result of experience*". Belajar yang terbaik bahwasannya adalah melalui pengalaman. Dengan pengalaman pelajar dapat menggunakan semua pancaindranya. Hal ini, sependapat dengan yang disampaikan oleh Spears tentang belajar, "*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*".²²Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar terencana baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik diketahui dengan hasil belajar. Seseorang yang telah belajar maka akan terjadi perubahan dalam salah satu tingkah akibat dari hasil belajar.

Belajar adalah sebuah kegiatan yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan dalam berbagai hal seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Guru atau dosen dapat mengenali proses belajar yang telah terjadi dengan melihat adanya perubahan perilaku seseorang setelah berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud oleh

²²Baharuddin and Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Aziz Safa, Pertama (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm.16.

seorang guru atau dosen adalah sesuatu yang dapat dilihat dan diukur.²³

Hasil belajar menurut Sanjaya, beliau menjelaskan bahwasannya hasil belajar tingkah laku sebagai hasil belajar yang dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau ditampilkan melalui performance siswa. sedangkan Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Jihad hasil belajar merupakan sebuah pencapaian dari bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari beberapa aspek diantaranya aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.²⁴

Dari berbagai pendapat dapat ditarik kesimpulan bahwasannya, hasil belajar adalah proses perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik setelah mengalami pengalaman belajar. Hasil belajar dapat kita dapatkan setelah peserta didik melakukan sebuah penilaian tes tertentu.

Menurut Benjamin Bloom, beliau merupakan seorang ahli pakar psikolog Pendidikan. Beliau mengklafikasikan tujuan Pendidikan dalam tiga ranah (domain), diantaranya kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif

²³Alizamar, *Teori Belajar & Pembelajaran; Implementasi Dalam Bimbingan Kelompok Belajar Di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 1.

²⁴Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, cet. I (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), hlm. 1-5.

memiliki fungsi untuk memproses informasi, pengetahuan, serta keahlain dalam mentalitas.²⁵

Sedangkan hasil belajar kognitif adalah salah satu acuan dalam mencapai tujuan Pendidikan, karena kemampuan intelektual peserta didik yang menentukan suatu keberhasilan dalam memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Kemampuan kognitif merupakan kecakapan siswa yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, memperoleh pengetahuan, yang berkaitan dengan pemerolehan pengetahuan pengenalan, pemahaman, dan konseptualisasi, penentuan, serta penalaran.²⁶

Hasil belajar ranah kognitif merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognitif yang dimulai dari kegiatan penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan serta pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.²⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ranah kognitif merupakan ranah yang bekerja dalam bidang mental (otak) yang menacakup proses mental bagaimana impresi indera dicatat serta menyimpannya di dalam otak. Sama halnya dengan berpikir, mengingat, dan memahami sesuatu.

Hasil belajar kognitif adalah sebuah kemampuan yang didapat siswa sesudah melalui

²⁵I Putu Suka Arsa, *Belajar dan Pembelajaran Strategi Belajar yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 3.

²⁶Corry Febriani, 'Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar', *Journal.Uny.Ac.Id*, 5.1 (2017), 11–21.

²⁷Nurmisanti, Yudi Kurniawan, and Riski Mulyani, 'Identifikasi Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Materi Fluida Statis', *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 2.1 (2017), 17–18.

serangkaian kegiatan belajar. Biasanya, pengukuran suksesnya pembelajaran dapat dilihat dari hasilnya. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.²⁸

2. Aspek-aspek Hasil Belajar Kognitif

Penilaian terhadap ranah kognitif memiliki tujuan untuk mengukur siswa dalam memahami konsep dasar keilmuan (*content objectivities*) yang berupa beberapa materi esensial sebagai konsep kunci dan prinsip utama, sehingga ranah ini melibatkan kegiatan mental/ otak.²⁹ Hasil belajar kognitif terbagi atas enam aspek diantaranya: *remembering* (mengingat: C1), *understanding* (memahami: C2), *applying* (mengaplikasikan: C3), *analyzing* (menganalisis: C4), *evaluating* (mengevaluasi: C5), dan *creating* (membuat: C6).

Menurut Anderson & Krothwahl (2011, p.29) yaitu: mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), menilai (*evaluating*), dan mencipta (*creating*).³⁰

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Penelitian yang dilakukan oleh Helena Rosalia Parera dan Suyanto dalam jurnalnya yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil

²⁸Ratna Hidayah and Pratiwi Pujiastuti, ‘Pengaruh Pbl terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif IPA Pada Siswa SD’, *Journal.Uny.Ac.Id*, 4.2 (2016), 186–97.

²⁹Syeh Hawib Hamzah, ‘Aspek Pengembangan Peserta Didik (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)’, *Jurnal.Uinsi.Ac.Id*.

³⁰Muhammad Nurtanto and Herminarto Sofyan, ‘Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa Di SMK’, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5.3 (2015), 352–64.

belajar ekonomi di Sekolah Menengah Atas” subjek penelitiannya yang berjumlah 400 siswa SMA Se Kabupaten Ende mendapatkan hasil bahwa ada beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh diantaranya kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, minat belajar serta lingkungan keluarga.³¹

Ayu Ardilla dan Suryo Hartanto dalam penelitian jurnalnya yang berjudul “Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa MTs Iskandar Muda Batam”, mereka menambahkan ada 4 faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di MTs Iskandar Muda Batam diantaranya kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika, kurangnya konsentrasi siswa dalam memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran, kurangnya pemahaman terhadap konsep matematika dasar siswa, dan ketidaksiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.³²

Budi Kurniawan, Ono Wiharna, Tatang Permana dalam penelitiannya yang berjudul tentang “Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif (TLDO)”, menambahkan bahwasannya ada faktor intern dan faktor ekstern. Faktot intern adalah faktor yang berasal dari dalam individu seseorang, sedangkan

³¹Helena Rosalia Parera and Suyanto, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas’, *Journal.Uny.Ac.Id*, 5.2 (2018), 1439–40.

³²Ayu Ardila and Suryo Hartanto, ‘Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Iskandar Muda Batam’, *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6.2 (2017), 175–86 <<https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.966>>.

faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Penelitian yang dilakukan oleh Budi, Ono, serta Tatang mendapatkan bahwa ada beberapa faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO berdasarkan nilai extraction terbesar diantaranya motivasi, media pembelajaran, minat, metode mengajar, perhatian serta lingkungan sosial.³³

Dana Ratifi Suwardi dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus”, memperoleh ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya: (1) Faktor psikologi siswa, seperti kesulitan dalam mengerjakan tugas, nilai pelajaran, bakat siswa, minat, kesiapan, serta motivasi; (2) Faktor lingkungan masyarakat, seperti teman bergaul, massa media, serta keaktifan siswa dalam mengikuti organisasi; (3) Faktor lingkungan keluarga, seperti disiplin sekolah, relasi siswa dengan siswa, serta alat pelajaran; (4) Faktor pendukung belajar, seperti tugas rumah dan suasana di rumah; (5) Faktor lingkungan keluarga, seperti latar belakang keluarga dan pengertian orang tua; dan (6) Faktor waktu sekolah.³⁴

³³Budi Kurniawan, Ono Wiharna, and Tatang Permana, ‘*Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif*’, *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4.2 (2018), 156–62 <<https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>>.

³⁴Dana Ratifi Suwardi, ‘*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus*’, *Journal.Unnes*, 1.2 (2012).

Anisah dan Azizah juga mengemukakan pendapatnya bahwa ada dua penyebab faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik diantaranya faktor dari dalam peserta didik seperti karakteristik dari peserta didik tersebut dan faktor eksternal bisa dikatakan faktor dari luar peserta didik seperti guru dan lingkungan sekitar siswa.³⁵

4. Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Hasil Belajar

Menurut Ridwan Abdullah Sani, dkk., menyampaikan bahwa ada beberapa tujuan dan manfaat pelaksanaan hasil belajar dalam bukunya yang berjudul “Evaluasi Proses dan Penilaian Hasil”, tujuan pelaksanaan hasil belajar diantaranya sebagai berikut:

- a. Menakar kemajuan belajar peserta didik
- b. Mengetahui efektivitas metode pembelajaran
- c. Menentukan kedudukan peserta didik dalam kelas

Sedangkan ada beberapa manfaat yang dilakukan dengan melaksanakan hasil belajar diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk memahami sesuatu
- b. Membuat kepuasan
- c. Meningkatkan kualitas PBM.³⁶

Menurut Cahyaningsih yang mengutip dari pendapatnya Reigulth dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan

³⁵Aan Anisah and Ezi Nur Azizah, ‘Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi Pada Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon)’, *Www.Jurnal.Unswagati.Ac.Id*, XVIII.3 (2016).

³⁶Ridwan Abdullah Sani and others, *Evaluasi Proses Dan Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm.55-57.

Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon)”, Reigulth menyampaikan bahwa hasil belajar atau pembelajaran mampu dipakai untuk memberikan pengaruh terhadap suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternative dalam hal kondisi yang berbeda.³⁷

Menurut Maiziani dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Efektivitas *Computer Based Testing* Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar”, manfaat dan tujuan dari evaluasi hasil belajar menurut Depdiknas adalah mengendalikan kualitas pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak yang berkepentingan. Selain itu, untuk mengukur hasil kemampuan peserta didik, mengetahui kesiapan peserta didik, mengetahui kesulitan dan kesukaran peserta didik dalam belajar, serta menentukan perbaikan apa yang akan dilakukan pada pembelajaran yang telah dilaksanakannya.³⁸

5. Penyusunan Instrumen Pengukuran hasil Belajar

Instrumen hasil belajar yang sering digunakan untuk mengukur kompetensi peserta didik ialah dengan bentuk tes, sedangkan untuk mengukur sikap biasanya menggunakan instrument

³⁷Ujiati Cahyaningsih, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika’, *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4.1 (2018).

³⁸F Maiziani - *Jurnal Kiprah and undefined* 2016, ‘Efektivitas *Computer Based Testing* Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar’, *Ojs.Umrah.Ac.Id*, 4
<<http://ojs.umrah.ac.id/index.php/kiprah/article/view/406>>
[accessed 14 December 2021].

non tes. Sebuah alat ukur yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan tes, diantaranya: validitas, realibilitas, objektivitas, praktibilitas, serta ekonomis. Sedangkan cara menyusun instrument tes dan non tes dibedakan menjadi 2:

a. Pedoman membuat tes objektif

Ada beberapa prosedur penyusunan tes objektif yang perlu diketahui diantaranya sebagai berikut:

1. Mempersiapkan waktu yang cukup
2. Melakukan *review* setelah tes selesai dibuat
3. Membuat kisi-kisi (*grid*) untuk mencakup semua materi dari pelajaran
4. Menyusun item-item soal sesuai dengan waktu yang telah disediakan

b. Pedoman menyusun tes perbuatan (praktik)

Menyusun penilaian praktik memiliki dua karakteristik yang mendasar, diantaranya: (1) peserta tes diminta untuk menunjukkan atau mendemonstrasikan kemampuannya dalam membuat sebuah produk atau melakukan sesuatu aktivitas, (2) produk dari hasil praktik perlu untuk dinilai. Tes praktik dirancang untuk memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik disertai dengan format lembar pengamatan sehingga penguji bisa memberikan skor terhadap penilaian praktik yang sedang atau sudah dikerjakan. Ketika memberikan skor masing-masing aspek dapat membubuhkan tanda centang pada kolom yang sesuai atau memberikan peringkat (seperti angka 1 sampai 4).

Setelah melihat pedoman cara dalam menyusun tes, terdapat beberapa langkah untuk membuat tes hasil belajar diantaranya:

1. Membuat tabel kisi-kisi
 2. Membuat rumusan tujuan menggunakan hierarki taksonomi bloom
 3. Menulis soal, melihat beberapa aspek diantaranya tujuan yang akan dicapai, bahan/ materi, bentuk soal, tingkat taraf kesukaran, serta jumlah distribusi soal.
 4. Menganalisis tes hasil belajar.³⁹
6. Jenis-jenis Tes

Penilaian merupakan bagian penting dalam penyelenggara pendidikan. Menurut Weeden, Winter, dan Broadfoot penilaian diartikan sebagai proses pengumpulan informasi tentang kinerja siswa, untuk digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan. Sedangkan menurut Black dan William penilaian diartikan sebagai semua aktivitas yang dilakukan guru dan siswa untuk menilai diri mereka sendiri, yang memberikan sebuah informasi untuk digunakan sebagai umpan balik untuk memodifikasi aktivitas belajar dan mengajar.⁴⁰ Berdasarkan arti di atas bahwasannya penilaian memberikan penekanan terhadap usaha yang dikerjakan guru maupun siswa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang mereka lakukan untuk melakukan perubahan aktivitas belajar mengajar yang lebih baik dari sebelumnya. Penilaian dilakukan setelah siswa dapat menjawab soal-soal tes maupun non tes, kemudian ditafsirkan dalam bentuk suatu nilai.

³⁹ Ridwan Abdullah Sani and others, *Evaluasi Proses Dan Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 143-183.

⁴⁰ Ari Tasiman, *Evaluasi Pendidikan*, ed. by Mustajab, 1st edn (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2016), hlm. 4.

Menurut Cronbach ia menjelaskan bahwa: “*a test is a systematic prosedur for observing behavior and describing it with the aid of numerical scales or fixed categories*”. Sedangkan menurut Gronlund tes sebagai suatu instrument atau prosedur sistematis untuk mengukur suatu sampel atau tingkah laku.⁴¹ Tes adalah membuat dan mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab sebagai hasil jawaban yang diperoleh sebuah ukuran (nilai angka) dari seseorang.⁴² Tes merupakan cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi beberapa syarat tertentu yang jelas.⁴³

Bentuk-bentuk tes dibagi menjadi dua yaitu tes objektif dan tes non objektif. Tes objektif yaitu tes tertulis yang menuntut siswa memilih jawaban yang tersedia, singkat, dan pemeriksaannya secara objektif. Tes objektif ini meliputi tes pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, serta isian singkat. Sedangkan tes non objektif biasa diartikan sebagai tes uraian, dimana tes ini siswa membutuhkan menguraikan, menyatakan jawabannya menurut kata-katanya

⁴¹Zulkifli Matondang and M Si, *Evaluasi Pembelajaran*, 2009 <<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/1600>> [accessed 29 August 2020], hlm. 3.

⁴²A Asrul, R Ananda, and R Rosnita, *EVALUASI PEMBELAJARAN*, 2015 <[http://repository.uinsu.ac.id/928/1/Buku Evaluasi Pembelajaran.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/928/1/Buku_Evaluasi_Pembelajaran.pdf)> [accessed 29 August 2020], hlm. 3.

⁴³Undang Rosidin, *Evaluasi Dan Asesmen Pembelajaran*, 1st edn (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 11.

sendiri. Tes ini meliputi tes uraian terbatas dan tes uraian bebas.⁴⁴

Menurut Arifin Zaenal yang dikutip oleh Ina Magdalena dalam bukunya *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik)*, mengemukakan ada beberapa jenis tes, diantaranya: a) tes tulis berbentuk uraian (*essay*), tes ini berbentuk uraian bebas yang menuntut kemampuan siswa dalam mengorganisasikan dan merumuskan jawaban dengan menggunakan kata-katanya sendiri biasanya menuntut jenis tes terbuka. b) melengkapi (*completion test*) dikenal sebagai tes yang melengkapi atau menyempurnakan. c) tes pilihan ganda (*test multiple chois*), tes yang disediakan lebih dari kemungkinan jawaban dan hanya satu dari pilihan yang benar). D) tes menjodohkan (*test matching*). e) tes benar salah (*True False*).⁴⁵

Jenis-jenis tes dibagi menjadi dua diantaranya tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif adalah tes yang memuat kemungkinan jawaban yang harus dipilih dan disediakan oleh penyusun butir soal. Jenis tes objektif ini ada 4 jenis diantaranya tes benar salah, tes pilihan ganda, tes menjodohkan, serta tes melengkapi. Sedangkan tes subjektif adalah tes yang berbentuk uraian atau esai. Tes ini memiliki 2 jenis tes diantaranya tes uraian bebas (memberikan kebebasan kepada peserta tes untuk mengekspresikan pikiran

⁴⁴Adea Wulan and Risa Arista, '*Jenis-Jenis Instrumen Dalam Evaluasi Pembelajaran*', *Eprints.Umsida.Ac.Id*, 1–11 <<http://eprints.umsida.ac.id/4050/>> [accessed 7 July 2021], hlm. 5-9.

⁴⁵Ina Magdalena, *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori Dan Praktik)*, ed. by Resa Awahita, 1st edn (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), hlm. 84-87.

gagasannya dalam bentuk menjawab soal tes), dan tes uraian terbatas (memberikan batasan tertentu kepada peserta tes dalam menjawab soal tes).⁴⁶

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Kompri menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran adalah sebuah interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran tersebut.⁴⁷ Muhammad Busro dan Siskandar mengutip dari pendapatnya Sudjana. Sudjana menambahkan bahwa pembelajaran adalah salah satu upaya yang dilaksanakan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar.⁴⁸

Menurut Gunawan yang dikutip dalam buku Biologi Dasar, pembelajaran merupakan pendidik dapat menyiapkan suasana yang kondusif.⁴⁹ Kata pembelajaran tidak terlepas jauh dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar terjadi bersama-sama. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar intruksional dilakukan oleh guru. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam

⁴⁶Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 64-67.

⁴⁷Kompri, *Belajar; Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm.119.

⁴⁸Muhammad Busro and Siskandar, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm.126.

⁴⁹Nyoman Wijana, *Biologi Dasar* (Yogyakarta: Innosain, 2015), hal. 26.

kelas. Dengan kata lain pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).⁵⁰

Pembelajaran adalah salah satu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan sebuah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.⁵¹

Pembelajaran tematik merupakan sebuah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/ topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.⁵² Menurut Depdiknas yang dikutip Nurul dalam jurnal yang berjudul pembelajaran tematik integratif, bahwasannya pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran

⁵⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenedia Media Group, 2016), hlm. 18-19.

⁵¹Moh. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 6-7.

⁵²A Kadir and H Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, 1st edn (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015) <[http://digilib.uinsby.ac.id/6928/2/Pembelajaran Tematik--Kadir1.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/6928/2/Pembelajaran_Tematik--Kadir1.pdf)> [accessed 12 July 2021], hlm. 1.

sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.⁵³

Selain itu, Sutirjo dan Mamik yang dikutip oleh Fathani menjelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah salah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, dan memiliki pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.⁵⁴ Pembelajaran tematik merupakan suatu bentuk kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi pelajaran dalam satu tema, dengan melibatkan siswa dalam belajar dan pemberdayaan kreativitas siswa sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda dengan yang lainnya.⁵⁵

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tema ditinjau dari macam-macam mata pelajaran seperti fisika, biologi, kimia, dan matematika. Lebih luas lagi, tema-tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS,

⁵³Nurul Hidayah, 'Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar', *Ejournal.Radenintan.Ac.Id*, 2.1 (2015), 34–49 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1280>> [accessed 12 July 2021], hlm. 35-36.

⁵⁴Abdul Halim Fathani, 'Pembelajaran Matematika Berbasis Tematik-Integratif Berdasarkan Kecerdasan Majemuk', *Jurnal Pendidikan Matematika*, I.1 (2015), 33–41.

⁵⁵Mohamad Muklis, 'Pembelajaran Tematik', *Journal.Iain-Samarinda.Ac.Id*, 4.1 (2012) <<https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/fenomena/article/view/279>> [accessed 12 July 2021], hlm. 66.

bahasa, dan seni. Pembelajaran tematik ditingkat sekolah dasar menurut Hidayani difokuskan pada kelas satu, dua, empat, dan lima, walaupun sebenarnya pendekatan pembelajaran tematik ini bisa dilakukan di semua kelas sekolah dasar. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, perlu dilaksanakan kegiatan yang mencakup pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaring-jaring tema, pengembangan silabus, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.⁵⁶

Menurut kemendikbud ada beberapa prinsip dalam pembelajaran tematik diantaranya sebagai berikut: siswa mencari tahu, belajar dari berbagai sumber, menggunakan pendekatan ilmiah, pembelajaran yang berbasis kompetensi, pembelajaran terpadu, pembelajaran yang menekankan jawaban kebenarannya multi dimensi, keterampilan aplikatif, peningkatan keseimbangan *hard skill dan soft skill* siswa, pembelajaran sepanjang hayat, pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dalam *ing ngarso sung tulodo ing madya mangun karsa, tut wuri handhayani*, pemanfaatan IT, toleran terhadap perbedaan latar belakang sosial.⁵⁷

Adapun ciri-ciri pembelajaran tematik menurut Akbar adalah terpusat pada anak, memberikan pengalaman langsung, pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas penyajian konsep secara terpadu, bersifat luwes, aktif, bermakna, serta penilaian proses dan hasil dapat memacu berbagai kecerdasan. Elemen yang

⁵⁶Masrifa Hidayani, 'Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013', *At-Ta'lim*, 15.1 (2016), 150–65.

⁵⁷Faisal And Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, ed. by Teguh Febri Sudarma, 1st edn (MEDAN: Harapan Cerdas, 2018), hlm. 24-25.

berhubungan dengan pembelajaran tematik terpadu mencakup dari: berpikir reflektif, memadukan sikap di antara pengetahuan dan ketrampilan, menyajikan isi substansi pembelajaran secara bermakna, lingkungan yang memperkaya pembelajaran, bergerak memacu pembelajaran, membuka pilihan-pilihan, optimasi waktu secara tepat, kolaborasi, umpan balik segera, dan ketuntasan aplikasi. Sedangkan tahapannya dalam mencakup tema ditentukan dengan pengambil kebijakan, mendesain rencana pembelajaran, melaksanakan aktivitas pembelajaran, serta penilaian.⁵⁸

2. Pendekatan dalam Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dalam Kurikulum 2013 menggunakan penerapan pendekatan saintifik. Pendekatan *scientific* merupakan menjadi titik tolak atau sudut pandang terhadap suatu proses pembelajaran yang berbasis tentang penyelidikan ilmiah.⁵⁹ Menurut Sani, pendekatan saintifik adalah beberapa aktivitas ilmiah terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, merupakan suatu proses pembelajaran pada kurikulum 2006 yang awalnya terfokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi menjadi sebuah beberapa kegiatan dalam pembelajaran diantaranya: mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Ada beberapa tujuan dari

⁵⁸Sa'dun Akbar, '*Pembelajaran Tematik dalam Tantangan Perubahan Kurikulum Sekolah Dasar*', *Http://Efektor.Unpkediri.Ac.Id*, 1.1 (2015), 82–91, hlm. 47.

⁵⁹Ali Armadi, '*Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD*', *Jurnal Autentik*, 1.1 (2017), 55–67.

pembelajaran saintifik, yaitu menekankan bahwa belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Hal tersebut artinya proses belajar peserta didik pada pembelajaran tematik diarahkan untuk terlibat langsung dengan lingkungan yang ada disekitarnya, dengan cara melihat, meraba, merasa, membau, serta mendengar atau pembelajaran yang melibatkan seluruh panca indera siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna.⁶⁰

Pendekatan saintifik dalam membelajarkan siswa untuk dapat mencari informasi dari berbagai sumber dengan tujuan siswa tidak terganggu dari informasi guru saja bisa menggunakan dari berbagai sumber. Pendekatan saintifik dapat dikatakan bahwa suatu pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dengan tujuan mengarahkan siswa untuk aktif dalam mencari dan mengolah informasi. Sedangkan guru sangat diperlukan dalam pembelajaran sebagai fasilitator dan motivator.⁶¹

3. Fungsi, Tujuan, Keuntungan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik mempunyai fungsi untuk mempersatukan kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus (antar mata pelajaran) pada pembelajaran di SD/MI. Adapun tujuannya dari pembelajaran

⁶⁰Mohamad Maulidin Alif Utama, 'Formulasi Multisensory dalam Pembelajaran Tematik', *Jurnal Asy-Syukriyah*, 21.2 (2020), 218–24.

⁶¹Novika Auliyana Sari, Sa'dun Akbar, and Yuniastuti, 'Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar', *Journal.Um.Ac.Id*, 3.12 (2018), 1572–82 <<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11796>> [accessed 12 July 2021], hlm. 1573.

tematik untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta mampu menambah semangat belajar.⁶²

Menurut Mohamad Muklis beliau menyampaikan ada beberapa tujuan pembelajaran tematik dapat dikembangkan selain guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan peserta didik juga mampu:

- a. Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.
- b. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
- c. Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- d. Menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.
- e. Meningkatkan gairah dalam belajar.
- f. Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.⁶³

Terdapat beberapa macam keuntungan dalam pembelajaran tematik bagi guru dan siswa. Keuntungan bagi guru diantaranya sebagai berikut: tersedia waktu yang lebih banyak, menghubungkan antar mata pelajaran dan topik yang dapat diajarkan secara logis dan alami, kegiatan bisa berlangsung kontinyu, guru dapat membantu siswa untuk memperluas kesempatan belajar dari berbagai

⁶²Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 8.

⁶³ Mohamad Muklis, 'Pembelajaran Tematik', *Journal.Iain-Samarinda.Ac.Id*, 4.1 (2012) <<https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/fenomena/article/view/279>> [accessed 12 July 2021].

aspek kehidupan, pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi. Sedangkan keuntungan bagi siswa sebagai berikut: memfokuskan diri dari proses belajar, menghilangkan batas semu antar bagian-bagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integratif, menyediakan kurikulum yang berpusat pada siswa sehingga dapat membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas keberhasilan belajar, siswa dapat menemukan atau melakukan penyelidikan mandiri di dalam dan di luar kelas, membangun konsep dan ide sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman.⁶⁴

Ada beberapa juga keuntungan lainnya diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan siswa
- b. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa
- c. Hasil belajar akan lebih berkesan dan bermakna
- d. Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.⁶⁵

⁶⁴Sun Haji, 'Pembelajaran Tematik Yang Ideal Di Sd/Mi', *Jurnal.Stitnualhikmah.Ac.Id*, 3.1 (2015), 56–69 <<http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/47>> [accessed 13 July 2021], hlm 60-61.

⁶⁵Sungkono, 'Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar', *Journal.Uny.Ac.Id*, 2.1 (2006) <<https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/viewFile/7113/6136>> [accessed 13 July 2021], hlm. 55.

4. Materi Pembelajaran Tematik Tema 6, Sub Tema 1, Pembelajaran 1 tentang Sumber Energi Panas dan Teks Eksplanasi

Sumber energi panas adalah benda yang dapat menghasilkan energi panas. Ada dua sumber energi panas yaitu matahari dan api. Terdapat cara sederhana untuk membuktikan adanya energi panas dengan menggosokkan kedua tangan selama satu menit, dan menggosok mistar plastik pada kain yang kering selama 2 menit. Sedangkan cara nenek moyang untuk mendapatkan api dengan menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api.

Matahari merupakan sumber panas terbesar yang ada di bumi. Ada beberapa manfaat matahari bagi makhluk hidup, diantaranya tumbuhan dan manusia.

- a. Bagi tumbuhan, untuk membantu proses pembuatan makanan yang disebut dengan fotosintesis.
- b. Bagi manusia, diantaranya untuk mengeringkan padi, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, menjemur baju yang basah.

Selain matahari juga terdapat api sebagai sumber energi panas. Api memiliki beberapa manfaat diantaranya untuk memasak, pengganti lampu, sebagai api unggun untuk menghangatkan tubuh.

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang kejadian yang nyata. Teks eksplanasi biasanya memuat isi yang sesuai dengan kejadian (fakta). Teks eksplanasi memiliki struktur, diantaranya:

- a. Pernyataan umum (pembukaan)
- b. Sebab akibat (isi)

c. Interpretasi (penutup/ kesimpulan)

Teks eksplanasi di dalamnya biasanya menggunakan kata tanya mengapa dan bagaimana. Sedangkan bahasa yang digunakan di dalam teks eksplanasi adalah baku. Setiap paragraph teks eksplanasi memiliki kata kunci (kata yang dianggap penting dalam paragraph).⁶⁶

D. Kajian Pustaka Relevan

Peneliti mencari dan mengkaji sumber penelitian yang relevan atau sebelumnya dengan penelitian diantaranya: Farah Heniati Santosa, Habibi Ratu Perwira Negara, Samsul Bahri, dalam jurnal yang berjudul Efektivitas pembelajaran *google classroom* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Farah Heniati Santosa, dkk untuk mengetahui seberapa efektifitas pembelajaran *google classroom* terhadap penalaran matematis siswa. Penelitian yang dilakukan Farah merupakan penelitian pre-experimental dengan jenis *one-shotcase* yang melibatkan satu kelas siswa kelas XI yang terdiri dari 20 siswa di salah satu SMA di Kota Mataram. Instrumen penelitian berupa tes, observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah uji *one sample t- tes*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farah dkk menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *google classroom* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa efektif. Sikap disiplin siswa dapat dilatih pada LMS *google classroom* ini. Temuan lain, berupa penyempurnaan penerapan *google classroom* dalam pembelajaran adalah perlu adanya aplikasi pendukung yang dapat memfasilitasi guru dan siswa dapat bertatap muka langsung via jaringan (web)

⁶⁶Diana Karitas and Fransiska, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Panas Dan Perpindahannya Siswa SD/MI Kelas V* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm.1-9.

seperti penggunaan *google meet*.⁶⁷ Persamaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti terkait efektivitas *google classroom* dan juga menggunakan penelitian jenis *one-shot case* yang melibatkan satu kelas dengan analisis data menggunakan uji *one sample t-test*. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu adalah penelitian ini berjenis penelitian *true experiment*, variable kedua penelitian berupa hasil pembelajaran tematik di jenjang Madrasah Ibtidaiyah, analisis data peneliti menggunakan *uji sample t-test* berjenis *one-shot case* baik *pre-test* maupun *post-test*.

Stefanny Grace Natalia dan Firosalia Kristin melakukan penelitian yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* sebagai Bentuk Peningkatan Kualitas Hasil Pembelajaran IPS Sekolah Dasar, yang memiliki tujuan untuk melihat keefektifan penerapan *google classroom* dalam pembelajaran IPS materi interaksi sosial kelas 5 di SD Kristen Kaliceret dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen (*quasi experimental methode*) dengan sampel siswa kelas V A sebagai eksperimen dan B sebagai kelas kontrol serta menerapkan desain *pretest-posttest*. Uji perbedaan dilaksanakan guna menghitung variasi keefektifan *google classroom* dengan pembelajaran biasa. Hasil dari penelitian Stefanny adalah

1. *Index normalized gain* kelompok eksperimen 0,54 sedangkan kelompok kontrol 0,30 maka keduanya masuk dalam kategorikan sedang

⁶⁷Farah Heniati Santosa, Habibi Ratu Perwira Negara, and Samsul Bahri, 'Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa', *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)*, 3.1 (2020), 62–70 <<https://doi.org/10.36765/jp3m.v3i1.254>>.

2. Mengingat perolehan uji t rerata thitung $> t_{\text{tabel}}(2,870 > 1672)$ dan sig (P) $0,006 < 0,05$ maka dari itu h_0 ditolak h_a diterima menunjukkan bahwa *google classroom* berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas 5 SD Kristen Kaliceret.⁶⁸

Adapun persamaan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mencari efektivitas penggunaan *google classroom* dengan menggunakan hasil belajar siswa dalam menentukan apakah efektif atau tidaknya, penelitian ini juga sama menggunakan *t-test* baik *pre-test* maupun *post-test*. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu adalah penelitian ini berjenis penelitian *true experiment*, variable kedua penelitian berupa hasil pembelajaran tematik di jenjang Madrasah Ibtidaiyah, analisis data peneliti menggunakan *uji sample t-test* berjenis *one-shot case* baik *pre-test* maupun *post-test*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni putu Agustina Damayanti tentang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *Google Classroom* terhadap Minat Baca Saat Pandemi Covid-19, penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian studi pustaka (*Library Research*) penelitian ini menghasilka efektivitas penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap minat

⁶⁸Stefanny Grace Natalia and Firosalia Kristin, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Sebagai Bentuk Peningkatan Kualitas Hasil Pembelajaran IPS Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 5043-49 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1586>> Stefanny Grace Natalia and Firosalia Kristin, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Sebagai Bentuk Peningkatan Kualitas Hasil Pembelajaran IPS Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 5043-49 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1586>>.

baca siswa di masa pandemi efektif digunakan. Pemanfaatan media yang tepat dengan cara penyampaian yang cocok dan didukung dengan fasilitas dari guru dan siswa maka pembelajaran secara daring akan bisa lebih maksimal digunakan sebagai sarana pembelajaran.⁶⁹ Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama untuk mencari efektivitas penggunaan *google classroom* pada masa pembelajaran daring. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu adalah penelitian ini berjenis penelitian *true experiment*, variable kedua penelitian berupa hasil pembelajaran tematik di jenjang Madrasah Ibtidaiyah, analisis data peneliti menggunakan *uji sample t-test* berjenis *one-shot case* baik *pre-test* maupun *post-test*.

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang. Asep Saepul Hamdi mengemukakan pendapatnya tentang hipotesis. Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah serta hipotesis yang akan diuji dinamakan hipotesis kerja, sebagai lawannya adalah hipotesis nol (nihil).⁷⁰ Fraenkel & Wallen, juga mengemukakan pendapatnya tentang hipotesis yang dikutip oleh Basilius Redan bahwasannya hipotesis

⁶⁹Ni Putu and others, 'Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Google Classroom Terhadap Minat Baca Saat Pandemi Covid-19', *Jayapanguspress.Penerbit.Org*, 4.2 (2021) <<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/1294>> [accessed 21 November 2021].

⁷⁰Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 37.

adalah sebuah prediksi yang mengenai tentang kemungkinan hasil dari suatu penelitian tertentu.⁷¹

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan platform *google classroom* terhadap hasil belajar kognitif dalam pembelajaran tematik kelas 5A MIN 5 Demak. Dari data tersebut bisa diambil bahwaterdapat dua variabel bebas dan terikat. Sugiono menjelaskan bahwa variabel merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.⁷²

Berikut ini perumusan hipotesis dari penelitian ini: Jika $H_0 < H_a$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh hubungan antara keefektivitasan penggunaan platform *google classroom* terhadap hasil belajar kognitif dalam pembelajaran tematik kelas 5A MIN 5 Demak.

Keterangan:

H_a : Ada keefektivitasan penggunaan platform *google classroom* terhadap hasil belajar kognitif dalam pembelajaran tematik kelas 5A MIN 5 Demak.

Berdasarkan probabilitas:

H_a diterima jika signifikan $> 0,05$

⁷¹ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial, Pertama* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 32

⁷² Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pendapat Sugiyono juga disetujui oleh Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam bahwasannya penelitian kuantitatif adalah penelitian positivisme yang ditujukan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian.² Mulyadi juga menambahkan pendapat tentang penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah sebuah kemampuan untuk melakukan generalisasi sebuah hasil penelitian, sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi tertentu.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

²Syamsul Bahri and Fahkry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm.5.

³Mohammad Mulyadi, 'Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15.1 (2013), 128 <<https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>>, hlm. 131.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Menurut Zikmund dimana penelitian ini dalam kondisi tertentu yang dapat dikendalikan, sehingga satu atau beberapa variabel bisa dikontrol untuk menguji suatu hipotesis tertentu.⁴ Desain eksperimen ini adalah *one group pre test-post test design*. Desain yang merupakan untuk meneliti satu kelompok dengan cara melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan atau *treatment* dan setelah itu dilaksanakan pengukuran lagi (*post test*). Desainnya adalah sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Pada desain ini peneliti melaksanakan pengukuran awal pada suatu obyek yang diteliti, kemudian peneliti memberikan perlakuan tertentu. Kemudian, pengukuran dilaksanakan lagi untuk kedua kalinya guna mengetahui hasilnya.⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu komponen terpenting di dalam penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan maksimal, maka tempat penelitian harus dilakukan secara tepat. Tempat penelitian ini menjadi penguat data dan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, tepatnya di sebuah madrasah yaitu MIN 5 Demak, Jalan Melati 06 Desa Mlaten,

⁴Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, 1st edn (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 19.

⁵Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi 2, Pertama* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 86.

Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59583.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021 – 22 Maret 2022 pada tahun pelajaran 2021/2022, di masa pandemi Covid-19. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Hari, Tanggal	Kegiatan
Kamis, 12 Agustus 2021	Persetujuan judul skripsi dan penunjukan dosen pembimbing
13 Agustus-September 2021	Studi literatur
Selasa, 09 November 2021	Mencari data pra riset
November-Desember 2021	Pembuatan Proposal
Kamis, 02 Desember 2021	Persetujuan Proposal
Jumat, 10 Desember 2021	Pembuatan Instrumen Penelitian
13-17 Desember	Pengambilan Data
Senin, 13 Desember 2021	Izin lokasi ke madrasah MIN 5 Demak dan Wawancara
Rabu, 15 Desember 2021	Uji instrumen <i>pretest</i> ke kelas 6

Kamis, 16 Desember 2021	Uji <i>pretest</i> ke kelas 5A
Jum'at, 17 Desember 2021	Observasi dan riset kelas (pemberian materi), serta pemberian <i>posttest</i>
Senin, 17 Januari 2022	Melengkapi data penelitian berupa daftar nama siswa, guru, staff, serta profil madrasah
Januari-Maret 2022	Penyusunan naskah skripsi
Selasa, 22 Maret 2022	Persetujuan naskah skripsi

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian data yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *puroposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan). Teknik ini adalah teknik penentuan pengambilan sampel karena banyak pertimbangan.⁷Penelitian ini oleh karena itu,

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 117-118.

⁷Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Abdau Quraini Habib, 1st edn (Yogyakarta: Program Studi Manajemen

menggunakan subjek tunggal yang dilakukan dalam eksperimen (*one shot case*) kelas 5A. Adapun pertimbangan yang dijadikan peneliti diantaranya:

- a. Batasnya waktu penelitian
- b. Arahan dari kepala madrasah MIN 5 Demak
- c. Kelas 5A yang masih menggunakan *google classroom* sebagai *platform* atau media pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan populasi pada siswa MIN 5 Demak, yang berjumlah 35 siswa. Jumlah siswa kelas 5A kurang dari 100 orang, maka jumlah siswa kelas 5A digunakan semua. Sesuai dengan pendapatnya Arikunto, beliau menjelaskan bahwa “Sebagai ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100 lebih baik semua diambil, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi; jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15%, atau 20-25%, atau tergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan biaya, sempitnya luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, serta besar kecilnya resiko pengamatan”.⁸

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel atau yang biasa disebut dengan pengubah adalah salah satu karakteristik dari beberapa manusia, perilakunya, ataupun lingkungannya yang memiliki variasi dari satu individu ke individu yang lainnya.⁹ Neni menambahkan pendapatnya bahwa variabel

Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 58.

⁸Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*, Pertama (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 97.

⁹Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi 2*, 2nd edn (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm. 87.

merupakan sebuah konsep yang memiliki variasi nilai, atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, serta kondisi.¹⁰ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penyebab (*Independent variables*)

Variabel penyebab atau *independent variables*, sering disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, artinya variabel yang dapat diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh seorang peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dari penelitian ini adalah efektivitas penggunaan *google classroom*. Indikator pada penelitian ini:

- a. Siswa mampu membuka *platform google classroom*
- b. Siswa mampu mengakses/membuka materi pembelajaran
- c. Siswa mampu mengirimkan tugas melalui *platform google classroom*.

Efektivitas ini diukur dengan adanya perbedaan atau tidak menggunakan platform *google classroom* terhadap hasil belajar kognitif pembelajaran tematik. Sesuai dengan buku yang ditulis Anas Sudijono, beliau mengemukakan bahwa dalam rangka menguji coba efektivitas atau kemampuan metode baru itu, dilaksanakanlah penelitian lanjutan dengan mengajukan hipotesis nihil, yang menggunakan

¹⁰Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st edn (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 20.

*dependent sample t test (pretest-posttest)*¹¹, untuk menunjang data keefektifitasan penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar kognitif pembelajaran tematik, peneliti juga menggunakan data hasil wawancara terkait penggunaan *google classroom* dengan siswa.

Terdapat pada lampiran 35.

2. Variabel Terikat (*Dependent variables*)

Variabel terikat atau *dependent variables*, sering kita ketahui disebut juga variabel tergantung adalah variabel yang memberikan suatu reaksi atau respon jika dihubungkan oleh variabel bebas artinya variabel ini variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas.¹² Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar kognitif pembelajaram tematik kelas 5A MIN 5 Demak di pandemi tahun 2021. Adapun materi dari pembelajaran tematik adalah menggunakan materi semester 2 tentang “Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Sub Tema 1 Suhu dan Kalor, Pembelajaran 1”. Adapun indikator hasil belajar kognitif yang harus dicapai siswa sebagai berikut:

- a. Menemukan judul dari bacaan teks eksplanasi
- b. Menemukan kata kunci dari bacaan teks eksplanasi

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), hlm. 308.

¹²Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi 2, Pertama* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018),. hlm. 53-54.

- c. Menentukan ide pokok dari teks eksplanasi
- d. Menyimpulkan bacaan teks eksplanasi dari materi sumber energi panas
- e. Menjelaskan makna teks eksplanasi
- f. Mengaitkan contoh benda dengan sumber energi panas
- g. Menganalisis benda yang terkena sumber energi
- h. Memilih contoh sumber energi panas
- i. Menemukan kembali materi sumber energi panas
- j. Mengingat kembali teks eksplanasi
- k. Memilih bacaan yang termasuk dari bagian teks eksplanasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian bisa didapatkan dari berbagai sumber. Sumber data adalah salah satu elemen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Setiap kegiatan penelitian tidak pernah lepas dari sumber data karena peneliti tidak akan pernah mendapatkan data atau informasi jika tidak ada suatu sumber. Jadi, sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan data atau informasi kepada yang membutuhkan. Suharsimi Arikunto menambahkan penjelasan terkait sumber data. Sumber data merupakan subjek dari mana data yang diperoleh.¹³

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara khusus atau tertentu yang digunakan peneliti dalam memperoleh data dan menggali data serta fakta yang diperlukan dalam suatu penelitian. Setelah

¹³Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*, Pertama (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 109.

mendapatkan tujuan penelitian yaitu mengetahui apakah ada hubungan diantara penggunaan *google classroom* atau tidak maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sesuai dengan pengelompokan data primer dan data sekunder diantaranya sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden seperti: peneliti melakukan observasi terencana kemudian menggunakan test sebagai data primer. Menurut bahasa Prancis Kuno, test berasal dari “*testum*” adalah piring untuk menyisihkan logam-logam mulia yang sangat tinggi nilainya. Sedangkan secara istilah test ialah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian.¹⁴Data primer sering disebut dengan data utama. Data ini diperoleh dari para informan, yaitu orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan sebagai fokus penelitian yaitu hasil data *pretest* dan *posttest*. Data primer dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5A di MIN 5 Demak. Dari data primer ini diharapkan dapat memberikan informasi atau keterangan terkait aspek yang telah dirumuskan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga yang mempunyai pengaruh dalam penelitian, seperti:
 - a. Studi kepustakaan (*Library Studi*), peneliti berusaha mengumpulkan informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dengan membaca

¹⁴Sulistiasih, *Evaluasi Dan Asesmen Pembelajaran SD* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm. 62-63.

- literature di perpustakaan digital, offline, jurnal, Koran ataupun yang mendukung teori dalam penelitian
- b. Pengambilan data dari luar tempat penelitian secara langsung seperti pengambilan data dari <https://emispendis.kemenag.go.id>
 - c. Wawancara kepada guru dan juga kepala madrasah untuk menunjang data agar valid.
 - d. Sejarah, visi, misi
 - e. Dokumen/arsip

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam suatu penelitian sangatlah penting untuk menentukan hasil atau kesimpulan dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian harus tepat atau sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sugiyono mengatakan bahwa suatu analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah segala aktifitas setelah data dari responden atau sumber yang lainnya terkumpul.¹⁵ Di dalam penelitian kuantitatif analisis data empirik secara garis besar kegiatan menganalisis data terdiri dari:

1. Mengelompokkan data
2. Menyajikan data setiap variabel
3. Melakukan perhitungan dan menjawab perumusan masalah

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 207.

4. Melakukan perhitungan untuk uji hipotesis yang telah diajukan¹⁶

Setelah mendapatkan tujuan penelitian yaitu mengetahui apakah ada hubungan diantara penggunaan google classroom atau tidak maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik analisis data diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis validitas evaluasi

Evaluasi soal instrument *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Data analisisnya diperoleh dengan cara menghitung jumlah skor pada setiap aspek penilaian yang diberikan oleh validator. Validator yang dilibatkan adalah dua validator sebagai ahli evaluasi soal instrument dan soal *pretest* dan *posttest*.

Kriteria penilaian pada lembar validasi disusun dengan memakai skala *likert*. Skala ini disusun dalam bentuk pernyataan dan diikuti 1-5 respon yang memberitahukan beberapa tingkatan¹⁷ Teknik penskoran pada penelitian ini memiliki kriteria diantaranya adalah 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (sedang/standar), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik).

2. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh efektivitas dari

¹⁶Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 48.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 180.

penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik kelas 5A MIN 5 Demak masa pandemi tahun 2021. Data dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil adalah dengan memberi nilai pada setiap item pernyataan soal test untuk responden dan memberikan penilaian atas jawaban test soal yang telah disebarakan kepada responden.

Setelah itu, peneliti juga melakukan analisis pendahuluan berupa uji normalitas dengan menggunakan data *pretest* kelas 5A MIN 5 Demak. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data. Prinsip dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah dengan menghitung selisih absolut antara fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel $[S(x)]$ dan fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis $[F_0(x)]$ pada masing-masing interval kelas. Hipotesis yang diuji dinyatakan sebagai berikut:

Hipotesis Deskriptif:

H_0 : Frekuensi observasi = frekuensi teoritis (Normal)

H_a : Frekuensi observasi \neq frekuensi teoritis (Tidak Normal)

Hipotesis statistiknya:

H_0 : $F(x) = F_0(x)$

H_a : $F(x) \neq F_0(x)$ untuk paling sedikit sebuah x

Dengan $F(x)$ ialah fungsi distribusi frekuensi kumulatif pengamatan, Statistik uji kolmorav-Smirnov merupakan selisih absolut terbesar antara $S(x)$ dan $F_0(x)$, yang disebut

dengan deviasi maksimum D . Sebagai berikut rumusnya:¹⁸

$$D = \text{maks} |F_o(x) - S_n(x)|$$

Cara membaca hipotesis uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria:¹⁹

H_0 diterima apabila $D_{\text{maks}} \leq k$ tabel Kolmogorov Smirnov.

3. Analisis uji instrumen

Menurut Sugiyono, yang dikutip oleh Anak Agung Putu Agung dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Bisnis” instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.²⁰ Setiap butir soal test dianalisa untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabilitas. Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Uji validitas

Setelah peneliti merancang sebuah instrumen penelitian, menyebarkan, dan terkumpul kembali setelah diisi oleh responden untuk mengetahui validitasnya, peneliti melaksanakan pengujian validitas. Pengujian validitas ini menggunakan koefisien korelasi *point biserial*. Korelasi *point biserial* adalah salah satu teknik untuk

¹⁸Ricky Yuliardi and Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), hlm. 117-118.

¹⁹M. Thoha B. Sampurna Jaya Alben Ambarita, *Satistik Terapan Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 61.

²⁰Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, ed. by Tim UB Press, Pertama (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), hlm. 47.

mencari atau menghitung validitas soal yang berbentuk pilihan ganda.²¹Rumus korelasi *point biserial* adalah:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = Koefisien korelasi *point biserial*

M_p = Mean skor dari subjek yang menjawab benar item

M_t = Mean skor total di mana,

$$M_t = \sqrt{\frac{\Sigma Skor\ total^2}{N}}$$

S_t = Simpangan baku

p = Proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut

q = 1-p

$$S_t = \sqrt{\frac{\Sigma X_t^2}{n} - \left(\frac{\Sigma X_t}{n}\right)^2}$$

Keterangan:

ΣX_t = Jumlah skor total

²¹Ricky Yulardi and Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), hlm. 99.

n = Number of case.

Menurut Sangadji, nilai r_{pbis} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel. Hasil analisis data selanjutnya dicocokkan dengan kriteria validitas dari alat evaluasi tersebut:

Tabel 3.2 Kriteria Koefisien Validitas

Koefisien Validitas	Kriteria
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah
<0,00	Tidak valid

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen soal. Butir instrumen yang tidak valid akan dipakai dalam penelitian. Selanjutnya hasil r_{pbis} yang didapatkan dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel “r” korelasi point biserial.

Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun kriteria perhitungan sebagai berikut:

1. Jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid
- b. Uji reliabilitas

Menurut Asep Saepul hamdi, uji reliabilitas data adalah uji yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya walaupun

dilakukan pengujian berulang kali. Uji reliabilitas peneliti menggunakan metode Kuder Richardson (KR-20). Rumus:

$$r_i = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas KR-20

n = Banyaknya item/ soal

p = Proporsi jawaban benar item

q = Proporsi jawaban salah item (1-p)

S_t^2 = Varians total.²²

Adapun kriteria uji Kuder Richardson (KR-20) dikonsultasikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang diuji cobakan reliabel.

c. Uji tingkat kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran pada suatu soal tertentu.²³ Soal yang baik merupakan soal yang tidak terlalu mudah dan sulit pada suatu soal disebut dengan indeks kesukaran (*difficulty index*). Rumus yang dapat

²² Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 74-84.

²³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 266.

digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:²⁴

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Selanjutnya, sesudah mendapatkan hasil dari perhitungan rumus tersebut, hasil pengujian tingkat kesukaran kemudian diinterpretasikan dengan bermacam-macam kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:²⁵

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kesukaran

Interval	Kriteria
$P = 0,00$	Soal sangat sukar
$0,00 < P \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Soal mudah
$P > 1,00$	Soal sangat mudah

d. Uji daya pembeda soal

Daya pembeda soal pada dasarnya digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab soal sehingga dapat diketahui antara siswa yang berkemampuan rendah dan tinggi. Angka

²⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 212.

²⁵Sumana Surapranata, *Analisis Validitas, Reliabilitas Dan Interpretasi Hasil Tes, Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 12-21.

yang menunjukkan daya pembeda disebut *indeks diskriminasi (D)*.

Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal tersebut membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah:²⁶

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

Setelah dilakukan perhitungan, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan kriteria dengan hasil yang diperoleh, sebagai berikut:

²⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 218-232.

Tabel 3.4 Kriteria Daya Pembeda

Interval	Kriteria
$D \leq 0,00$	Daya beda sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Daya beda jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Daya beda cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Daya beda baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Daya beda sangat baik

3. Uji Persyaratan Analisis data

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data.²⁷ Uji sampel Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk mengetahui apakah distribusi nilai sampel yang teramati sesuai dengan distribusi teoritis (normal, uniform, poisson, serta eksponensial). Penelitian dalam tahap akhir adalah menggunakan data *posttest* kelas 5A sebagai data yang akan di uji normalitas.

Prinsip dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah dengan menghitung selisih absolut antara fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel $[S(x)]$ dan fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis $[Fo(x)]$ pada masing-masing interval kelas. Hipotesis yang diuji dinyatakan sebagai berikut:

Hipotesis Deskriptif:

²⁷Usamirah Dunakhri, 'Uji Reliabilitas Dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan', 103.76.50.195<<http://103.76.50.195/semnaslemlit/article/view/13965>>[accessed 11 September 2021], hlm. 250.

H_0 : Frekuensi observasi = frekuensi teoritis (Normal)

H_a : Frekuensi observasi \neq frekuensi teoritis (Tidak Normal).

Hipotesis statistiknya:

H_0 : $F(x) = F_0(x)$

H_a : $F(x) \neq F_0(x)$ untuk paling sedikit sebuah x

Dengan $F(x)$ ialah fungsi distribusi frekuensi kumulatif pengamatan, Statistik uji kolmorav-Smirnov merupakan selisih absolut terbesar antara $S(x)$ dan $F_0(x)$, yang disebut dengan deviasi maksimum D . Sebagai berikut rumusnya:

$$D = \max |F_o(x) - S_n(x)|$$

Cara membaca hipotesis uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria:

H_0 diterima apabila $D_{\max} \leq k$ tabel Kolmogorov Smirnov.

b. Uji homogenitas data

Menurut Imam Machali dalam menguji homogenitas ini dilaksanakan untuk melihat dan mengetahui apakah varian dari populasi memiliki nilai yang sama atau tidak. Penelitian dalam pengujian homogenitas untuk menguji analisis data tahap akhir, data peneliti menggunakan bantuan SPSS, menggunakan teknik uji anovadalam uji homogenitas.

c. Uji Hipotesis

Penelitian ini dalam menguji hipotesis yang menggunakan uji t test

yang menggunakan *dependent sample t test*. *T test* digunakan untuk menentukan apakah perangkat nilai yang kita analisa berasal dari populasi yang sama atau tidak. *Dependent sample t test* atau *repeated measure t-test*, analisa ini digunakan untuk membandingkan dua jenis data atau *mean* yang berasal dari data yang sama.²⁸

Rumus :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Keterangan:

$M_D = \text{Mean of Difference}$

Nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$\sum D$ = jumlah beda/selisih antara skor variabel I (Variabel X) dan variabel II (Variabel Y), dan D dapat diperoleh dengan rumus $D = X - Y$

$N = \text{Number of cases}$ = jumlah subjek yang diteliti

²⁸Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi 2*, 2nd edn (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm. 149.

SE_{M_D} = Standar Error (Stander Kesepatan) dari *Mean of Difference*.

Diperoleh rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

SD_D = Deviasi standar dari perbedaan antara skor variabel 1 dan variabel II. Sebagai berikut:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

N = Number of cases.²⁹

Kriteria dalam perhitungan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_0 > t_{tabel}$, maka hipotesis awal (h_0) ditolak. Artinya, antara kedua variabel yang sedang diteliti memiliki efektivitas yang signifikan. Begitu juga sebaliknya.

²⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), hlm. 305-306.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Demak yang terletak di Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, tepatnya dimulai tanggal 13-17 Desember 2021. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yang berjenis kuantitatif lapangan dengan metode eksperimen.

Populasi penelitian kelompok eksperimen ini adalah seluruh siswa kelas 5A MIN 5 Demak yang berjumlah 35 orang siswa. Kelas kontrol untuk uji coba dalam pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan 35 orang siswa kelas 6 MIN 5 Demak. Keterbatasan dalam jumlah populasi tersebut, mengakibatkan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, hingga biasanya disebut sebagai penelitian populasi.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini peneliti memilihnya karena sesuai dengan populasi yang dijadikan hanya satu kelompok sampel. Penelitian ini dimulai dengan wawancara kepada kepala madrasah, guru kelas, beserta siswa, kemudian menguji soal *pretest* kepada kelas 6 MIN 5 Demak sebagai kelas kontrol untuk diujikan validitas dan reliabilitas soal, kemudian melanjutkan *pretest* dengan pembelajaran konvensional, setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran daring melalui *platform google classrom* satu kali pertemuan dan diakhiri dengan kegiatan *posttest*.

Pretest dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi sumber energi dan teks eksplanasi dalam pembelajaran tematik sebelum melakukan *treatment* melalui penggunaan *google classroom*. Sedangkan *posttest* dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari *treatment* dalam menggunakan *google classroom* yang telah diberikan.

Pada bab sebelumnya, dijelaskan bahwa pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, serta tes. Melalui metode wawancara yang dilakukan peneliti mewawancarai beberapa siswa kelas 5A, guru kelas 5A MIN 5 Demak beserta Kepala Madrasah MIN 5 Demak, diperoleh data tambahan terkait hambatan, kendala, solusi, manfaat penggunaan *google classroom* yang dirasakan oleh berbagai pihak, hasil dari wawancara akan dibahas selanjutnya di pembahasan.

Kegiatan dokumentasi dilakukan, peneliti memperoleh aktifitas siswa dan guru saat melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan *platform google classroom* yang terekam melalui *screenshot* kelas 5A pada *google classroom*. Data nama-nama siswa kelas 5A pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 untuk mengetahui beberapa banyak populasi yang akan diperoleh saat melakukan metode tes berupa *pretest* maupun *posttest*, peneliti memperoleh data mengenai kemampuan kognitif awal siswa sebelum dan sesudah melaksanakan *treatment* yang diberikan.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini telah menyiapkan terlebih dahulu beberapa instrument yang akan peneliti gunakan. Beberapa instrument yang disiapkan terdiri dari instrument tes *pretest* dan *posttest*, instrument wawancara, serta dokumentasi

yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen tes yang akan digunakan, terlebih dahulu diuji validitasnya sesuai dengan validator ahli dari guru kelas 6 dan guru kelas 5 yaitu Bapak Mahdum, M.Pd.I dan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I. Pengujian validitas soal tes evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan skala *likert* yang disusun dalam bentuk pernyataan diikuti oleh 1-5 responden yang menunjukkan tingkatan.

Instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian ini juga diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa kelas 6 di MIN 5 Demak (sebagai kelas kontrol). Instrumentes yang diujicobakan merupakan jenis soal kognitif materi dari Sumber Energi Panas dan Teks Eksplanasi Pembelajaran Tematik kelas 5, yang berbentuk tes objektif pilihan ganda sebanyak butir 30 soal. Tujuan dari pelaksanaan uji coba tes ini adalah untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal tes sebelum digunakan dalam penelitian kepada kelas eksperimen yaitu kelas 5A.

Setelah tes diuji cobakan dan dianalisis, dipeproleh 18 butir soal pilihan ganda yang valid dan reliabel. Soal-soal yang valid dan reliabel akan dilanjutkan untuk digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen. Setelah mendapatkan hasil soal *pretest* dan *posttest*, maka peneliti menganalisis data tersebut melalui uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis.

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dideskripsikan mengenai analisis uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji pendahuluan, uji persyaratan analisis data, serta analisis uji hipotesis penelitian korelasi antara efektivitas penggunaan *google*

classroom terhadap hasil belajar kognitif dalam pembelajaran tematik siswa kelas 5A MIN 5 Demak.

a. Analisis validitas tes *pretest* dan *posttest*

Soal *pretest* dan *posttest* sebagai acuan dalam soal evaluasi yang telah selesai dirancang, kemudian diuji validitasnya oleh para validator. Validator yang dilibatkan adalah guru kelas MIN 5 Demak yang mengetahui kemampuan siswa dan ahli dalam membuat soal. Tugas validator evaluasi soal adalah untuk memvalidasi kelayakan soal *pretest* dan *posttest* sebelum diberikan kepada siswa.

Validator evaluasi soal pertama adalah Bapak Mahdum, M.Pd.I., sebagai ahli evaluasi instrumen *pretest* yang akan digunakan di kelas 6 MIN 5 Demak sebagai kelas kontrol. Adapun hasil validasi yang diberikan bisa dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Validasi Ahli Evaluasi Soal

No	Aspek Penilaian	Nilai Validator
A.	Kebahasaan	
1.	Kejelasan informasi	4
2.	Ketepatan struktur kalimat	4
3.	Ketepatan penggunaan istilah	4
4.	Kalimat yang digunakan sederhana tidak ambigu	5
5.	Kata perintah/ kata petunjuk jelas	5
6.	Tulisan jelas dan	5

	mudah dipahami	
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik	4
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	3
B.	Evaluasi	
1.	Penyajian soal jelas	4
2.	Soal latihan/ evaluasi relevan dengan materi pembelajaran ke 1 Sub tema 1 Tema 6	4
3.	Soal evaluasi relevan dengan tujuan pembelajaran	4
4.	Adanya variasi soal evaluasi yang digunakan	3
5.	Adanya pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi	4
6.	Perintah soal jelas dan mudah dipahami	5
Jumlah		63
Rerata		4,2
Kriteria		Sangat Layak

Kesimpulan yang diberikan oleh validator ahli soal adalah layak digunakan, tetapi perlu revisi kecil.

Adapun saran yang diberikan diantaranya:

- a) Soal masih LOTS (*Low Order Thinking Skill*) pada level mengingat dan memahami.
- b) Penggunaan tata bahasa masih perlu diperhatikan secara detail, contoh penggunaan kata depan di.

Berdasarkan validator evaluasi soal pertama, maka evaluasi soal yang dirancang oleh peneliti sudah layak digunakan, tetapi perlu direvisi kecil. Adapun soal evaluasi hasil revisi dapat dilihat pada lampiran 17.

Validator evaluasi soal kedua adalah Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I., sebagai ahli evaluasi instrumen *pretest* yang akan digunakan kelas 5 MIN 5 Demak sebagai kelas eksperimen yang dilakukan sebagai kelas *treatment*. Adapun hasil validasi yang diberikan bisa dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Nilai
A.	Kebahasaan	Validator
1.	Kejelasan informasi	5
2.	Ketepatan struktur kalimat	5
3.	Ketepatan penggunaan istilah	5
4.	Kalimat yang digunakan sederhana tidak ambigu	5
5.	Kata perintah/ kata petunjuk jelas	5
6.	Tulisan jelas dan	4

	mudah dipahami	
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik	5
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	5
B.	Evaluasi	
1.	Penyajian soal jelas	5
2.	Soal latihan/ evaluasi reelvan dengan materi pembelajaran ke 1 Sub tema 1 Tema 6	5
3.	Soal evaluasi relevan dengan tujuan pembelajaran	5
4.	Adanya variasi soal evaluasi yang digunakan	4
5.	Adanya pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi	5
6.	Perintah soal jelas dan mudah dipahami	5
Jumlah		73
Rerata		4,87
Kriteria		Sangat Layak

Kesimpulan yang diberikan oleh validator ahli soal adalah layak digunakan tanpa revisi. Adapun saran yang diberikan adalah **kertas print pretest sebaiknya tulisannya diperbesar.**

Berdasarkan validator evaluasi soal kedua, maka peneliti langsung menggunakan soal

tersebut untuk diberikan kepada siswa kelas 5 sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

b. Uji analisis pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan, peneliti telah menyebarkan data *pretest* dan *posttest* kepada siswa kelas 5A, data *pretest* diambil dengan menyebarkan soal dan lembar jawaban kepada siswa kelas 5A, adapun data *posttest* diambil dengan melalui bantuan google formulir, setelah siswa mendapatkan materi dari guru mereka. Adapun nilai *pretest* yang dapat diperoleh sesuai tabel berikut sebagai berikut:

Tabel 4.3 nilai *pretest* siswa kelas 5A

No.	Nama	Responden	Jumlah butir soal benar
1	Adline Syaikhatus Su'da Rois	R1	12
2	A. Alfalun Nizam	R2	14
3	Ailen Sakya Ignatia	R3	13
4	Amira Safa Khairiya	R4	8
5	Asyifa Khoirin Nisa	R5	9
6	Azka Salsabila	R6	8
7	Byand Won Ferdinan Majid	R7	8
8	Dini Fitri Mekar Sari	R8	14

9	Elly Nihayatul Azizah	R9	8
10	Faza Muhammad Ulie Fikrie	R10	13
11	Guestar Nuswantara Al-Hamid	R11	13
12	Hakam Faaid Pratama	R12	10
13	Hanif Ahnaf Sofa	R13	13
14	Ikmal Labib Attaqi	R14	13
15	Ilham Saputra	R15	10
16	Kayyisa Azka Andini	R16	11
17	Khoirusyifa Azzahra	R17	17
18	Laila Inayah	R18	13
19	Muhammad	R19	10
20	Muhammad Abimanyu Putra P.	R20	14
21	Muhammad Fathir al-Hidayat	R21	7
22	M. Syafiq Khoirul Azzam	R22	11
23	M. Syaifur Rohman	R23	13
24	Nabila Ayyin Najwa	R24	13
25	Nada Latifatul Khusna	R25	10

26	Nayla Asifatun Mufidah	R26	15
27	Noorizqy Aqiela Yudhistira	R27	13
28	Qotrotuz Zahra Asyifa	R28	11
29	Raisa Nabila Allabibah	R29	8
30	Salsabil Najwa Khoirun Nisa	R30	10
31	Salwa Zahida Auliya	R31	13
32	Sherly Nur Lita Sari	R32	13
33	Washfa Qotrun Nada	R33	11
34	Zahirah Al- Hurriyah	R34	7
35	Zidni Rizqo al-Qoribiyah	R35	11

Setelah dilaksanakan perhitungan data hasil skor *pretest* diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 94, dan nilai terendah adalah 39. Langkah berikutnya adalah mencari interval nilai, mencari rata-rata (*mean*), dan menentukan kualitas data *pretest*. Analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan interval kelas

$$P = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

P = Panjang interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah Responden

Dari, data di atas maka interval nilainya adalah:

$$R = NT - NR$$

$$R = 94 - 39 = 55$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 35$$

$$K = 1 + 3,3 (1,544)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,544)$$

$$K = 1 + 5,0952$$

$$K = 6,0952 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{55}{6} = 9,1667 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

Setelah menentukan beberapa data di atas, maka selanjutnya adalah mencari distribusi frekuensi pretest pembelajaran tematik.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi *Pretest*
Pembelajaran Tematik

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
93-101	1	2,9
84-92	0	0
75-83	4	11,4
66-74	12	34,3
57-65	6	17,1
48-56	5	14,3
39-47	7	20
Jumlah	35	100

- b. Menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku

$$M_x = \frac{\sum xi}{N} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{responden}} = \frac{2206}{35}$$

$$= 63,03$$

$$\text{Standar deviasi } S = \sqrt{\frac{\sum (xi - M_x)^2}{n-1}}$$

Respon den	Skor Mentah (<i>xi</i>)	<i>xi</i> - M_x	$(xi - x)^2$
R1	67	3,97	15,7609
R2	78	14,97	224,1009

R3	72	8,97	80,4609
R4	44	-19,03	362,1409
R5	50	-13,03	169,7809
R6	44	-19,03	362,1409
R7	44	-19,03	362,1409
R8	78	14,97	224,1009
R9	44	-19,03	362,1409
R10	72	8,97	80,4609
R11	72	8,97	80,4609
R12	56	-7,03	49,4209
R13	72	8,97	80,4609
R14	72	8,97	80,4609
R15	56	-7,03	49,4209
R16	61	-2,03	4,1209
R17	94	30,97	959,1409
R18	72	8,97	80,4609
R19	56	-7,03	49,4209
R20	78	14,97	224,1009
R21	39	-24,03	577,4409
R22	61	-2,03	4,1209
R23	72	8,97	80,4609
R24	72	8,97	80,4609

R25	56	-7,03	49,4209
R26	83	19,97	398,8009
R27	72	8,97	80,4609
R28	61	-2,03	4,1209
R29	44	-19,03	362,1409
R30	56	-7,03	49,4209
R31	72	8,97	80,4609
R32	72	8,97	80,4609
R33	61	-2,03	4,1209
R34	39	-24,03	577,4409
R35	61	-2,03	4,1209

Rumus Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (xi - Mx)^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6334,1515}{35 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6334,1515}{34}}$$

$$S = \sqrt{372,13} = 19,29$$

c. Menentukan Kualitas

Peneliti mengetahui kualitas dari hasil *pretest pretest* yang dilakukan, mampu menggunakan dengan standar skala lima, yaitu sebagai berikut:

1. $M + 1,5 SD = 63,03 + 1,5 (19,29) = 91,97$
2. $M + 0,5 SD = 63,03 + 0,5 (19,29) = 72,68$
3. $M - 0,5 SD = 63,03 - 0,5 (19,29) = 53,38$
4. $M - 1,5 SD = 63,03 - 1,5 (19,29) = 34,09$

Tabel 4.5
Kualitas hasil *pretest* kelas 5A
Pembelajaran tematik

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
63,03	91,97-100	Baik sekali	Sedang
	72,68-91,96	Baik	
	53,38-72,67	Sedang	
	34,09-53,37	Jelek	
	<34,09	Kurang sekali	

Adapun nilai *posttest* yang dapat diperoleh sesuai tabel berikut sebagai berikut:

Tabel 4.6 nilai *posttest* siswa kelas 5A

No	Nama	Respon den	Jumlah butir Soal Benar	Nilai
1	Adline Syaikhatus Su'da Rois	R1	16	89
2	A. Alfalun Nizam	R2	18	100
3	Ailen Sakya Ignatia	R3	13	72
4	Amira SafaKhairiya	R4	17	94
5	Asyifa Khoirin Nisa	R5	18	100
6	Azka Salsabila	R6	16	89
7	Byand Won Ferdinan Majid	R7	11	61
8	Dini Fitri Mekar Sari	R8	10	56
9	Elly Nihayatul Azizah	R9	13	72

10	Faza Muhammad Uliefikrie	R10	16	89
11	Guestar Nuswantara Al-Hamid	R11	15	83
12	Hakam Faa'id Pratama	R12	14	78
13	Hanif Ahnaf Sofa	R13	15	83
14	Ikmal Labib Attaqi	R14	16	89
15	Ilham Saputra	R15	12	67
16	Kayyisa Azka Andini	R16	18	100
17	Khoirusyifa Azzahra	R17	14	78
18	Laila Inayah	R18	15	83
19	Muhammad	R19	17	94
20	Muhammad Abimanyu Putra P.	R20	18	100
21	Muhammad Fathir al- Hidayat	R21	10	56

22	M. Syafiq Khoirul Azzam	R22	13	72
23	M. Syaifur Rohman	R23	12	67
24	Nabila Ayyin Najwa	R24	15	83
25	Nada Latifatul Khusna	R25	15	83
26	Nayla Asifatun Mufidah	R26	16	89
27	Noorizqy Aqiela Yudhistira	R27	14	78
28	Qotrotuz Zahra Asyifa	R28	11	61
29	Raisa Nabila Allabibah	R29	17	94
30	Salsabil Najwa Khoirun Nisa	R30	15	83
31	Salwa Zahida Auliya	R31	18	100

32	Sherly Nur Lita Sari	R32	15	83
33	Washfa Qotrun Nada	R33	17	94
34	Zahirah Al- Hurriyah	R34	18	100
35	Zidni Rizqo al-Qoribiyah	R35	15	83

Setelah dilaksanakan perhitungan data hasil skor *posttest* diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 100, dan nilai terendah adalah 56. Langkah berikutnya adalah mencari interval nilai, mencari rata-rata (*mean*), dan menentukan kualitas data *pretest*. Analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan interval kelas

$$P = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

P = Panjang interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah Responden

Data nilai di atas yang diperoleh, maka interval nilainya adalah:

$$R = NT - NR$$

$$R = 100 - 56 = 44$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 35$$

$$K = 1 + 3,3 (1,544)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,544)$$

$$K = 1 + 5,0952$$

$K = 6,0952$ (dibulatkan menjadi 6)

$$P = \frac{R}{K}$$

$P = \frac{44}{6} = 7,3333$ (dibulatkan menjadi 7)

Setelah menentukan data-data di atas, selanjutnya mencari distribusi frekuensi pretest pembelajaran tematik.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pretest
Pembelajaran tematik

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
98-104	6	17,1
91-97	4	11,4
84-90	5	14,3
77-83	11	31,4

70-76	3	8,6
63-69	2	5,7
56-62	4	11,4
Jumlah	35	100

- b. Menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku

$$M_x = \frac{\sum xi}{N} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{responden}} = \frac{2903}{35} = 82,94$$

$$\text{Standar deviasi } S = \sqrt{\frac{\sum (xi - M_x)^2}{n-1}}$$

Responden	Skor Mentah (xi)	xi - M_x	(xi - x)²
R1	89	6,06	36,7236
R2	100	17,06	291,0436
R3	72	-10,94	119,6836
R4	94	11,06	122,9881
R5	100	17,06	291,0436
R6	89	6,06	36,7236
R7	61	-21,94	481,3636
R8	56	-26,94	725,7636
R9	72	-10,94	119,6836
R10	89	6,06	36,7236

R11	83	0,06	0,0036
R12	78	-4,94	24,4036
R13	83	0,06	80,4609
R14	89	6,06	0,0036
R15	67	-15,94	254,0836
R16	100	17,06	291,0436
R17	78	-4,94	959,1409
R18	83	0,06	24,4306
R19	94	11,06	122,9881
R20	100	17,06	291,0436
R21	56	-26,94	725,7636
R22	72	-10,94	119,6836
R23	67	-15,94	254,0836
R24	83	0,06	80,4609
R25	83	0,06	80,4609
R26	89	6,06	36,7236
R27	78	-4,94	24,4036
R28	61	-21,94	481,3636
R29	94	11,06	122,3236
R30	83	0,06	0,0036
R31	100	17,06	291,0436
R32	83	0,06	0,0036

R33	94	11,06	122,3236
R34	100	17,06	291,0436
R35	83	0,06	0,0036

Rumus Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum(xi - Mx)^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6939,0312}{35 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6939,0312}{34}}$$

$$S = \sqrt{204,09} = 14,29$$

c. Menentukan Kualitas

Peneliti mengetahui kualitas dari hasil *pretest pretest* yang dilakukan, mampu menggunakan dengan standar skala lima, yaitu sebagai berikut:

1. $M + 1,5 SD = 82,94 + 1,5 (14,29) = 104,38$
2. $M + 0,5 SD = 82,94 + 0,5 (14,29) = 90,09$
3. $M - 0,5 SD = 82,94 - 0,5 (14,29) = 75,78$
4. $M - 1,5 SD = 82,94 - 1,5 (14,29) = 61,51$

Tabel 4.8
Kualitas hasil *posttest* kelas 5A
Pembelajaran tematik

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
82,94	104,38 > ke atas	Baik sekali	Sedang
	90,09 – 104,38	Baik	
	75,78 – 90,08	Sedang	
	61,51 – 75,77	Jelek	
	<61,505	Kurang sekali	

c. Analisis data uji coba instrumen

Uji coba instrumen yang dilaksanakan dalam penelitian ini terhadap siswa kelas kontrol, yaitu siswa kelas 6 MIN 5 Demak, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak yang berjumlah 35 siswa. Soal yang diberikan untuk diuji cobakan adalah 30 butir soal objektif pilihan ganda materi sumber energi panas dan teks eksplanasi pada pembelajaran tematik tema 6 sub tema 1 pembelajaran ke 1. Berikut hasil analisis yang diperoleh:

1. Analisis validitas instrument

Sebelum memberikan butir soal *pretest* dan *post test* untuk memperoleh data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji

validitas instrumen dengan soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal untuk variabel Y, dengan melakukan uji coba peserta didik kelas VI yang berjumlah 35 siswa/peserta didik.

Uji validitas instrument digunakan untuk mengetahui ukuran valid atau tidaknya butir-butir soal pada pilihan ganda. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan dalam instrument *pretest dan posttest* dalam memperoleh data dari responden.

Hasil analisis perhitungan baliditas butir soal r hitung dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Bila mana $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid begitu juga sebaliknya.

Dari uji validitas menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (nilai r tabel dengan $N = 35$ orang sebesar taraf signifikan 5% = 0,3338), maka dapat disimpulkan instrument pretest adalah valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

Dari uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrument yang valid dan tidak valid dengan perincian yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen *Pretest*
Pembelajaran Tematik, Tema 6, Sub Tema
1: Suhu dan Kalor, Pembelajaran 1

No	Kriteria	Nomer <i>item</i> soal	Jumlah	Presen tase
		Variabel Y		
1.	Valid	1, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 23, 25, 26, 28, 29.	18	60%
2.	Tidak Valid	2, 3, 4, 5, 8, 12, 17, 19, 22, 24, 27, 30.	12	40%
Total			30	100%

Dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan, mendapatkan hasil bahwa ada 18 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid. Selanjutnya *item* soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen *pretest* penlitian yang digunakan terdapat 18 *item* soal. *Terdapat pada lampiran 9a.*

2. Analisis data reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas instrumen dipergunakan dalam mengukur konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Instrumen yang reliabel merupakan bila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, mampu menghasilkan data yang sama.¹ Hal ini memiliki makna bahwa instrument yang reliabel cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena data yang dihasilkan konsisten.

Nilai koefisien reliabilitas (r_i) yang didapat serta dikonsultasikan dengan harga r pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{ij} > r_{tabel}$ maka *item* soal yang diuji coba akan reliabel. Adapaun untuk pengujian reliabilitas instrument yang telah diuji cobakan terhadap 35 responden dapat memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil uji reliabilitas instrument *pretest* terhadap pembelajaran tematik pada kelas 6 MIN 5 Demak diperoleh $r_i = 0,7754$. Dengan $r_{tabel} 5\% = 0,3338$. Karena $r_i > r_{tabel}$ yaitu $0,7754 > 0,3338$ artinya butir soal uji coba instrumen *pretest* pembelajaran tematik memiliki kriteria pengujian yang **reliabel**.

Terdapat pada lampiran 9b.

3. Analisis tingkat kesukaran soal

Uji tingkat kesukaran adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya tingkat atau derajat kesukaran suatu soal yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 173.

tergolong sukar, sedang, dan mudah. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Soal yang baik merupakan soal yang tidak terlalu sukar atau sulit dan tidak terlalu mudah

Tabel 4.10 Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor soal	Jumlah
Sangat sukar	-	-
Sukar	16, 22,	2
Sedang	3, 6, 7, 11, 27, 28	6
Mudah	1, 2, 4, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 29, 30	22
Sangat mudah	-	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui

H_0 : Data berdistribusi homogeny

H_a : Data tidak berdistribusi homogen

bahwa tidak ada butir soal yang sangat sukar dan sangat mudah, sedangkan untuk butir soal dengan kriteria sukar terdapat 2 butir soal, kriteria sedang terdapat 6 butir soal, dan kriteria mudah terdapat 22 butir soal. Perhitungan tingkat kesukaran selengkapnya dapat dilihat padalampiran 9c.

4. Analisis daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal yang dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Tabel 4.11 Daya Pembeda Uji Coba Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Jelek	-	-
Jelek	3, 5, 8, 9, 12, 16, 17, 19, 21, 22, 24, 29	12
Cukup	2, 4, 7, 10, 11, 13, 15, 18, 20, 23, 25, 26, 27, 30	14
Baik	1, 6, 14, 28	4
Sangat Baik	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada 30 butir soal dalam analisis daya pembeda, dapat diketahui bahwa terdapat 12 butir soal yang dinyatakan jelek, 14 butir soal yang dinyatakan cukup, dan 4 butir soal yang dinyatakan baik. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9d.

d. Analisis data tahap awal

Analisis tahap awal merupakan analisis yang dilakukan sebelum mendapatkan pemberian perlakuan kepada subjek (kelas eksperimen). Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Analisis pada tahap awal ini, peneliti melakukan pengujian adalah uji normalitas saja.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilaksanakan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah nilai hasil *pretes* siswa kelas eksperimen yaitu siswa kelas 5 MIN 5 Demak. Statistik yang digunakan dalam pengujian normalitas ini adalah Kalmonograv Smirnov.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian uji normalitas adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $D_{maks} <$ nilai k tabel Kolmonograv Smirnof dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas data tahap awal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Data Perhitungan Uji
Normalitas Tahap Awal**

Kelas	Dmaks	K tabel	Keterangan
Eksperimen	0,11284	0,224	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada uji normalitas tahap awal dieproleh data yang berdistribusi normal, karena nilai Dmaks < nilai K tabel Kolmonograv Smirnov. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

e. Analisis data tahap akhir

Analisis data tahap akhir dilkauan untuk menganalisis pemahaman konsep kognitif pembelajaran tematik siswa setelah mendapatkan adanya (*treatment*). Adapun beberapa langkah dalam menganalisis data tahap akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Data yang digunakan peneliti dalam uji normalitas tahap akhir ini adalah nilai dari *posttest* siswa kelas 5A MIN 5 Demak, sebagai kelas eksperimen. Rumus statistik dalam uji normalitas yang digunakan adalah Kolmonograv Smirnov.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian uji normalitas adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai Dmaks < nilai k tabel Kolmonograv Smirnof dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima artinya

data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data tahap awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Akhir

Kelas	D maks	K tabel	Keterangan
Eksperimen	0,14 728	0,224	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada uji normalitas tahap akhir dieproleh data yang berdistribusi normal, karena nilai $D_{maks} < \text{nilai } K \text{ tabel Kolmonograv Smirnov}$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah uji analisis data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan serta mengetahui data penelitian bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini, menggunakan data nilai dari hasil *pretets dan posttest* siswa kelas 5A MIN 5 Demak, nilai *pretest* dikelompokkan menjadi kelompok 1 dan nilai *posttest* dikelompokkan menjadi kelompok 2.

Penelitian ini menggunakan rumus *one way anova* yang menggunakan bantuan SPSS. Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi homogen. Hasil pengujian

normalitas data tahap awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Data Perhitungan Uji Tes Homogenitas Tahap Akhir

Hasil belajar tematik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.057	1	68	.812

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada uji homogenitas tahap akhir diperoleh data yang berdistribusi homogen, karena nilai signifikansi $0,812 > 0,05$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil *pretest* dan *posttest* memiliki varians yang sama (homogen). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

f. Analisis uji hipotesis

Penelitian ini dalam menguji hipotesis yang menggunakan uji *t test* yang menggunakan *dependent sample t test*. *T test* digunakan untuk menentukan apakah perangkat nilai yang kita analisa berasal dari populasi yang sama atau tidak. *Dependent sample t test* atau *repeated measure t-test*, analisa ini digunakan untuk membandingkan dua jenis data atau *mean* yang berasal dari data yang sama.

Berdasarkan dari hasil nilai data *pretest* dan *posttest* dapat diperoleh tabel perhitungan uji hipotestis sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Perhitungan untuk Memperoleh
"t" dalam Rangka Menguji
Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil
tentang Tidak Adanya Efektifitas Hasil
Pembelajaran Tematik di MIN 5 Demak
Antara Sebelum dan Sesudah Penggunaan
*Google Classroom***

Responden	Nilai Pembelajaran Tematik		D =	D ² =
	Nilai pretest (X)	Nilai posttest (Y)	(X-Y)	(X - Y) ²
R1	67	89	-22	484
R2	78	100	-22	484
R3	72	72	0	0
R4	44	94	-50	2500
R5	50	100	-50	2500
R6	44	89	-44	1936
R7	44	11	33	1089
R8	78	56	22	484
R9	44	72	-28	784
R10	72	89	-17	289
R11	72	83	-11	121
R12	56	78	-22	484
R13	72	83	-11	121
R14	72	89	-17	289
R15	56	67	-11	121
R16	61	100	-39	1521
R17	94	78	17	289
R18	72	83	-11	121
R19	56	94	-39	1521
R20	78	100	-22	484
R21	39	56	-17	289

R22	61	72	-11	121
R23	72	67	6	36
R24	72	83	-11	121
R25	56	83	-28	784
R26	83	89	-6	36
R27	72	78	-6	36
R28	61	61	0	0
R29	44	94	-50	2500
R30	56	83	-28	784
R31	72	100	-28	784
R32	72	83	-11	121
R33	61	94	-33	1089
R34	39	100	-61	3721
R35	61	83	-22	484
Jumlah N = 35			-650	26528

Dengan diperolehnya ΣD dan ΣD^2 , maka dapat kita ketahui bahwa besarnya Deviasi Standar Perbedaan Skor antara variabel X dan variabel Y (dalam SD_D):

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{26528}{35} - \left(\frac{-650}{35}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{757,9429 - (-18,57)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{757,9429 - 344,8449}$$

$$SD_D = \sqrt{413,098} = 20,325$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 20,325 itu, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan *standar error* dari *mean* perbedaan skor antara variabel X dan Variabel Y:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{20,325}{\sqrt{35-1}}$$

$$= \frac{20,325}{\sqrt{34}} = \frac{20,325}{5,831} = 3,486$$

Langkah selanjutnya adalah mencari harga t_0 dan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Untuk mencari rumus M_D yang telah kita ketahui bahwa $M_D = \frac{\sum D}{N} = \frac{-650}{35} = -18,57$; sedangkan nilai SE_{M_D} adalah 3,486. Jadi, untuk mencari harga t_0 sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}} = \frac{-18,57}{3,486} = -5,327$$

Langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 , terlebih dahulu dengan memperhitungkan df/dbnya: df atau db = N-1 = 35-1 = 34. Selanjutnya mengkonsultasikan nilai df sebesar 34 kepada tabel nilai “t” pada taraf signifikansi 5%. Pada tabel “t” taraf signifikansi adalah 1,691.

Dengan membandingkan antara besarnya t_0 yang diperoleh dengan nilai pada t tabel. t_0 yang bernilai 5,327 dan nilai t tabel pada taraf signifikansi 1,691. Maka dapat diperoleh bahwa:

$$t_0 > t \text{ tabel} = 5,327 > 1,691$$

Karena t_0 lebih besar daripada t tabel maka hipotesis awal/hipotesis nihil yang diajukan di muka ditolak. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif diterima. Artinya terdapat efektivitas penggunaan *google classroom* terhadap pembelajaran tematik yang menggunakan hasil nilai *pretest* sebelum

dilakukan *treatment* dan hasil nilai *posttest* setelah dilakukan atau diberikan *treatment* kepada siswa kelas 5A MIN 5 Demak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “**Efektivitas Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5A MIN 5 Demak**” merupakan penelitian *True Eksperimen* dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Bentuk desain penelitian ini diukur dengan menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan (*treatment*) dan *posttest* yang dilakukan setelah pemberian perlakuan (*treatment*). Tujuan diadakan *pretest* dan *posttest* adalah untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah melakukan pemberian perlakuan kepada subjek penelitian.

Penelitian yang dilaksanakan dimulai pada tanggal 13-17 Desember 2021, Pada hari pertama peneliti meminta dan menyerahkan surat izin riset penelitian kepada MIN 5 Demak. Setelah, mendapatkan izin peneliti melakukan wawancara terhadap kepala madrasah dan guru kelas 5A MIN 5 Demak. Wawancara yang dilakukan peneliti diperlukan untuk menambahkan data pendukung terhadap penelitian ini. Wawancara pertama kali dilakukan kepada kepala madrasah MIN 5 Demak yaitu Ibu Hj. Mutomimah, S.Pd.I., M.Pd.I., peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala madrasah, pertanyaan dapat dilihat pada lampiran 31. Berdasarkan wawancara kepada kepala madrasah ini, peneliti mendapatkan hasil diantaranya sebagai berikut:

Awal mula pembelajaran di MIN 5 Demak dalam menggunakan *platform google classroom* adalah

bermula dari pelatihan/bimbingan teknis (bimtek) Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Elektronik Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (E-RKAM) yang diikuti kepala madrasah sebagai Tim Inti Kabupaten (TIK) dalam Bimbingan Teknis EDM dan E-RKAM pada tahun 2020 sebagai salah satu program MEQR (*Madrasah Education Quality Reform*) pada komponen 1 melalui e-RKAM Virtual Class pada akhir tahun 2020. Dalam bimtek tersebut kepala madrasah memperoleh materi dari Duta Digital Informatika (DUGI) berupa pemanfaatan *platform google classroom* dalam bimtek. Kepala madrasah merasa *google classroom* tersebut sangat membantu dalam pembelajaran yang saat itu model pembelajaran jarak jauh (PJJ) 100%.

Pada tanggal 26 Januari kepala madrasah mengadakan sosialisasi (diseminasi) hasil bimtek tersebut dengan materi sebagai berikut: membuat *google classroom*, mengundang murid, menerima undangan / bergabung di *google classroom*, membuat topik, materi, tugas kelas, menjawab *quiz assignment*, mengirim *assignment*.

Setelah diseminasi disepakati di setiap kelas harus menggunakan *google classroom* sebagai salah satu media pembelajaran mulai awal Februari 2021 di samping *group whatsapp*. Kepala madrasah masuk sebagai teacher di setiap kelas untuk memudahkan pemantauan. Media ini berjalan cukup efektif selama beberapa bulan. Namun akhirnya ada beberapa masalah hingga sampai saat PJJ terakhir tinggal 2 kelas yang masih aktif, yakni kelas 2 A dan 5 A.

Beberapa keuntungan yang diperoleh madrasah dalam menggunakan *platform google classroom* diantaranya: bisa komunikatif, terjadi interaksi yang cukup efektif, beberapa tugas tersimpan aman di

google drive, tidak membuat memori handphone lama dalam mengakses. Sedangkan ada beberapa kendala saat menggunakan *platform google classroom* dinantinya sebagai berikut: jaringan yang kurang bagus menyebabkan tugas kurang bisa segera diakses oleh siswa dan siswa kesulitan mengirim tugas (butuh waktu), bagi siswa yang handphonenya keluran lama tidak ada aplikasi yang mendukung tidak bisa mengikuti, banyak siswa dari keluarga kurang mampu yang kesulitan untuk membeli paket kuota, Terjadi *overload* atau kelebihan penyimpanan di *google drive* pribadi.

Adapun solusi/kebijakan yang dapat dilakukan madrasah dalam menangani kendala adalah selain tugas yang diupload di *platform google classroom* juga diinformasikan melalui *whatsapp group* (WAG), anak diminta bergabung dengan dengan temannya yang handphonenya ada aplikasi, madrasah memberikan bantuan kuota bagi siswa kurang mampu dan guru pada bulan Juli-Desember tahun 2020 dan Januari-Juni tahun 2021, kepala madrasah menyarankan memanfaatkan akun madrasah.kemendiknas.go.id yang memiliki daya simpan memori tak terbatas.

Setelah melakukan wawancara terhadap kepala madrasah MIN 5 Demak, kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas 5A dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti seperti pada lampiran 30. Peneliti mendapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Kelas 5A pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 melalui *platform google classroom* adalah *teacher center* dengan pendidik memberikan materi dan tugas siswa ke dalam *platform google classroom*, sehingga

platform google classroom dapat membantu pembelajaran di masa pandemi dimana sector kehidupan sangat dipengaruhi dampaknya. Ada beberapa kendala yang dialami saat pembelajaran daring berlangsung selama pandemi adalah terbatasnya kuota internet bagi siswa serta handphone/gadget dipegang serta dibawa oleh orang tua siswa untuk kerja sehingga belum bisa melakukan pembelajaran melalui *video conference*. Adapun solusi yang dapat ditangani oleh pendidik saat melaksanakan pembelajaran daring adalah memberikan tugas serta memberikan kelonggaran waktu dalam mengerjakan tugas serta pembelajaran daring ini didampingi dengan aplikasi Whatsapp Group untuk memudahkan komunikasi jika terdapat kesulitan dan kendala yang dialami selama pembelajaran daring di masa pandemi.

Jika dilihat dari segi keamanan dalam situasi pandemi Covid-19 ini sangat nyaman dalam menggunakan *platform google classroom*, akan tetapi jika dilihat dari tujuan dalam pembelajaran pendidik merasa kurang nyaman dalam menggunakan *platform google classroom*, karena *feedback* pembelajaran tidak atau kurang maksimal. Manfaat yang dirasakan pendidik dalam menggunakan *platform google classroom* adalah menambah pengetahuan serta wawasan dalam penggunaan teknologi serta memudahkan dalam merekap nilai tugas siswa yang telah diberikan. Menu yang sering digunakan adalah materi dan tugas kelas untuk dilaksanakn penilaian. Contoh aktifitas dalam materi dan tugas kelas dapat dilihat pada lampiran 20 dan 21.

Tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian di kelas eksperimen adalah mengujikan soal *pretest* yang telah peneliti buat. Pengujian soal ini dilakukan agar peneliti bisa

mengetahui layak atau tidaknya soal tersebut untuk digunakan sebagai tolak ukur hasilnya pembelajaran. Bentuk pengujian yang dilakukan peneliti adalah pengujian validitas soal. Pengujian validitas soal ini dilakukan dengan melibatkan dua validator ahli yaitu wali kelas 6 dan wali kelas 5. Berdasarkan hasil tersebut hasil validasi soal *pretest* untuk kelas 6 sebagai kelas kontrol yang dibuat oleh layak digunakan, tetapi perlu revisi sedikit. Setelah peneliti merevisi sesuai saran dari validator pertama, peneliti melakukan uji validitas lagi kepada wali kelas 5 untuk diterapkan di kelas 5 sebagai kelas eksperimen.

Tahap kedua dalam penelitian yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrument terhadap kelas 6 MIN 5 Demak setelah merevisi soal *pretest*. Uji coba instrument tersebut dilaksanakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran serta daya pembeda pada butir soal tes. Dari hasil pengujian instrument tersebut, diperoleh 18 butir soal yang valid dan reliabel hingga dapat digunakan sebagai *pretest* dan *posttest* di kelas 5A MIN 5 Demak sebagai kelas eksperimen.

Setelah semua instrument yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5A MIN 5 Demak” telah siap, maka selanjutnya adalah pemberian *pretest* untuk kelas eksperimen. *Pretest* yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi sumber energi panas dan teks eksplanasi pada pembelajaran tematik kelas Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Sub Tema 1 Suhu dan Kalor, Pembelajaran 1 sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dalam penggunaan *google classroom*. Pelaksanaan *pretest* ini dilaksanakan secara

langsung di madrasah tempat penelitian, agar pelaksanaannya dapat terpantau dan hasil yang didapatkan juga lebih terkontrol dan akurat. Hasil dari *pretest*, kemudian akan dihitung kenormalannya dibandingkan dengan hasil *posttest* setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*).

Tahap selanjutnya setelah pelaksanaan *pretest* adalah pelaksanaan pembelajaran *daring* yang dibantu dengan *platform google classroom*. Pelaksanaan pembelajaran *daring* yang menggunakan *platform google classroom* dilaksanakan dalam satu hari dengan materi dan *teacher center* oleh wali kelas 5A, sedangkan peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran *daring* berlangsung. Setelah mendapatkan materi kelas eksperimen diberikan tugas *posttest* yang dilaksanakan secara *online* dengan bantuan *google formulir*, karena terbatasnya waktu dan perubahan jadwal oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta Kementerian Agama (kemenag). Tujuan dilakukan *posttest* adalah untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap keterampilan kognitif dalam pembelajaran tematik setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*). Soal *posttest* yang diberikan merupakan soal yang sama dengan soal *pretest* sebelumnya. Tujuan dari penggunaan soal yang sama antara *pretest* dengan *posttest* untuk mengetahui perbandingan nilai siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran interaktif.

Setelah dilaksanakan *pretest*, *treatment*, serta *posttest* adalah menganalisis data tahap awal. Analisis tahap awal ini dilakukana untuk mengetahui hasil *pretest* siswa kelas eksperimen. Bentuk analisis yang dilaksanakan adalah uji normalitas dengan teknik *kolmonograv smirnof*. Hasil uji normalitas dengan teknik *kolmonograv smirnof*, diperoleh $D_{maks} =$

0,11284. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan $K_{tabel} = 0,224$ yang ada pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai $D_{maks} < K_{tabel}$, maka data nilai *pretest* yang diperoleh dianggap sebagai data yang berdistribusi normal.

Tahap selanjutnya adalah menganalisis data tahap akhir. Analisis data tahap akhir ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan perlakuan (*treatment*), dengan data yang digunakan adalah data nilai *posttest* siswa kelas eksperimen. Pengujian tahap akhir ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pada uji normalitas data tahap akhir diperoleh $D_{maks} = 0,14728$. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan $K_{tabel} = 0,224$ yang ada pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai $D_{maks} < K_{tabel}$, maka data nilai *posttest* yang diperoleh dianggap sebagai data yang berdistribusi normal. Pengujian selanjutnya setelah data berdistribusi normal peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data penelitian bersifat homogen. Uji homogenitas ini menggunakan teknik *one way anova*, hingga memperoleh hasil homogenitas nilai signifikansi 0,812, hingga dapat diketahui bahwa pada uji homogenitas tahap akhir diperoleh data yang berdistribusi homogen, karena nilai signifikansi $0,812 > 0,05$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil *pretest* dan *posttest* memiliki varians yang sama (homogen).

Pengujian selanjutnya setelah data berdistribusi homogen adalah pengujian hipotesis menggunakan uji *t test* yang menggunakan *dependent sample t test*. analisa ini digunakan untuk membandingkan dua jenis data atau *mean* yang berasal dari data yang sama, sehingga data yang digunakan adalah nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Uji *dependent sample t test* dengan taraf

signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = n-1. Hasil dari pengujian hipotesis diperoleh t_0 yang bernilai 5,327 dan nilai t tabel pada taraf signifikansi 1,691. Maka dapat diperoleh hasil:

$$t_0 > t \text{ tabel} = 5,327 > 1,691$$

Karena t_0 lebih besar daripada t tabel maka hipotesis awal/hipotesis nihil yang diajukan di muka ditolak. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif diterima. Artinya terdapat efektifitas penggunaan *google classroom* terhadap pembelajaran tematik yang menggunakan hasil nilai *pretest* sebelum dilakukan *treatment* dan hasil nilai *posttest* setelah dilakukan atau diberikan *treatment* kepada siswa kelas 5A MIN 5 Demak.

Penggunaan *platform google classroom* dilakukan dapat dinyatakan efektif karena rata-rata 89% dari 35 siswa kelas 5A yang diwawancarai, mereka menjawab paham dalam materi yang dibagikan dalam *platform google classroom* selama pembelajaran *daring*, mereka juga bisa mengoperasikan *platform google classroom* dengan baik, serta senang dan nyaman dalam menggunakan *platform google classroom*. Adapun 11% dari 35 siswa yang kurang bisa dalam menggunakan *platform google classroom* ini, mereka mengalami kendala seperti sinyal yang kurang mendukung, kurang paham dalam pengoperasian penggunaannya serta kesulitan dengan materinya. Tetapi, mereka juga bisa mengatasi kendala tersebut dengan meminta bantuan orang tua mereka, keluarga, teman serta guru mereka melalui *whatsapp chat*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang terdahulu oleh Kiky Rizky Nova Wardani dan Ratno Jamalludin yang berjudul “Efektivitas

Penggunaan *Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar*”, penelitian yang dilakukan Kiky dan Retno yang menggunakan sampel penelitian 60 siswa di SMK Negeri Indralya Selatan pada kelas X yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 2,44 terhadap hasil belajar siswa. artinya penggunaan *google classroom* efektif dalam pembelajaran dan hasil belajar.²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran menggunakan *platform google classroom* sangat efektif, dikarenakan fleksibilitas dapat digunakan dimanapun dan kapanpun oleh penggunanya. Penggunaan *platform google classroom* yang bersifat dinamis dapat membantu pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh di masa pandemi seperti ini yang dilaksanakan oleh pendidik, untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 dan pembelajaran bisa berjalan lancar secara terus menerus. Penggunaan *platform google classroom* dalam pembelajaran daring seperti ini merupakan salah satu inovasi yang dapat menambah pengetahuan, dan kemampuan dalam kegiatan pembelajaran, teknologi, dan membuat pembelajaran lebih menarik, serta tidak monoton, sehingga siswa dapat beradaptasi dan lebih semangat dalam kegiatan belajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kesalahannya. Peneliti

²Kiky Rizky Nova Wardani and Ratno Jamalludin, ‘Efektivitas Penggunaan Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar’, *Jurnal.Univbinainsan.Ac.Id*, 6.1 (2021), 41–56
<<https://doi.org/https://doi.org/10.32767/jusim.v6i1.1229>>.

menyadari bahwa tidak ada di dunia ini yang sempurna, begitu juga dalam penelitian ini. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, tetapi karena adanya kendala, hambatan serta beberapa keterbatasan lainnya. Keterbatasan tersebut diantaranya meliputi:

1. Keterbatasan tempat penelitian
Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terbatas pada satu tempat saja, yaitu MIN 5 Demak. Apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda dimungkinkan hasilnya juga bisa berbeda dengan tempat yang lain.
2. Keterbatasan sampel penelitian
Terbatasnya populasi siswa kelas 5A di MIN 5 Demak, menyebabkan jumlah sampel penelitian ini juga terbatas hingga menggunakan satu kelompok siswa kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas kontrol sebagai pembanding, sehingga penelitian ini termasuk ke dalam penelitian populasi. Pelaksanaan penelitian dengan sampel yang lebih besar atau dengan adanya kelas pembanding dimungkinkan akan menghasilkan data yang berbeda. Untuk menguji instrument *pretest* sebelum diterapkan ke kelas eksperimen, peneliti menggunakan kelas 6 sesuai dengan kelas eksperimen yaitu 35 orang.
3. Keterbatasan variabel penelitian
Variabel dependen yang diteliti peneliti hanya terbatas pada ranak kognitif pemahaman pembelajaran tematik sumber energi dan teks eksplanasi, sehingga belum mampu mengukur ranah afektif maupun psikomotorik siswa.
4. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan
Peneliti menyadari bahwa dalam merancang soal evaluasi *pretest* dan *posttest* sangat memerlukan keahlian dalam mengelola serta

membuat tes soal. Namun, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti masihlah sangat dasar, sehingga media interaktif yang dihasilkan juga hanya sesuai batas kemampuan dan pengetahuan peneliti, sehingga terdapat koreksi di revisi pembuatan soal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa penggunaan *google classroom* terdapat efektivitas terhadap hasil belajar kognitif pembelajaran tematik dengan materi sumber energi panas dan teks eksplanasi di kelas 5A MIN 5 Demak. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai *posttest* setiap siswa lebih tinggi dari nilai *pretestnya* dengan perbandingan rata-rata 82,94 : 63,03.

Berdasarkan perhitungan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *Dependent sample t test* atau *repeated measure t-test* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = n-1, diperoleh t_0 yang bernilai 5,327 dan nilai t tabel pada taraf signifikansi 1,691. Maka dapat diperoleh bahwa:

$$t_0 > t \text{ tabel} = 5,327 > 1,691$$

Karena t_0 lebih besar daripada t tabel maka hipotesis awal/hipotesis nihil yang diajukan di muka ditolak. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif diterima. Artinya terdapat efektivitas penggunaan *google classroom* terhadap pembelajaran tematik yang menggunakan hasil nilai *pretest* sebelum dilakukan *treatment* dan hasil nilai *posttest* setelah dilakukan atau diberikan *treatment* kepada siswa kelas 5A MIN 5 Demak. Perlakuan yang dimaksud disini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar kognitif dalam pembelajaran tematik materi sumber energi panas dan teks eksplanasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google classroom* terdapat efektivitas terhadap hasil belajar kognitif dalam pembelajaran tematik materi sumber energi panas dan teks eksplanasi siswa kelas 5A MIN 5 Demak.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan beberapa saran-saran yang ingin disampaikan diantaranya adalah:

1. Pendidik (guru) dalam melaksanakan pembelajaran daring atau jarak jauh sebaiknya menggunakan media pendukung yang dapat membuat siswa memahami dari materi yang telah disampaikan, misalkan *google meet* atau via zoom.
2. Pendidik (guru) dapat menggunakan *google classroom* sebagai salah satu media dalam berjalannya pembelajaran di kelas, dengan memahami dan memperdalam fitur-fitur atau ikon yang ada di aplikasi *google classroom* sehingga dapat maksimal dalam penggunaannya.
3. Pendidik (guru) juga dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dari *teaching central* sehingga siswa mampu memberikan respon atau aktif dalam pembelajaran yang menggunakan *google classroom*.
4. Pendidik (guru) juga hendaknya dapat berinovasi dan berkreasi dalam membuat pemaparan materi lebih menarik dan sederhana

sehingga siswa mampu memahami dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang tak terhingga karena berkat rahmat dan petunjuk-Nya, penelitian dan naskah skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasan dan kekurangannya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan baik karena keterbatasan pengetahuan peneliti maupun referensi yang didapatkan. Peneliti juga menyadari apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena sejatinya manusia tidak luput dari kesalahan atau keluputan. Kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan demi kesempurnaannya skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wallahu muwafiq ila aqwamitthoriq.

Tsummaassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, cet. I (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013)
- Agung, Anak Agung Putu, *Metodologi Penelitian Bisnis*, ed. by Tim UB Press, Pertama (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012)
- Akbar, Sa'dun, 'Pembelajaran Tematik dalam Tantangan Perubahan Kurikulum Sekolah Dasar', *Http://Efektor.Unpkediri.Ac.Id*, 1.1 (2015), 82–91
- Alfina, Ommi, 'Penerapan LMS-Google Classroom dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19', *Majalah Ilmiah METHODODA*, 10.1 (2020), 38–46
<<https://doi.org/10.46880/methoda.v10i1.537>>
- Alizamar, *Teori Belajar & Pembelajaran; Implementasi Dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016)
- Ambarita, M. Thoha B. Sampurna, and Jaya Alben, *Satistik Terapan dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016)
- Anisah, Aan, and Ezi Nur Azizah, 'Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon)', *Www.Jurnal.Unswagati.Ac.Id*, XVIII.3 (2016)
- Ardila, Ayu, and Suryo Hartanto, 'Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Iskandar Muda Batam', *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6.2 (2017), 175–86
<<https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.966>>

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Armadi, Ali, 'Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD', *Jurnal Autentik*, 1.1 (2017), 55–67
- Arsa, I Putu Suka, *Belajar dan Pembelajaran Strategi Belajar yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015)
- Asrul, A, R Ananda, and R Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, 2015
<[http://repository.uinsu.ac.id/928/1/Buku Evaluasi Pembelajaran.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/928/1/Buku_Evaluasi_Pembelajaran.pdf)> [accessed 29 August 2020]
- Baharuddin, and Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, ed. by Aziz Safa, Pertama (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015)
- Bahri, Syamsul, and Fahkry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2014)
- Basri, M., and Sumargono, *Media Pembelajaran Sejarah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018)
- Batubara, Hamdan Husein, *Media Pembelajaran Digital*, ed. by Nur Asri N., 1st edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021)
- Busro, Muhammad, and Siskandar, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017)
- Cahyaningsih, Ujiati, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted

Individualization) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika, *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4.1 (2018)

Dunakhri, Usamirah, ‘*Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan*’, *103.76.50.195*<<http://103.76.50.195/semnaslemlit/article/view/13965>> [accessed 11 September 2021]

Erina, Richie, and Heru Kuswanto, ‘*Pengaruh Model Pembelajaran InSTAD terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif Fisika di SMA*’, *Journal.Uny.Ac.Id*, 1.3 (2015), 202–11

Faisal, and Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, ed. by Teguh Febri Sudarma, 1st edn (MEDAN: Harapan Cerdas, 2018)

Fathani, Abdul Halim, ‘*Pembelajaran Matematika Berbasis Tematik-Integratif Berdasarkan Kecerdasan Majemuk*’, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1 (2015), 33–41

Fauziyah, and Minik Rinayanti, *Cara Praktis Menggunakan Google Classroom* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

Febriani, Corry, ‘*Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*’, *Journal.Uny.Ac.Id*, 5.1 (2017), 11–21

Haji, Sun, ‘*Pembelajaran Tematik yang Ideal di SD/MI*’, *Jurnal.Stitnualhikmah.Ac.Id*, 3.1 (2015), 56–69 <<http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/47>> [accessed 13 July 2021]

Hamdi, Asep Saepul, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, 1st edn (Yogyakarta:

Deepublish, 2014)

Hamzah, Syeh Hawib, 'Aspek Pengembangan Peserta Didik (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)', *Jurnal.Uinsi.Ac.Id*

Hanifah, Wanda, and K.Y.S. Putri, 'Efektivitas Komunikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018', *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.2 (2020), 24–35 <<https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.639>>

Hapsari, Swita Amallia, and Heri Pamungkas, 'Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro', *Researchgate.Net*, 18.2 (2019), 225–33 <https://www.researchgate.net/profile/Swita_Hapsari/publication/338221952_PEMANFAATAN_GOOGLE_CLASSROOM_SEBAGAI_MEDIA_PEMBELAJARAN_ONLINE_DI_UNIVERSITAS_DIAN_NUSWANTORO/links/5eae85f299bf18b959473c0/PEMANFAATAN-GOOGLE-CLASSROOM-SEBAGAI-MEDIA-PEMBELAJARAN-O> [accessed 25 April 2021]

Hasnunidah, Neni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st edn (Yogyakarta: Media Akademi, 2017)

Hasyim, Adelina, *Metode Penelitiab dan Pengembangan Di Sekolah*, 1st edn (Yogyakarta: Media Akademi, 2016)

Hermawan, Asep, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, 1st edn (Jakarta: PT Grasindo, 2005)

Hidayah, Nurul, 'Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar', *Ejournal.Radenintan.Ac.Id*, 2.1 (2015), 34–49

<<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1280>> [accessed 12 July 2021]

Hidayah, Ratna, and Pratiwi Pujiastuti, 'Pengaruh PBL terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif IPA pada Siswa SD', *Journal.Uny.Ac.Id*, 4.2 (2016), 186–97

Hidayani, Masrifa, 'Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013', *At-Ta'lim*, 15.1 (2016), 150–65

Hikmatiar, Hamzarudin, Dwi Sulisworo, and Mentari Eka Wahyuni, 'Jurnal Pendidikan Fisika Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning', *Journal.Unismuh.Ac.Id*, 8.1 (2020), 79–86
<<https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3019>>

Ihsanudin, 'Jokowi: Kerja Dari Rumah, Belajar dari Rumah, Ibadah di Rumah Perlu Digencarkan', *Kompas.Com*<<https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/03/16/15454571/jokowi-kerja-dari-rumah-ibadah-di-rumah-perlu-digencarkan>>

Kadir, A, and H Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, 1st edn (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015)
<[http://digilib.uinsby.ac.id/6928/2/Pembelajaran Tematik--Kadir1.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/6928/2/Pembelajaran_Tematik--Kadir1.pdf)> [accessed 12 July 2021]

Karitas, Diana, and Fransiska, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Panas Dan Perpindahannya Siswa SD/MI Kelas V* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Kiprah, F Maiziani - Jurnal, and undefined 2016, 'Efektivitas Computer Based Testing sebagai Sarana Tes Hasil Belajar', *Ojs.Umrah.Ac.Id*, 4
<<http://ojs.umrah.ac.id/index.php/kiprah/article/view/406>> [accessed 14 December 2021]

- Kompri, *Belajar; Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017)
- Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, and Tatang Permana, 'Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4.2 (2018), 156–62 <<https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>>
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Abdau Quraini Habib, 1st edn (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)
- Maesaroh, Siti, Afifah Hasna, Yunita DR, and Fifi ZN, 'Penerapan Metode Cooperative Learning dengan Memanfaatkan Aplikasi Google Classroom sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Keabakan Siswa Menengah Pertama', *Ejurnal.Mercubuana-Yogya.Ac.Id*<http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/904> [accessed 25 April 2021]
- Magdalena, Ina, *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori Dan Praktik)*, ed. by Resa Awahita, 1st edn (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020)
- Matondang, Zulkifli, and M Si, *Evaluasi Pembelajaran*, 2009 <<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/1600>> [accessed 29 August 2020]
- Muklis, Mohamad, 'Pembelajaran Tematik', *Journal.Iain-Samarinda.Ac.Id*, 4.1 (2012) <<https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/fenomena/article/view/279>>

> [accessed 12 July 2021]

Mulyadi, Mohammad, 'Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15.1 (2013), 128
<<https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>>

Natalia, Stefanny Grace, and Firosalia Kristin, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Sebagai Bentuk Peningkatan Kualitas Hasil Pembelajaran IPS Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 5043–49
<<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1586>>

Nurmisanti, Yudi Kurniawan, and Riski Mulyani, 'Identifikasi Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Materi Fluida Statis', *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 2.1 (2017), 17–18

Nurtanto, Muhammad, and Herminarto Sofyan, 'Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa di SMK', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5.3 (2015), 352–64

Parera, Helena Rosalia, and Suyanto, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Menengah Atas', *Journal.Uny.Ac.Id*, 5.2 (2018), 1439–40

Pinandhito, Kenneth, Dina Yeni Martia, and Budi Prasetya, *How I Use Google Classroom as a Teacher and Student* (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020)

Putu, Ni, Agustina Damayanti, S D Negeri, and Dauhwaru Jembrana, 'Efektivitas Pembelajaran Bahasa

Indonesia dengan Google Classroom Terhadap Minat Baca Saat Pandemi Covid-19, Jayapanguspress.Penerbit.Org, 4.2 (2021) <<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/1294>> [accessed 21 November 2021]

Rosidin, Undang, *Evaluasi Dan Asesmen Pembelajaran*, 1st edn (Yogyakarta: Media Akademi, 2017)

Rukajat, Ajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

Sani, Ridwan Abdullah, Kaharuddin Arafah, Ishak Aziz, Ratna Tanjung, and Hary Suswaanto, *Evaluasi Proses Dan Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020)

Santosa, Farah Heniati, Habibi Ratu Perwira Negara, and Samsul Bahri, 'Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa', *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)*, 3.1 (2020), 62–70 <<https://doi.org/10.36765/jp3m.v3i1.254>>

Sari, Novika Auliyana, Sa'dun Akbar, and Yuniastuti, 'Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar', *Journal.Um.Ac.Id*, 3.12 (2018), 1572–82 <<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11796>> [accessed 12 July 2021]

Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi 2*, Pertama (Yogyakarta: Suluh Media, 2018)

Setiyadi, Bambang, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi 2*, 2nd edn (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018)

- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sulistiasih, *Evaluasi Dan Asesmen Pembelajaran SD* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018)
- Sungkono, 'Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar', *Journal.Uny.Ac.Id*, 2.1 (2006) <<https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/viewFile/7113/6136>> [accessed 13 July 2021]
- Surapranata, Sumana, *Analisis Validitas, Reliabilitas Dan Interpretasi Hasil Tes, Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Sutrisno, Sutrisno, 'Increased Learning Activities and Outcomes Through Online Learning With Google Classroom in the Covid-19 Pandemic Period', *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5.1 (2020), 95 – 106–95 – 106 <<https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.151>>
- Suwardi, Dana Ratifi, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus', *Journal.Unnes*, 1.2 (2012)
- Tahar, Irzan, and Enceng, 'Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh', *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 7.2 (2006), 91–101

- Tasiman, Ari, *Evaluasi Pendidikan*, ed. by Mustajab, 1st edn (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2016)
- Utama, Mohamad Maulidin Alif, 'Formulasi Multisensory Dalam Pembelajaran Tematik', *Jurnal Asy-Syukriyah*, 21.2 (2020), 218–24
- Wardani, Kiky Rizky Nova, and Ratno Jamalludin, 'Efektivitas Penggunaan Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar', *Jurnal.Univbinainsan.Ac.Id*, 6.1 (2021), 41–56 <<https://doi.org/https://doi.org/10.32767/jusim.v6i1.1229>>
- Werang, Basilius Redan, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*, Pertama (Yogyakarta: Calpulis, 2015)
- Wijana, Nyoman, *Biologi Dasar* (Yogyakarta: Innosain, 2015)
- Wulan, Adea, and Risa Arista, 'Jenis-Jenis Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran', *Eprints.Umsida.Ac.Id*, 1–11 <<http://eprints.umsida.ac.id/4050/>> [accessed 7 July 2021]
- Yuliardi, Ricky, and Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Gambaran Umum MIN 5 Demak

Gambaran umum MIN 5 Demak ini diperoleh setelah melakukan wawancara dengan pihak madrasah, berikut gambaran umum MIN 5 Demak:

1. Sejarah singkat berdirinya MIN 5 Demak

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak adalah sebuah lembaga pendidikan dasar berciri khas pendidikan agama Islam dengan lama belajar 6 tahun. Lembaga ini merupakan peralihan/peleburan dari Madrasah Ibtidaiyah Al Aulad yang telah berdiri sejak tahun 1961. Sesuai dengan Surat Edaran Kantor Wilayah Kementerian Agama nomor: Wk/3.b/PP.03.2/2348/X/1993 tentang pembukaan dan penegerian madrasah, pada tanggal 13 November 1993, kepala MI Al Aulad, Bapak H. Masran dengan mengetahui Kepala Desa dan Camat setempat mengajukan permohonan penegerian MI Al Aulad kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak saat itu.

Setelah melalui berbagai proses yang panjang akhirnya pada tanggal 25 November 1995 MI Al Aulad secara resmi dinegerikan menjadi MI Negeri Mlaten dengan KMA RI nomor 515 A tahun 1995. Sejak saat itu penyelenggaraan Madrasah dilaksanakan oleh pemerintah c.q. Kementerian Agama.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi

Jawa Tengah, MIN Mlaten telah berubah nama menjadi MIN 5 Demak.

2. Identitas dan Data Madrasah

NPSN : 60712681
NSM : 111133210064
Nama Madrasah : MIN 5 Demak
Alamat : Jalan Melati 06
Desa/ Kelurahan : Desa Mlaten
Kecamatan : Mijen
Kabupaten : Demak
Provinsi : Jawa Tengah
Telp : 08112685550
Email : Min5demak@gmail.com
Kode POS : 59583
Akreditasi : A/ 2014
Nama Kepala : Mutomimah, S.Ag
Madrasah
Banyak Rombel : 18 kelas
Banyak Siswa : 519 siswa
Jumlah Guru : 22 orang
Jumlah TKP : 7 orang

3. Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam dalam merumuskan visi madrasah mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak juga berupaya merespon perkembangan dan tantangan internal dan eksternal madrasah, serta menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi; perkembangan informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Untuk itu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya yang mulia, yaitu : *“Terwujudnya*

Pendidikan Dasar Yang Berkualitas, Islami, Berakhlak Mulia, Menguasai Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni serta Mencintai Lingkungan dan Tanah Airnya”.

Adapun indikator visi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Berkualitas:

- 1) Peserta didik kelas 1-5 naik kelas 100% secara normatif.
- 2) Peserta didik kelas 6 lulus 100% dengan perolehan nilai rata-rata ujian di atas 7,60.
- 3) Out put madrasah hafal juz amma, asmaul husna, dan hafal surat-surat pilihan
- 4) Out put madrasah lancar dan fasih membaca tahlil
- 5) Out put madrasah terampil berpidato
- 6) Madrasah menjadi juara lomba akademik dan non akademik tingkat kecamatan dan / kabupaten.

b. Islami dan berakhlak mulia :

Peserta didik :

- 1) Hafal dan fasih bacaan salat, benar dalam gerakan salat, dan keserasian gerakan dan bacaan.
- 2) Hafal dan fasih doa setelah salat
- 3) Hafal dan fasih doa-doa harian muslim.
- 4) Tertib menjalankan salat fardhu
- 5) Tertib menjalankan salat sunah rowatib
- 6) Memberikan infaq dan shadaqah
- 7) Mengikuti acara hari besar Islam
- 8) Mengucapkan salam
- 9) Mengucapkan kalimah toyibah
- 10) Memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa

- 11) Membaca al-Qur'an secara fasih dan tartil
- 12) Hafal juz 30 (bagi siswa berkemampuan khusus hafal 3-5 juz)

c. Menguasai ilmu pengetahuan dan seni:

- 1) Pemanfaatan Laboratorium MIPA dan PAI
- 2) Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah sebagai sumber belajar yang efektif
- 3) Penguasaan IT oleh warga madrasah
- 4) Pemanfaatan hotspot area untuk penunjang pembelajaran
- 5) Pengelolaan limbah madrasah untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan
- 6) Kemampuan peserta didik dalam seni rebana dan drumband
- 7) Kemampuan peserta didik dalam STQ dan Seni Kaligrafi

d. Mencintai lingkungan dan tanah airnya

Peduli lingkungan:

Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan:

- 1) Menjaga kebersihan lingkungan
- 2) Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam dan di luar kelas.
- 3) Tersedianya tempat cuci tangan
- 4) Membuang sampah di tempatnya
- 5) Memungut sampah di lingkungan madrasah
- 6) Memelihara lingkungan kelas
- 7) Tidak melakukan pembakaran sampah

Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan :

- 1) Tidak melakukan corat-coret
- 2) Tidak merusak taman
- 3) Memelihara taman

- 4) Penggunaan sarana madrasah sesuai dengan tata tertib yang ditentukan.
- 5) Merawat dan memelihara sarana dan prasarana madrasah dengan baik

Melakukan upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup:

- 1) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan madrasah.
- 2) Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.
- 3) Menyediakan kamar mandi dan air bersih.
- 4) Pembiasaan hemat energi dan hemat air.
- 5) Membuat biopori di area madrasah.
- 6) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
- 7) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.
- 8) Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.
- 9) Penanganan limbah hasil praktik
- 10) Menyediakan peralatan kebersihan.
- 11) Membuat tandon penyimpanan air.
- 12) Memrogramkan cinta bersih lingkungan.
- 13) Melakukan aksi LH, Tamanisasi, Toganisasi, dan Program *Go Green* di Madrasah.

Peduli Sosial:

- 1) Memberikan sebagian uang jajan untuk infaq Jumat beramal
- 2) Memberikan pinjaman alat tulis kepada teman yang membutuhkan
- 3) Menjenguk orang sakit
- 4) Berta'ziah kepada keluarga warga madrasah yang meninggal atau lingkungan sekitar
- 5) Memberikan santunan yatama

- 6) Memberikan sumbangan PMI
- 7) Memberikan ZIS kepada fuqara dan masakin di lingkungan madrasah.

4. Misi Madrasah

- a. Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan PAKEM yang dapat menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara maksimal.
- b. Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam serta mengembangkan pembiasaan yang religius.
- d. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan.
- e. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik.
- f. Melaksanakan Pembelajaran yang ramah lingkungan melalui kegiatan yang mengarah pada upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup secara integratif di dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
- g. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah.

5. Kurikulum MIN 5 Demak

Pada tahun pelajaran 2021/2022 ini penggunaan Kompetensi Inti pada Kurikulum

2013 di MI Negeri 5 Demak telah berlaku pada semua mata pelajaran umum dan dan Mapel PAI- Bahasa Arab untuk semua kelas Sehingga struktur Kurikulum MIN 5 Demak pada Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

**Beban Belajar dan Struktur Kurikulum
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
Tahun Pelajaran 2021/2022**

MATA PELAJARAN		Alokasi Waktu Belajar Per-Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2.	PPKn/PKn	5	5	6	4	4	4
3.	Bahasa Indonesia	9	10	10	7	7	7
4.	Bahasa Arab	2	2	2	3	3	3
5.	Matematika	5	6	7	7	7	7
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan	4	4	4	4	4	4

	Prakarya						
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
3.	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. Tahfidz	2	2	2	2	2	2
	c. Keterampilan Berbahasa Inggris	-	-	-	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		38	40	44	48	48	48

Keterangan:

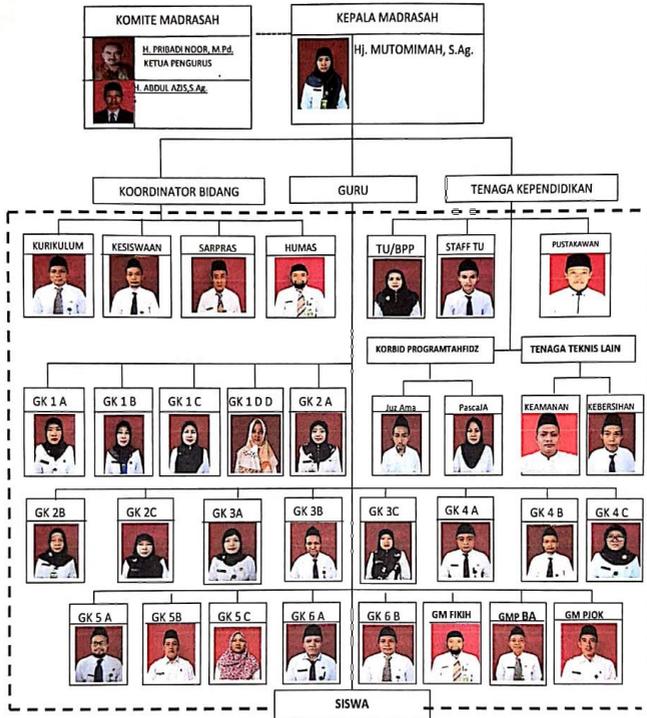
- a. Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum di atas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Kegiatan ekstra kurikuler Pramuka dan Tahfidz merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti semua peserta didik, sedangkan yang lain merupakan pilihan.
- c. Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan dalam rangka mendukung pembentukan sikap spiritual, kepribadian, kepemimpinan dan sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli. Di samping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler ini dirancang sebagai.
- d. Pendukung kegiatan kurikuler. Secara rinci kegiatan ekstra ini diatur tersendiri dalam panduan kegiatan ekstra madrasah.

- e. Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah dan/ madrasah.
- f. Bahasa Jawa sebagai muatan lokal pada MIN 5 Demak diajarkan secara terpisah.
- g. Tahfidz dan Keterampilan Berbahasa Inggris sebagai muatan lokal unggulan dan muatan global pada MIN 5 Demak diajarkan secara terpisah pada waktu belajar efektif. Untuk BTA tidak diajarkan sebagai muatan lokal tersendiri namun diajarkan secara terintegrasi dalam pembelajaran Quran Hadis.
- h. Pembelajaran merupakan pembelajaran tematik integratif kecuali mapel PAI-Bahasa Arab, Pendidikan Jasmani, Olah Raga, Kesehatan (Penjasorkes), Matematik Kelas 4-6, dan Mulok. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan scientific.
- i. Sebagai pembelajaran tematik terpadu, jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.

Daftar Guru Madrasah



**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 DEMAK
TP. 2021/2022**



--- Garis Koordinasi
 — Garis Komando

Demak, Juli 2021
 Kepala Madrasah,
 MUTOMIMAH, S.Ag
 NIP. 197010091995032001

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Soal Uji Coba Instrumen

No	Nama	Responden
1	Agniatul Mandya Rohmah	R1
2	Ahmad Said	R2
3	Alfira Khoirun Nisa	R3
4	An-Nisa	R4
5	Anton Syafii	R5
6	Avriliano	R6
7	Dafi Maula Syifa	R7
8	Davina Fabiola Ramadhani	R8
9	Difa Praditya Putra Laksana	R9
10	Eka Junnatan Adi Saputra	R10
11	Fadhila Rizqi Ramadhan	R11
12	Fadhylla Mutia Najla	R12
13	Haida Zahratul Habibah	R13
14	Haidar Lutfi Hakim	R14
15	Husafa Aisyah Putri	R15
16	Maitsa Alqi Hashila	R16
17	Moch. Affan Syachlevi Bachtiar	R17
18	Muhammad Ardyan Saputra	R18

19	Muhammad Faza Irsyada	R19
20	Muhammad Firman Fatul Koir	R20
21	Muhammad Ilham Kurniawan	R21
22	Muhammad Zahir Sihab	R22
23	Naila Rahadtul Aisyi	R23
24	Naila Rohmatil Ilahiyah	R24
25	Najwa Sekar Ayu	R25
26	Nayyifatus Salma	R26
27	Nur Luthfia Nadhief	R27
28	Rachma Aura Maulida	R28
29	Riski Aditya	R29
30	Robby Hably Minas Sholikhin	R30
31	Sabatus Sumayyah	R31
32	Sheylla Cahya Antika	R32
33	Syafira Azzahra	R33
34	Wahbah Zuhaili	R34
35	Winda Khoirotul Aulia	R35

Lampiran 4

Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Responden
1	Adline Syaikhatus Su'da Rois	R1
2	A. Alfalun Nizam	R2
3	Ailen Sakya Ignatia	R3
4	Amira Safa Khairiya	R4
5	Asyifa Khoirin Nisa	R5
6	Azka Salsabila	R6
7	Byand Won Ferdinan Majid	R7
8	Dini Fitri Mekar Sari	R8
9	Elly Nihayatul Azizah	R9
10	Faza Muhammad Ulie Fikrie	R10
11	Guestar Nuswantara Al-Hamid	R11
12	Hakam Faaid Pratama	R12
13	Hanif Ahnaf Sofa	R13
14	Ikmal Labib Attaqi	R14
15	Ilham Saputra	R15
16	Kayyisa Azka Andini	R16
17	Khoirusyifa Azzahra	R17
18	Laila Inayah	R18
19	Muhammad	R19
20	Muhammad Abimanyu Putra P.	R20
21	Muhammad Fathir al-Hidayat	R21
22	M. Syaifiq Khoiril Azzam	R22
23	M. Syaifur Rohman	R23
24	Nabila Ayyin Najwa	R24
25	Nada Latifatul Khusna	R25
26	Nayla Asifatun Mufidah	R26

27	Noorizqy Aqiela Yudhistira	R27
28	Qotrotuz Zahra Asyifa	R28
29	Raisa Nabila Allabibah	R29
30	Salsabil Najwa Khoirun Nisa	R30
31	Salwa Zahida Auliya	R31
32	Sherly Nur Lita Sari	R32
33	Washfa Qotrun Nada	R33
34	Zahirah Al-Hurriyah	R34
35	Zidni Rizqo al-Qoribiyah	R35

Lampiran 5

Instrumen Uji Coba Penelitian *Pretest dan Posttest*, *Wawancara, Dokumentasi*

Bacalah teks di bawah ini!

Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energy panas disebut sumber energy panas. Sumber energy panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah

batu yang kering. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Soal Pilihan Ganda

1. Apa judul dari teks tersebut?
 - a. Sumber energi panas
 - b. Sumber energi listrik
 - c. Matahari
 - d. Manfaat sumber energi panas
2. Dibawah ini yang termasuk dari sumber energi panas...
 - a. Api dan cahaya
 - b. Matahari dan kayu
 - c. Cahaya dan kayu
 - d. Api dan matahari
3. Setelah kalian membaca teks di atas, apa kata kunci dari paragraph ke 2?
 - a. Kegunaan matahari
 - b. Energi panas matahari
 - c. Kegiatan manusia
 - d. Dampak buruk matahari
4. Ide pokok dari paragraph 1 ...
 - a. Benda yang dapat menghasilkan energy panas disebut sumber energy panas
 - b. Sumber energy panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari
 - c. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari
 - d. Energi panas matahari membantu proses fotosintesis

5. Kesimpulan dari bacaan sumber energi panas di atas adalah
 - a. Sumber energi panas yang ada di sekitar kita dan sumber energi panas terbesar adalah matahari, yang digunakan oleh semua makhluk hidup
 - b. Sumber energi panas berupa matahari dapat menyebabkan proses fotosintesis bagi hewan
 - c. Sumber energi panas dapat di munculkan dengan menggosok buah batu yang basah
 - d. Sumber energi panas yaitu api dapat menyebabkan kebakaran
6. Teks eksplanasi adalah
 - a. Teks yang menggambarkan suatu fenomena
 - b. Teks yang menjelaskan peristiwa yang benar-benar terjadi
 - c. Teks yang menarik perhatian bagi pembacanya
 - d. Teks yang menjelaskan langkah-langkah suatu cara
7. Menyetrika menggunakan sumber energi panas dari
 - a. Matahari dan api
 - b. Listrik dan cahaya
 - c. Matahari dan cahaya
 - d. Listrik dan api
8. Es batu yang terkena matahari akan
 - a. Mencair
 - b. Memberku
 - c. Menyublim
 - d. Menguap
9. Berikut contoh kegiatan yang digunakan sumber energi panas matahari, kecuali:
 - a. Mengeringkan padi

- b. Meringkan pakaian
 - c. Membakar hutan
 - d. Meringkan garam
10. Apa sumber energi panas terbesar yang ada di bumi?
- a. Listrik
 - b. Cahaya
 - c. Api
 - d. Matahari
11. Benda yang dapat menghasilkan energi panas adalah ...
- a. Sumber energi bumi
 - b. Sumber energi matahari
 - c. Sumber energi panas
 - d. Sumber energi bunyi
12. Berikut ini yang termasuk manfaat matahari pada tumbuhan
- a. Sebagai proses fotosintesis
 - b. Sebagai tempat bernafas
 - c. Sebagai tempat berlindung
 - d. Penopang tumbuhan
13. Berikut ini yang termasuk manfaat api, kecuali
- a. Memasak
 - b. Menjadi pengganti lampu
 - c. Untuk *freezer* kulkas
 - d. Dijadikan api unggun untuk menghangatkan tubuh
14. Yang termasuk dari teks eksplanasi, kecuali
- a. Konflik
 - b. Pernyataan umum
 - c. Sebab akibat,
 - d. Interpretasi
15. Kata yang dianggap penting dalam paragraph disebut
- a. Kata kunci
 - b. Kata imbuhan

- c. Kata pelengkap
 - d. Kata serapan
16. Cara menggosokkan kedua tangan untuk membuat energi panas selama
- a. 5 menit
 - b. 1 menit
 - c. 3 menit
 - d. 2 menit
17. Baju yang basah akan menjadi kering karena energi Matahari
- a. Panas
 - b. Cahaya
 - c. Gerak
 - d. Bunyi
18. Karakteristik atau ciri dari teks eksplanasi adalah
- a. Isinya memuat fakta
 - b. Muatannya didasarkan opini
 - c. Adanya langkah prosedur
 - d. Terdapat unsur persuasif
19. Di dalam teks eksplanasi secara umum membahas tentang berbagai fenomena sebagai berikut, kecuali ...
- a. Fenomena alam
 - b. Fenomena pendidikan
 - c. Fenomena kawin cerai artis
 - d. Fenomena sosial budaya
20. Bagian akhir atau penutup dari sebuah teks eksplanasi disebut sebagai ...
- a. Reorientasi
 - b. Konklusi
 - c. Intermezzo
 - d. Interpretasi
21. Saat kita berjemur di bawah terik matahari kita akan merasakan
- a. Gerah
 - b. Basah

- c. Panas
 - d. Dingin
22. Energi panas disebut juga ...
- a. Energi cahaya
 - b. Energi kinetic
 - c. Energi listrik
 - d. Kalor
23. Pada zaman dahulu masyarakat membuat api dengan cara
- a. Menggesek-gesek air
 - b. Menggosok telapak tangan
 - c. Menggesekkan dua batu
 - d. Menggosok tubuh hewan
24. Dua benda yang digesekkan akan menghasilkan energi
- a. Cahaya
 - b. Nuklir
 - c. Panas
 - d. Matahari
25. Berikut ini adalah sumber energi panas, kecuali ...
- a. Bermain gitar
 - b. Menyalakan setrika
 - c. Menyalakan kompor
 - d. Menggosokkan tangan
26. Urutan teks eksplanasi di bawah ini yang benar adalah ...
- a. Pernyataan umum, sebab akibat, interpretasi
 - b. Sebab akibat, pernyataan umum, interpretasi
 - c. Interpretasi, pernyataan umum, sebab akibat
 - d. Pernyataan umum, interpretasi, sebab akibat
27. Bagian yang berisi gambaran umum tentang apa dan mengapa suatu kejadian atau fenomena tersebut bisa terjadi adalah ...

- a. Pernyataan umum
 - b. Deretan penjelas
 - c. Interpretasi
 - d. Kesimpulan
28. Penulisan teks eksplanasi dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang
- a. Apa dan berapa
 - b. Bagaimana dan mengapa
 - c. Kapan dan dimana
 - d. Berapa dan bagaimana
29. Kosakata yang digunakan dalam teks eksplanasi merupakan ...
- a. Kata baku
 - b. Kata sifat
 - c. Kata kerja
 - d. Keterangan
30. Untuk memahami isi teks eksplanasi kita dapat melihatnya pada bagaiman
- a. Pernyataan umum
 - b. Deretan penjelas
 - c. Penutup teks
 - d. Argumen

Instrumen Wawancara Guru Kelas 5A

1. Apakah Bapak selaku guru kelas 5A di MIN 5 Demak telah menggunakan *platform google classroom*?
2. Model pembelajaran apa yang bapak gunakan saat menggunakan *platform google classroom*? Berikan contohnya!
3. Bagaimana kegiatan interaksi yang Bapak lakukan bersama anak-anak ketika pembelajaran dimulai dalam menggunakan *platform google classroom*?
4. Menurut Bapak, bagaimana peranan penting dari penggunaan *platform google classroom* terhadap pembelajaran di masa pandemi seperti ini?

5. Apakah ada kendala saat menggunakan *google classroom*? Jika ada sebutkan kendala apa saja yang bapak alami!
6. Bagaimana solusi Bapak untuk menangani kendala tersebut?
7. Apakah Bapak nyaman saat menggunakan *platform google classroom*?
8. Dari penggunaan platform google classroom ini, manfaat atau keuntungan apa yang bapak rasakan saat menggunakan *platform google classroom*?
9. Menu yang di dalam *google classroom* yang sering bapak gunakan apa saja?

Instrumen Wawancara Kepala Madrasah

1. Bagaimana awal mulanya pembelajaran di MIN 5 Demak menggunakan *google classroom*?
2. Keuntungan apa yang didapat madrasah dalam menggunakan *platform google classroom*?
3. Apakah ada kendala saat menggunakan platform tersebut? Jika ada, sebutkan kendala apa yang dialami madrasah saat memutuskan menggunakan platform tersebut?
4. Bagaimana solusi/kebijakan yang dilakukan madrasah dalam menangani kendala tersebut?

Instrumen Wawancara Peserta Didik

1. Bagaimana perasaan anak-anak saat pembelajaran memakai *google classroom*?
2. Bagaimana materi yang disampaikan melalui *google classroom* mudah dipahami?
3. Apakah anak-anak sudah bisa mengoperasikan *google classroom* dengan baik?

Instrumen Dokumentasi

1. Profil Madrasah
2. Sejarah berdirinya madrasah

3. Visi Misi
4. Letak madrasah
5. Kegiatan pembelajaran berlangsung
6. Wawancara kepada peserta didik, guru, kepala madrasah
7. Kurikulum
8. Struktur guru
9. Daftar siswa
10. Dokumentasi saat *pretest* dan *posttest*

Lampiran 6

Kisi-kisi Soal Pembelajaran Tematik

Ranah Kognitif	Aspek	Indikator	No. Soal
C1	Mengingat	Menemukan judul dari bacaan teks eksplanasi	1
		Menemukan kata kunci dari bacaan teks eksplanasi	3
		Memilih contoh sumber energi panas	2, 9, 13, 25
		Menemukan kembali materi sumber energi panas	10, 11, 12, 16, 22, 23, 24
		Mengingat kembali teks eksplanasi	15, 18, 20, 26, 27, 28, 29, 30
		Memilih bacaan yang termasuk dari bagian teks eksplanasi	14, 19
C2	Memahami	Menjelaskan makna teks eksplanasi	6
C3	Menerapkan	Menentukan ide pokok dari teks eksplanasi	4
C4	Menganalisis	Mengaitkan contoh benda dengan sumber energi panas	8, 17, 21

		Menganalisis benda yang terkena sumber energi	7
C5	Mengevaluasi	Menyimpulkan bacaan teks eksplanasi dari materi sumber energi panas	5

Lampiran 7

Soal Uji Coba Instrumen

Bacalah teks di bawah ini!

Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah

batu yang kering. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Soal Pilihan Ganda

1. Apa judul dari bacaan teks tersebut?
 - a. Sumber energi panas
 - b. Sumber energi listrik
 - c. Matahari
 - d. Manfaat sumber energi panas
2. Dibawah ini yang termasuk dari sumber energi panas...
 - a. Api dan cahaya
 - b. Matahari dan kayu
 - c. Cahaya dan kayu
 - d. Api dan matahari
3. Setelah kalian membaca teks di atas, apa kata kunci dari paragraph ke 2?
 - a. Kegunaan matahari
 - b. Energi panas matahari
 - c. Kegiatan manusia
 - d. Dampak buruk matahari
4. Ide pokok dari paragraph 1 ...
 - a. Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas
 - b. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari
 - c. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari

- d. Energi panas matahari membantu proses fotosintesis
5. Kesimpulan dari bacaan sumber energi panas di atas adalah
- a. Sumber energi panas yang ada di sekitar kita dan sumber energi panas terbesar adalah matahari, yang digunakan oleh semua makhluk hidup
 - b. Sumber energi panas berupa matahari dapat menyebabkan proses fotosintesis bagi hewan
 - c. Sumber energi panas dapat di munculkan dengan menggosok buah batu yang basah
 - d. Sumber energi panas yaitu api dapat menyebabkan kebakaran
6. Teks eksplanasi adalah
- a. Teks yang menggambarkan suatu fenomena
 - b. Teks yang menjelaskan peristiwa yang benar-benar terjadi
 - c. Teks yang menarik perhatian bagi pembacanya
 - d. Teks yang menjelaskan langkah-langkah suatu cara
7. Menyetrিকা menggunakan sumber energi panas dari
- a. Matahari dan api
 - b. Listrik dan cahaya
 - c. Matahari dan cahaya
 - d. Listrik dan api
8. Es batu yang terkena matahari akan
- a. Mencair
 - b. Memberku
 - c. Menyublim
 - d. Menguap

9. Berikut contoh kegiatan yang digunakan sumber energi panas matahari, kecuali:
 - a. Meringkan padi
 - b. Meringkan pakaian
 - c. Membakar hutan
 - d. Meringkan garam
10. Apa sumber energi panas terbesar yang ada di bumi?
 - a. Listrik
 - b. Cahaya
 - c. Api
 - d. Matahari
11. Benda yang dapat menghasilkan energi panas adalah ...
 - a. Sumber energi bumi
 - b. Sumber energi matahari
 - c. Sumber energi panas
 - d. Sumber energi bunyi
12. Berikut ini yang termasuk manfaat matahari pada tumbuhan
 - a. Sebagai proses fotosintesis
 - b. Sebagai tempat bernafas
 - c. Sebagai tempat berlindung
 - d. Penopang tumbuhan
13. Berikut ini yang termasuk manfaat api, kecuali
 - a. Memasak
 - b. Menjadi pengganti lampu
 - c. Untuk *freezer* kulkas
 - d. Dijadikan api unggun untuk menghangatkan tubuh
14. Yang termasuk dari teks eksplanasi, kecuali
 - a. Konflik
 - b. Pernyataan umum
 - c. Sebab akibat
 - d. Interpretasi

15. Kata yang dianggap penting dalam paragraph disebut
 - a. Kata kunci
 - b. Kata imbuhan
 - c. Kata pelengkap
 - d. Kata serapan
16. Cara menggosokkan kedua tangan untuk membuat energi panas membutuhkan waktu selama
 - a. 5 menit
 - b. 1 menit
 - c. 3 menit
 - d. 2 menit
17. Baju yang basah akan menjadi kering karena energi Matahari
 - a. Panas
 - b. Cahaya
 - c. Gerak
 - d. Bunyi
18. Karakteristik atau ciri dari teks eksplanasi adalah
 - a. Isinya memuat fakta
 - b. Muatannya didasarkan opini
 - c. Adanya langkah prosedur
 - d. Terdapat unsur persuasif
19. Di dalam teks eksplanasi secara umum membahas tentang berbagai fenomena sebagai berikut, kecuali ...
 - a. Fenomena alam
 - b. Fenomena pendidikan
 - c. Fenomena kawin cerai artis
 - d. Fenomena sosial budaya
20. Bagian akhir atau penutup dari sebuah teks eksplanasi disebut sebagai ...
 - a. Reorientasi
 - b. Konklusi
 - c. Intermezzo
 - d. Interpretasi

21. Saat kita berjemur di bawah terik matahari kita akan merasakan
 - a. Gerah
 - b. Basah
 - c. Panas
 - d. Dingin
22. Energi panas disebut juga ...
 - a. Energi cahaya
 - b. Energi kinetik
 - c. Energi listrik
 - d. Kalor
23. Pada zaman dahulu masyarakat membuat api dengan cara
 - a. Menggesek-gesek air
 - b. Menggosok telapak tangan
 - c. Menggesekkan dua batu
 - d. Menggosok tubuh hewan
24. Dua benda yang digesekkan akan menghasilkan energi
 - a. Cahaya
 - b. Nuklir
 - c. Panas
 - d. Matahari
25. Berikut ini adalah sumber energi panas, kecuali ...
 - a. Bermain gitar
 - b. Menyalakan setrika
 - c. Menyalakan kompor
 - d. Menggosokkan tangan
26. Urutan teks eksplanasi di bawah ini yang benar adalah ...
 - a. Pernyataan umum, sebab akibat, interpretasi
 - b. Sebab akibat, pernyataan umum, interpretasi
 - c. Interpretasi, pernyataan umum, sebab akibat

- d. Pernyataan umum, interpretasi, sebab akibat
27. Bagian yang berisi gambaran umum tentang apa dan mengapa suatu kejadian atau fenomena tersebut bisa terjadi adalah ...
- a. Pernyataan umum
 - b. Deretan penjelas
 - c. Interpretasi
 - d. Kesimpulan
28. Penulisan teks eksplanasi dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang
- a. Apa dan berapa
 - b. Bagaimana dan mengapa
 - c. Kapan dan dimana
 - d. Berapa dan bagaimana
29. Kosakata yang digunakan dalam teks eksplanasi merupakan ...
- a. Kata baku
 - b. Kata sifat
 - c. Kata kerja
 - d. Keterangan
30. Untuk memahami isi teks eksplanasi kita dapat melihatnya pada bagian
- a. Pernyataan umum
 - b. Deretan penjelas
 - c. Penutup teks
 - d. Argumen

Lampiran 8

**Lembar Jawaban, Kunci Jawaban, Rubrik
Penilaian Soal Uji Coba Instrumen**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Semester :

Berikan tanda (×) pada jawaban yang benar sesuai dengan urutan kolom (A, B, C, dan D)!

No.	A	B	C	D	No.	A	B	C	D
1.	A	B	C	D	16.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D	17.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D	18.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D	19.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D	20.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D	21.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D	22.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D	23.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D	24.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D	25.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D	26.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D	27.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D	28.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D	29.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D	30.	A	B	C	D

Kunci Jawaban

Kunci jawaban pilihan ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 16. D |
| 2. D | 17. A |
| 3. A | 18. A |
| 4. A | 19. C |
| 5. A | 20. D |
| 6. B | 21. C |
| 7. D | 22. D |
| 8. A | 23. C |
| 9. C | 24. C |
| 10. D | 25. A |
| 11. C | 26. A |
| 12. A | 27. A |
| 13. C | 28. B |
| 14. A | 29. A |
| 15. A | 30. B |

Rubrik Penilaian Pilihan Ganda:

- | | |
|----------------|------------------------------------|
| 1. Jumlah Soal | : 30 |
| 2. Skor Ideal | : $\frac{30}{30} \times 100 = 100$ |

Lampiran 9a

Perhitungan Manual Validitas Butir Soal

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA					
PEMELAIARAN TEMATIK					
Rumus Uji Validitas Teknik Korelasi Biserial $r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$		Keterangan : r-pbis : Koefisien point korelasi biserial M _p : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal M _t : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal S _t : Standar deviasi skor total $S_t = \sqrt{\frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n}\right)^2}$			
Kriteria : Agababa : $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal valid		p : Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal q : Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap soal			
Perhitungan: Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, sehingga diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.					
No.	Responden	Skor Butir no. 1 (X)	Skor Total (X _i)	X _i ²	(X _i X _j)
1	R1	1	25	625	25
2	R2	1	26	406	26
3	R3	1	26	676	26
4	R4	1	23	529	23
5	R5	1	16	256	16
6	R6	1	24	576	24
7	R7	1	22	484	22
8	R8	1	20	400	20
9	R9	1	25	625	25
10	R10	1	18	324	18
11	R11	1	22	484	22
12	R12	1	22	484	22
13	R13	1	23	529	23
14	R14	1	30	900	30
15	R15	1	11	121	11
16	R16	1	22	484	22
17	R17	1	16	256	16
18	R18	1	23	529	23
19	R19	1	20	400	20
20	R20	1	22	484	22
21	R21	1	20	400	20
22	R22	1	26	676	26
23	R23	1	20	400	20
24	R24	1	27	729	27
25	R25	1	21	441	21
26	R26	1	26	676	26
27	R27	1	23	529	23
28	R28	1	21	441	21
29	R29	1	19	361	19
30	R30	1	16	256	16
31	R31	1	29	841	29
32	R32	0	13	169	0
33	R33	1	26	576	26
34	R34	1	25	625	25
35	R35	1	29	841	29
Jumlah		34	769	17527	756
Berdasarkan tabel tersebut diperoleh M _p = $\frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$ $= \frac{20+26+20+27+21+26+23+16+14+22+20+25+18+22+23+30+11+22+16+23+20+22+}{34}$ $= \frac{756}{34}$ $= 22.2353$					
S _t = $\sqrt{\frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n}\right)^2}$ $= \sqrt{\frac{17527}{35} - \left(\frac{769}{35}\right)^2}$ $= \sqrt{500,77 - (21,971)^2}$ $= \sqrt{500,77 - 482,6609}$ $= \sqrt{18,0961}$ $= 4,25$					
M _t = $\frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$ $= \frac{769}{35}$ $= 21,9714$					
p = $\frac{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$ $= \frac{34}{35}$ $= 0,971$					
q = 1 - p $= 1 - 0,971$ $= 0,029$					
r-pbis = $\frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$ $= \frac{22,235 - 21,971}{4,25} \sqrt{\frac{0,971}{0,029}}$ $= \frac{0,264}{4,25} \sqrt{33,48}$ $= 0,0621 \sqrt{33,48}$ $= 0,0621 (5,79)$ $= 0,36$					
Dengan taraf signifikan 5% dan N = 35 diperoleh r tabel (df = N - 2 = 33) = 0,3338 Karena r-hitung > r tabel (1,448 > 0,3338), maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no 1 tersebut valid					

Lampiran 9b

Perhitungan Manual Reliabilitas Butir Soal

Analisis Uji Reliabilitas KR 20																																			
No soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor				
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25		
2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	20			
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26			
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23		
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	26		
6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24		
7	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21		
8	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20		
9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25		
10	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	18		
11	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	22		
12	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	22		
13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
15	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	11	
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
19	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	22
21	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	20
22	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
23	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
25	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
26	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
27	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
28	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
29	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
30	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	16
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
32	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	13
33	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
Jumlah	34	29	17	27	28	17	20	32	33	29	13	30	28	25	30	29	32	29	26	30	29	10	31	33	31	25	16	22	31	27					
k	30																																		
k-1	29																																		
p	0.97	0.83	0.49	0.77	0.80	0.49	0.57	0.91	0.94	0.83	0.37	0.86	0.80	0.71	0.86	0.20	0.91	0.83	0.74	0.86	0.83	0.29	0.89	0.94	0.89	0.46	0.46	0.63	0.89	0.77					
q	0.03	0.17	0.51	0.23	0.20	0.51	0.43	0.09	0.06	0.17	0.63	0.14	0.20	0.29	0.14	0.80	0.09	0.17	0.26	0.14	0.17	0.71	0.11	0.06	0.11	0.34	0.24	0.37	0.11	0.23					
pq	0.0291	0.1411	0.2499	0.1771	0.16	0.2499	0.2451	0.0839	0.0564	0.1411	0.2331	0.1204	0.16	0.2059	0.1204	0.16	0.0839	0.1411	0.1924	0.1204	0.1411	0.2059	0.0979	0.0564	0.0979	0.2244	0.2484	0.2331	0.0979	0.1771					
Σpq	14.4473																																		
var skor	18.5580																																		
KR 20	0.77427037																																		

Rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum p_i^2}{S_x^2} \right)$$

- Keterangan
- r_i : reliabilitas instrumen
 - k : jumlah item
 - $k-1$: jumlah item dikurangi satu
 - $\sum p_i^2$: varians total
 - p : proporsi siswa yang menjawab benar
 - $\sum p_i$: banyaknya siswa yang menjawab benar
- jumlah seluruh siswa
- σ : I-p
- r tabel 5% : -0.3338
- df : N-2
- t : -25.2
- t : 33

Interpretasi:
jadi, dari data yang diperoleh bahwa $r_i > r$ tabel (0.7742 > -0.3338) maka data reliabel

Lampiran 9c

Perhitungan Manual Tingkat Kesukaran Butir Soal

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA					
PEMBELAJARAN TEMATIK					
Rumus Uji Tingkat Kesukaran					
$p = \frac{B}{JS}$	Keterangan				
	P	: Indeks kesukaran			
	B	: Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar			
	JS	: Jumlah seluruh siswa			
Kriteria :					
Interval	Kategori				
$p = 0,0$	soal sangat sukar				
$0,00 < p \leq 0,30$	soal sukar				
$0,30 < p \leq 0,70$	soal sedang				
$0,70 < p \leq 1,00$	soal mudah				
$p = 1,00$	soal sangat mudah				
Perhitungan:					
Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal					
No.	Kode	Skor Butir no. 1	No.	Kode	Skor Butir no. 1
1	R1	1	21	R21	1
2	R2	1	22	R22	1
3	R3	1	23	R23	1
4	R4	1	24	R24	1
5	R5	1	25	R25	1
6	R6	1	26	R26	1
7	R7	1	27	R27	1
8	R8	1	28	R28	1
9	R9	1	29	R29	1
10	R10	1	30	R30	1
11	R11	1	31	R31	1
12	R12	1	32	R32	0
13	R13	1	33	R33	1
14	R14	1	34	R34	1
15	R15	1	35	R35	1
16	R16	1	Jumlah		14
17	R17	1			
18	R18	1			
19	R19	1			
20	R20	1			
Jumlah		20			
Berdasarkan perhitungan dan kriteria yang telah ditentukan diketahui tingkat kesukaran nomor 1 termasuk kategori mudah					
Berdasarkan tabel tersebut diperoleh :					
B	=	34			
JS	=	35			
P	=	$\frac{34}{35}$			
	=	0.97			

Lampiran 9d

Perhitungan Manual Daya Pembeda Butir Soal

PERHITUNGAN DAYA BEDA BUTIR SOAL PILIHAN GANDA					
Rumus Uji Daya Beda					
$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$			Keterangan : DP : Daya pembeda B _A : Banyaknya peserta kelompok atas B _B : Banyaknya peserta kelompok bawah J _A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar J _B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar P _A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar P _B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar		
Kriteria :					
Interval		Kategori			
D ≤ 0,0		daya beda sangat jelek			
0,00 < D ≤ 0,20		daya beda jelek			
0,20 < D ≤ 0,40		daya beda cukup			
0,40 < D ≤ 0,70		daya beda baik			
0,70 < D ≤ 1,00		daya beda sangat baik			
Perhitungan :					
Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal					
Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No.	Kode	Skor Butir Soal	No.	Kode	Skor Butir Soal
1	R14	1	1	R12	1
2	R31	1	2	R16	1
3	R35	1	3	R20	1
4	R24	1	4	R25	1
5	R3	1	5	R28	1
6	R22	1	6	R2	1
7	R26	1	7	R8	1
8	R1	1	8	R19	1
9	R9	1	9	R21	1
10	R34	1	10	R23	1
11	R6	1	11	R29	1
12	R33	1	12	R10	1
13	R4	1	13	R5	1
14	R13	1	14	R17	1
15	R18	1	15	R30	1
16	R27	1	16	R32	0
17	R7	1	17	R15	1
18	R11	1		Jumlah	16
Jumlah		18			
Berdasarkan tabel tersebut diperoleh					
B _A	=	18	B _B	=	16
J _A	=	18	J _B	=	17
P _A	=	18	P _B	=	16
	=	18		=	17
	=	1		=	0,941
DP		=	1-0,941		
			0,059		
Berdasarkan hasil perhitungan dan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa daya beda soal nomor 1 termasuk dalam kategori baik					

Lampiran 10

Instrumen Soal Pretest dan Posttest

Bacalah teks di bawah ini!

Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara

menggosokkan dua buah batu yang kering. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Soal Pilihan Ganda

1. Apa judul dari teks tersebut?
 - a. Sumber energy panas
 - b. Sumber energy listrik
 - c. Matahari
 - d. Manfaat sumber energi panas
2. Teks eksplanasi adalah
 - a. Teks yang menggambarkan suatu fenomena
 - b. Teks yang menjelaskan peristiwa yang benar-benar terjadi
 - c. Teks yang menarik perhatian bagi pembacanya
 - d. Teks yang menjelaskan langkah-langkah suatu cara
3. Menyetrika menggunakan sumber energi panas dari
 - a. Matahari dan api
 - b. Listrik dan cahaya
 - c. Matahari dan cahaya
 - d. Listrik dan api
4. Berikut contoh kegiatan yang digunakan sumber energi panas matahari, kecuali:
 - a. Mengeringkan padi
 - b. Mengeringkan pakaian
 - c. Membakar hutan
 - d. Mengeringkan garam

5. Apa sumber energi panas terbesar yang ada di bumi?
 - a. Listrik
 - b. Cahaya
 - c. Api
 - d. Matahari
6. Benda yang dapat menghasilkan energi panas adalah ...
 - a. Sumber energi bumi
 - b. Sumber energi matahari
 - c. Sumber energi panas
 - d. Sumber energi bunyi
7. Berikut ini yang termasuk manfaat api, kecuali
 - a. Memasak
 - b. Menjadi pengganti lampu
 - c. Untuk *freezer* kulkas
 - d. Dijadikan api unggun untuk menghangatkan tubuh
8. Yang termasuk dari teks eksplanasi, kecuali
 - a. Konflik
 - b. Pernyataan umum
 - c. Sebab akibat,
 - d. Interpretasi
9. Kata yang dianggap penting dalam paragraph disebut
 - a. Kata kunci
 - b. Kata imbuhan
 - c. Kata pelengkap
 - d. Kata serapan
10. Cara menggosokkan kedua tangan untuk membuat energi panas selama
 - a. 5 menit
 - b. 1 menit
 - c. 3 menit
 - d. 2 menit

11. Di dalam teks eksplanasi secara umum membahas tentang berbagai fenomena sebagai berikut, kecuali ...
- Fenomena alam
 - Fenomena pendidikan
 - Fenomena kawin cerai artis
 - Fenomena sosial budaya
12. Bagian akhir atau penutup dari sebuah teks eksplanasi disebut sebagai ...
- Reorientasi
 - Konklusi
 - Intermezzo
 - Interpretasi
13. Saat kita berjemur di bawah terik matahari kita akan merasakan
- Gerah
 - Basah
 - Panas
 - Dingin
14. Pada zaman dahulu masyarakat membuat api dengan cara
- Menggesek-gesek air
 - Menggosok telapak tangan
 - Menggesekkan dua batu
 - Menggosok tubuh hewan
15. Berikut ini yang termasuk dari contoh sumber energi panas, kecuali ...
- Bermain gitar
 - Menyalakan setrika
 - Menyalakan kompor
 - Menggosokkan tangan
16. Urutan teks eksplanasi di bawah ini yang benar adalah ...
- Pernyataan umum, sebab akibat, interpretasi

- b. Sebab akibat, pernyataan umum, interpretasi
 - c. Interpretasi, pernyataan umum, sebab akibat
 - d. Pernyataan umum, interpretasi, sebab akibat
17. Penulisan teks eksplanasi dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang
- a. Apa dan berapa
 - b. Bagaimana dan mengapa
 - c. Kapan dan dimana
 - d. Berapa dan bagaimana
18. Kosakata yang digunakan dalam teks eksplanasi merupakan ...
- a. Kata baku
 - b. Kata sifat
 - c. Kata kerja
 - d. Keterangan

Lampiran 11

**Lembar Jawab, Kunci Jawaban Soal *Pretest Posttest*,
dan Rubrik Penilaian**

Lembar Jawaban

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Semester :

Berikan tanda (X) pada jawaban yang benar sesuai dengan urutan kolom (A, B, C, dan D)!

No.	A	B	C	D	No.	A	B	C	D
1.	A	B	C	D	10.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D	11.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D	12.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D	13.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D	14.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D	15.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D	16.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D	17.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D	18.	A	B	C	D

Kunci jawaban pilihan ganda

1. A
2. B
3. D
4. C
5. D
6. C
7. C
8. A
9. A
10. D

- 11. C
- 12. D
- 13. C
- 14. C
- 15. A
- 16. A
- 17. B
- 18. A

Rubrik Penilaian Pilihan Ganda:

- 1. Jumlah soal : 18
- 2. Skor Ideal : $\frac{18}{18} \times 100 = 100$

Lampiran 12

Hasil Pretest Kelas Eksperimen

LEMBAR HASIL PRETEST SISWA KELAS 5A				
TAHUN 2021				
No	Nama	Responden	Butir Soal Benar	Nilai
1	Adline Syaikhatus Su'da Rois	R1	16	67
2	A. Alfahun Nizam	R2	18	78
3	Ailen Sakya Ignatia	R3	13	72
4	Amira Safa Khairiya	R4	17	44
5	Asyifa Khoirin Nisa	R5	18	50
6	Azka Salsabila	R6	16	44
7	Byand Won Ferdinan Majid	R7	11	44
8	Dini Fitri Mekar Sari	R8	10	78
9	Elly Nihayatul Azizah	R9	13	44
10	Faza Muhammad Ulie Fikrie	R10	16	72
11	Guestar Nuswantara Al-Hamid	R11	15	72
12	Hakam Faaid Pratama	R12	14	56
13	Hanif Ahnaf Sofa	R13	15	72
14	Ikmal Labib Attaqi	R14	16	72
15	Ilham Saputra	R15	12	56
16	Kayyisa Azka Andini	R16	18	61
17	Khoirusyifa Azzahra	R17	14	94
18	Laila Inayah	R18	15	72
19	Muhammad	R19	17	56
20	Muhammad Abimanyu Putra P.	R20	18	78
21	Muhammad Fathir al-Hidayat	R21	10	39
22	M. Syaifiq Khoirul Azzam	R22	13	61
23	M. Syaifur Rohman	R23	12	72
24	Nabila Ayyin Najwa	R24	15	72
25	Nada Latifatul Khusna	R25	15	56
26	Nayla Asifatun Mufidah	R26	16	83
27	Noorizqy Aqiela Yudhistira	R27	14	72
28	Qotrotuz Zahra Asyifa	R28	11	61
29	Raisa Nabila Allabibah	R29	17	44
30	Salsabil Najwa Khoirin Nisa	R30	15	56
31	Salwa Zahida Auliya	R31	18	72
32	Sherly Nur Lita Sari	R32	15	72
33	Washfa Qotrun Nada	R33	17	61
34	Zahirah Al-Hurriyah	R34	18	39
35	Zidni Rizqo al-Qoribiyah	R35	15	61

Lampiran 13

Uji Normalitas Analisis Data Tahap Awal

Uji Normalitas Analisis Data Tahap Awal															
Kolmonograv Smirnov Data Nilai Pretest															
No	Nilai (x)	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif Atas (Fka)	$f_s(x) = \frac{Fka}{f \text{ total}}$	$z = \frac{(x-Mx)}{SD}$	ft	ft-fs	ft-fs							
1	39	2	2	0.057	-1.765	0.038796506	-0.018	0.01835							
2	39														
3	44	5	7	0.200	-1.358	0.087160215	-0.113	0.11284							
4	44														
5	44														
6	44														
7	44														
8	50	1	8	0.229	-0.952	0.170528918	-0.058	0.05804							
9	56	5	13	0.371	-0.546	0.292635131	-0.079	0.07879							
10	56														
11	56														
12	56														
13	56														
14	61	5	18	0.514	-0.139	0.444595337	-0.070	0.06969							
15	61														
16	61														
17	61														
18	61	11	30	0.857	0.673	0.749660079	-0.107	0.10748							
19	67								1	19	0.543	0.267	0.605283144	0.062	0.06243
20	72														
21	72														
22	72														
23	72														
24	72														
25	72														
26	72														
27	72														
28	72														
29	72														
30	72														
31	78	3	33	0.943	1.080	0.85988323	-0.083	0.08297							
32	78														
33	78														
34	83	1	34	0.971	1.486	0.931382823	-0.040	0.04005							
35	94	1	35	1.000	2.299	0.989245205	-0.011	0.01075							
1. jika nilai Ft-Fs terbesar < nilai tabel kolmonograv Smirnov, maka Ho diterima Ha ditolak 2. jika nilai Ft-Fs terbesar > nilai tabel kolmonograv Smirnov, maka Ho ditolak Ha diterima															
rata-rata (xbar)	63.016	average													
Simpangan baku	13.6710271	stdev.s													
D	0.11284														
K (5%)	0,224														
hasil = D (0.11284) < K 5% (0,224), berarti Ho diterima artinya berdistribusi normal															

Lampiran 14

Hasil Posttest Kelas Eksperimen

LEMBAR HASIL POSTTEST SISWA KELAS 5A				
TAHUN 2021				
No	Nama	Responden	Butir Soal Benar	Nilai
1	Adline Syaikhatus Su'da Rois	R1	16	89
2	A. Alfahun Nizam	R2	18	100
3	Ailen Sakya Ignatia	R3	13	72
4	Amira Safa Khairiya	R4	17	94
5	Asyifa Khoirin Nisa	R5	18	100
6	Azka Salsabila	R6	16	89
7	Byand Won Ferdinan Majid	R7	11	11
8	Dini Fitri Mekar Sari	R8	10	56
9	Elly Nihayatul Azizah	R9	13	72
10	Faza Muhammad Ulie Fikrie	R10	16	89
11	Guestar Nuswantara Al-Hamid	R11	15	83
12	Hakam Faaid Pratama	R12	14	78
13	Hanif Ahnaf Sofa	R13	15	83
14	Ikmal Labib Attaqi	R14	16	89
15	Ilham Saputra	R15	12	67
16	Kayyisa Azka Andini	R16	18	100
17	Khoirusyifa Azzahra	R17	14	78
18	Laila Inayah	R18	15	83
19	Muhammad	R19	17	94
20	Muhammad Abimanyu Putra P.	R20	18	100
21	Muhammad Fathir al-Hidayat	R21	10	56
22	M. Syafiq Khoirul Azzam	R22	13	72
23	M. Syaifur Rohman	R23	12	67
24	Nabila Ayyin Najwa	R24	15	83
25	Nada Latifatul Khusna	R25	15	83
26	Nayla Asifatun Mufidah	R26	16	89
27	Noorizqy Aqiela Yudhistira	R27	14	78
28	Qotrotuz Zahra Asyifa	R28	11	61
29	Raisa Nabila Allabibah	R29	17	94
30	Salsabil Najwa Khoirin Nisa	R30	15	83
31	Salwa Zahida Auliya	R31	18	100
32	Sherly Nur Lita Sari	R32	15	83
33	Washfa Qotrun Nada	R33	17	94
34	Zahirah Al-Hurriyah	R34	18	100
35	Zidni Rizqo al-Qoribiyah	R35	15	83
Jumlah		35		2855

Lampiran 15

Uji Normalitas Analisis Data Tahap Akhir

Uji Normalitas Analisis Data Tahap Akhir								
Uji Kolmonograv Smirnov Data Nilai Posttest Kelas 5A								
No	Nilai (x)	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif Atas (Fka)	$f_s(x) = Fka / f_{total}$	$z = (x - Mx) / SD$	ft	ft-fs	ft-fs
1	11	1	1	0.029	-4.017	2.94195E-05	-0.029	0.028542
2	56	2	3	0.086	-1.481	0.06924177	-0.016	0.016473
3	56							
4	61	1	4	0.114	-1.165	0.121957356	0.008	0.007672
5	67	2	6	0.171	-0.849	0.197925774	0.026	0.026497
6	67							
7	72	3	9	0.257	-0.533	0.297068968	0.040	0.039926
8	72							
9	72							
10	78	3	12	0.343	-0.217	0.414242487	0.071	0.071385
11	78							
12	78							
13	83	8	20	0.571	0.100	0.539652838	-0.032	0.031776
14	83							
15	83							
16	83							
17	83							
18	83							
19	83							
20	83							
21	89	5	25	0.714	0.416	0.661208412	-0.053	0.053077
22	89							
23	89							
24	89							
25	89							
26	94	4	29	0.829	0.732	0.767905815	-0.061	0.060666
27	94							
28	94							
29	94							
30	100	6	35	1.000	1.048	0.852720261	-0.147	0.14728
31	100							
32	100							
33	100							
34	100							
35	100							
1. jika nilai Ft-Fs terbesar < nilai tabel kolmonograv Smirnov, maka Ho diterima Ha ditolak 2. jika nilai Ft-Fs terbesar > nilai tabel kolmonograv Smirnov, maka Ho ditolak Ha diterima								
rata-rata (xbar)		81.584	average					
simpangan baku		17.56951838	stdev.s					
D		0.14728						
K (5%)		0,224						
hasil = D (0,14728) < K 5% (0,224), berarti Ho diterima artinya berdistribusi normal								

Lampiran 16

Data SPSS Homogenitas

```
GET  
  FILE='D:\SKRIPSI OSYI\anova homogenitas.sav'.  
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.  
➔ ONEWAY Hasil BY Test  
  /STATISTICS HOMOGENEITY  
  /PLOT MEANS  
  /MISSING ANALYSIS.
```

Oneway

[DataSet1] D:\SKRIPSI OSYI\anova homogenitas.sav

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar tematik

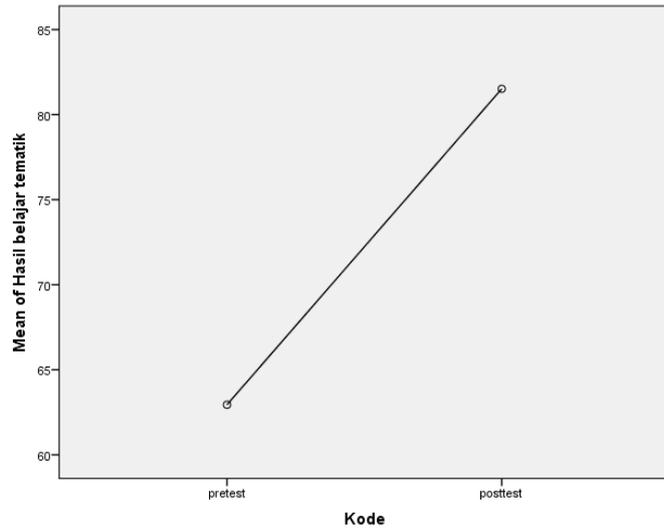
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.057	1	68	.812

ANOVA

Hasil belajar tematik

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6035.714	1	6035.714	24.532	.000
Within Groups	16730.629	68	246.039		
Total	22766.343	69			

Means Plots



**LEMBAR VALIDASI AHLI EVALUASI SOAL UJI
COBA INSTRUMEN
TERHADAP PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM*
PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 SUB TEMA 1
PEMBELAJARAN 1**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5A MIN 5 Demak”, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi terhadap soal uji coba instrument *pretest* pembelajaran tematik. Adapun tujuan dari pengisian angket validasi ini adalah untuk mengetahui kelayakan soal *pretest* untuk digunakan dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19, analisis soal uji coba instrumen ini nantinya diuji cobakan di kelas 6 MIN 5 Demak. Oleh sebab itu, dimohon kesediaan Bapak untuk mengisi angket di bawah ini sebagai validator ahli evaluasi soal. Sebelumnya, saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak dalam mengisi angket ini.

B. Identitas Validator

Nama : Mahdum, M.Pd.I
NIP : 197110302007101001
Instansi : MIN 5 Demak

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon isilah identitas Bapak pada kolom yang telah disediakan
2. Mohon berikan pendapat Bapak yang sejujurnya dan sebenarnya
3. Mohon berikan tanda *checklist* (√) pada skala penilaian yang dianggap. Rentang skala penilaian 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin

besar yang dirujuk, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan

4. Apabila terdapat komentar/ saran/ rekomendasi untuk perbaikan, mohon Bapak menuliskannya pada kolom yang telah disediakan

D. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat baik/ sangat relevan
4	Baik/ relevan
3	Cukup baik/ cukup relevan
2	Kurang baik/ kurang relevan
1	Tidak baik/ tidak relevan

E. Tabel Penilaian Soal Analisis Validitas Uji Instrumen Pretest Kelas Kontrol

No	Aspek penilaian	Deskripsi	Skala Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Kebahasaan	Kejelasan informasi				√	
		Ketepatan struktur kalimat				√	
		Ketepatan penggunaan istilah				√	
		Kalimat yang digunakan sederhana tidak ambigu					√
		Kata perintah/ kata petunjuk					√

		jelas					
		Tulisan jelas dan mudah dipahami					√
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami					√
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik				√	
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD			√		
2.	Evaluasi	Penyajian soal jelas				√	
		Soal latihan/ evaluasi reelvan dengan materi pembelajaran ke 1 Sub tema 1 Tema 6				√	
		Soal evaluasi relevan dengan tujuan pembelajaran				√	
		Adanya			√		

		variasi soal evaluasi yang digunakan					
		Adanya pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi				√	
		Perintah soal jelas dan mudah dipahami					√

F. Komentar/Saran Secara Umum

- a) Soal masih LOTS (*Low Order Thinking Skill*) pada level mengingat dan memahami.
- b) Penggunaan tata bahasa masih perlu diperhatikan secara detail, contoh penggunaan kata depan di.

G. Kesimpulan

Setelah selesai mengisi angket di atas, mohon lingkarilah salah satu nomor di bawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian dari Bapak.

- 1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan, tetapi perlu revisi kecil
- 3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
- 4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
- 5. Tidak layak digunakan

Validator Ahli Soal



MAHDUM, M.Pd.I

NIP.197110302007102001

**LEMBAR VALIDASI AHLI EVALUASI SOAL
PRETEST
TERHADAP PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM*
PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 SUB TEMA 1
PEMBELAJARAN 1**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5A MIN 5 Demak”, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi terhadap soal uji *pretest* pembelajaran tematik. Adapun tujuan dari pengisian angket validasi ini adalah untuk mengetahui kelayakan soal *pretest* untuk digunakan dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19, analisis soal uji coba instrumen ini nantinya diuji cobakan di kelas 5A MIN 5 Demak. Oleh sebab itu, dimohon kesediaan Bapak untuk mengisi angket di bawah ini sebagai validator ahli evaluasi soal. Sebelumnya, saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak dalam mengisi angket ini.

B. Identitas Validator

Nama : Syaiful Bakhri, S.Pd.I
NIP : 198304262005011002
Instansi : MIN 5 Demak

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon isilah identitas Bapak pada kolom yang telah disediakan
2. Mohon berikan pendapat Bapak yang sejujurnya dan sebenarnya
3. Mohon berikan tanda *checklist* (√) pada skala penilaian yang dianggap. Rentang skala penilaian

1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar yang dirujuk, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan

4. Apabila terdapat komentar/ saran/ rekomendasi untuk perbaikan, mohon Bapak menuliskannya pada kolom yang telah disediakan

D. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat baik/ sangat relevan
4	Baik/ relevan
3	Cukup baik/ cukup relevan
2	Kurang baik/ kurang relevan
1	Tidak baik/ tidak relevan

E. Tabel Penilaian Soal Analisis Validitas *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Aspek penilaian	Deskripsi	Skala Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Kebahasaan	Kejelasan informasi					√
		Ketepatan struktur kalimat					√
		Ketepatan penggunaan istilah					√
		Kalimat yang digunakan sederhana tidak ambigu					√
		Kata perintah/ kata petunjuk jelas					√
		Tulisan jelas				√	

		dan mudah dipahami					
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami					√
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik					√
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD					√
2	Evaluasi	Penyajian soal jelas					√
		Soal latihan/ evaluasi relevan dengan materi pembelajaran ke 1 Sub tema 1 Tema 6					√
		Soal evaluasi relevan dengan tujuan pembelajaran					√
		Adanya variasi soal evaluasi yang digunakan				√	
		Adanya pemberian umpan balik					√

		terhadap hasil evaluasi					
		Perintah soal jelas dan mudah dipahami					√

F. Komentar/Saran Secara Umum

Komentar secara umum secara keseluruhan antara materi Pembelajaran 1 pada Tema 6 Sub Tema 1, Pembelajaran Tematik sudah tertuang pada lembar soal yang telah dibuat. Saran yang perlu disampaikan adalah untuk memperbesar ukuran font pada hasil print yang digunakan. Kemungkinan dapat memengaruhi hasil nilai *pretest* siswa kelas 5A

G. Kesimpulan

Setelah selesai mengisi angket di atas, mohon lingkarilah salah satu nomor di bawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian dari Bapak.

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi kecil
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan

Validator Ahli Soal



SYAIFUL BAKHRI, S.Pd.I

NIP. 198304262005011002

Lampiran 19

Hasil Revisi Soal Uji Coba Instrumen

Catatan Revisi	Keterangan
Penggunaan tata bahasa masih perlu diperhatikan secara detail, contoh penggunaan kata depan di.	Sebelum Direvisi Dibawah ini yang termasuk dari sumber energi panas...
	Sesudah Direvisi Dibawah ini yang termasuk dari sumber energi panas...

Lampiran 20

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PEMBELAJARAN MASA DARURAT
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Mata Pelajaran	: Tematik	Semester	: Genap
Tematik	: Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 1	Pertemuan	: 1
Kelas	: 5A	Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Kompetensi Dasar

a. Bahasa Indonesia

- 3.3. Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik
- 4.3. Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual

b. IPA

- 3.6. Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam sehari-hari
- 4.6. Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor

2. Indikator

a. Bahasa Indonesia

- 3.3. Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik
- 4.3. Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan

kosakata baku dan kalimat efektif secara tulis

b. IPA

- 3.6. Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam sehari-hari
- 4.6. Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat
3. Siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab
4. Siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara tepat.

C. Materi Esensi

1. Teks eksplanasi
2. Sumber energi panas

D. Media dan Sumber Belajar

1. PPT
2. Gambar materi
3. Buku Tematik Guru dan Siswa Pembelajaran 1, Sub Tema 1, Tema 6

E. Proses Pembelajaran

1. Setelah menyapa siswa, Guru bersama siswa membuka kegiatan pembelajaran dengan membaca basmalah melalui *Whatsapp group*;

Lampiran 21

Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring

The screenshot shows a Google Classroom interface. At the top, the browser address bar displays the URL: classroom.google.com/u/0/c/MjI2MzU0Nzg0NjQx/m/NDQ3MTMwMjYxNTgw/details. The page header includes 'KELAS 5 A Tahun Ajaran 2021/ 2022' and 'MIN 5 DEMAK'. The main title of the lesson is 'Materi Tematik Tema 6 ST 1 Pembelajaran 1 (Sumber Energi dan Teks Eksplanasi)', posted by SYAIFUL BAKHRI on 17 Des 2021. The message content reads: 'Assalamualaikum wrwb. Anak-anak untuk hari ini kita akan belajar Tema 6 ST 1 Pembelajaran 1 tentang Sumber Energi dan Teks Eksplanasi untuk Tema hari ini meliputi Pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia. Silahkan anak-anak baca materi yang pak guru kirimkan lewat google classroom ini dan jika ada materi yang belum paham bisa ditanyakan. selamat belajar ya.. semoga sukses selalu..Aamin'. Below the text, there are four attachments: a PowerPoint titled 'Materi Sumber Energi Panas ...', and three image files titled 'WhatsApp Image 2021-12-17...'. The Windows taskbar at the bottom shows the time as 9:01 AM on 2/28/2022.

(98) WhatsApp x Materi Tematik Tema 6 ST 1 Pembelajaran 1 x +

classroom.google.com/u/0/c/MjI2MzU0Nzg0NjQx/m/NDQ3MTMwMjYxNTgw/details

KELAS 5 A Tahun Ajaran 2021/ 2022
MIN 5 DEMAK

Materi Tematik Tema 6 ST 1 Pembelajaran 1 (Sumber Energi dan Teks Eksplanasi)

SYAIFUL BAKHRI • 17 Des 2021

Assalamualaikum wrwb.

Anak-anak untuk hari ini kita akan belajar Tema 6 ST 1 Pembelajaran 1 tentang Sumber Energi dan Teks Eksplanasi untuk Tema hari ini meliputi Pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia. Silahkan anak-anak baca materi yang pak guru kirimkan lewat google classroom ini dan jika ada materi yang belum paham bisa ditanyakan. selamat belajar ya.. semoga sukses selalu..Aamin

Wassalamualaikum wrwb

- Materi Sumber Energi Panas ...
PowerPoint
- WhatsApp Image 2021-12-17...
Gambar
- WhatsApp Image 2021-12-17...
Gambar
- WhatsApp Image 2021-12-17...
Gambar

9:01 AM
2/28/2022

Lampiran 22

Pelaksanaan *Pretest*



Lampiran 23

Pelaksanaan *Posttest*

The screenshot shows a Google Classroom interface. At the top, there are browser tabs for WhatsApp and 'Tugas Tematik Tema 6 (Sumber Energi dan Teks Eksplanasi)'. The address bar shows the URL: classroom.google.com/u/0/c/MjI2MzU0Nzgz0NjQx/a/NDQ3MTI4NTEyNzM0/details. The page header includes 'KELAS 5 A Tahun Ajaran 2021/ 2022' and 'MIN 5 DEMAK'. The main content area displays the assignment title 'Tugas Tematik Tema 6 (Sumber Energi dan Teks Eksplanasi)' by 'SYAIFUL BAKHRI' on '17 Des 2021', worth '100 poin' with a 'Tenggat: 18 Des 2021'. The instructions are in Indonesian, asking students to solve questions related to energy sources and expository text. A list of 11 steps is provided: 1. Click the link I share. 2. Type the name of the daily assessment. 3. Read Bismillah. 4. Read and be careful of the question. 5. Click on the small circle in front of the most correct answer. 6. Do the question that is easier first. 7. Answer before clicking send. 8. Click 'send' if you are sure of the answer. 9. Click 'view score' when you have reached the desired result. 10. Students are only allowed to do one question, so be careful in answering. 11. Read the Basmala after finishing the question. Thank you. At the bottom, there is a 'Uji Instrumen Posttest' section with a Google Form link: <https://forms.gle/sAwKQCRpHs...>. The Windows taskbar at the bottom shows the time as 9:00 AM on 2/28/2022.

(98) WhatsApp x Tugas Tematik Tema 6 (Sumber Energi dan Teks Eksplanasi) x +

classroom.google.com/u/0/c/MjI2MzU0Nzgz0NjQx/a/NDQ3MTI4NTEyNzM0/details

KELAS 5 A Tahun Ajaran 2021/ 2022
MIN 5 DEMAK

Petunjuk Tugas siswa

Tugas Tematik Tema 6 (Sumber Energi dan Teks Eksplanasi)

SYAIFUL BAKHRI • 17 Des 2021

100 poin Tenggat: 18 Des 2021

Silahkan anak-anak berlatih soal yang berkaitan dengan materi Sumber Energi dan Teks Eksplanasi
Klik Link yang pak guru kirikan dan Pilih jawaban yang benar dan tepat
kerjakan dengan teliti
Cara mengerjakan :
1. Klik link yang saya bagi.
2. Ketik nama anak-anak penilaian harian.
3. Baca basmallah.
4. Baca dan cermati soal.
5. Klik pada lingkaran kecil depan jawaban yang paling tepat.
6. Kerjakan soal yang lebih mudah dahulu.
7. Teliti jawaban sebelum klik kirim.
8. Klik "kirim" jika sudah benar-benar mantap akan jawaban.
9. Klik "lihat skor" apabila menginginkan hasil yang telah dicapai.
10. Siswa hanya dipersilahkan mengerjakan satu kali, sehingga perlu hati-hati dalam menjawab.
11. Baca hamdallah setelah selesai mengerjakan. Terima kasih 🙏🙏

Uji Instrumen Posttest
<https://forms.gle/sAwKQCRpHs...>

9:00 AM
2/28/2022

Lampiran 24

Uji Coba Instrumen



Lampiran 25

Data Nilai *Pretest* Uji Coba Instrumen Soal

Nama	Responden	Benar	Nilai
Agniatul Mandya R	R1	25	83
Ahmad Said	R2	20	67
Alfira Khoirun N	R3	26	87
An-Nisa	R4	23	77
Anton Syafii	R5	16	53
Avriliano	R6	24	80
Dafi Maula S	R7	22	73
Davina Fabiola R	R8	20	67
Difa Praditya P L	R9	25	83
Eka Junnatan A S	R10	18	60
Fadhila Rizqi R	R11	22	73
Fadhylla Mutia N	R12	22	73
Haida Zahratul H	R13	23	77
Haidar Lutfi H	R14	30	100

Husafa Aisyah P	R15	11	37
Maitsa Alqi H	R16	22	73
Moch. Affan S B	R17	16	53
Muhammad Ardyan S	R18	23	77
Muhammad Faza I	R19	20	67
Muhammad Firman F	R20	22	73
Muhammad Ilham K	R21	20	67
Muhammad Zahir S	R22	26	87
Naila Rahadtul A	R23	20	67
Naila Rohmatil I	R24	27	90
Najwa Sekar Ayu	R25	21	70
Nayyifatus Salma	R26	26	87
Nur Luthfia Nadhief	R27	23	77
Rachma Aura M	R28	21	70
Riski Aditya	R29	19	63

Robby Hably Minas S	R30	16	53
Sabatus Sumayyah	R31	29	97
Sheylla Cahya Antika	R32	13	43
Syafira Azzahra	R33	24	80
Wahbah Zuhaili	R34	25	83
Winda Khoirotul Aulia	R35	29	97

Tabel K

Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov

<i>n</i>	$\alpha = 0,20$	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,02$	$\alpha = 0,01$
1	0,900	0,950	0,975	0,990	0,995
2	0,684	0,776	0,842	0,900	0,929
3	0,565	0,636	0,708	0,785	0,829
4	0,493	0,565	0,624	0,689	0,734
5	0,447	0,509	0,563	0,627	0,669
6	0,410	0,468	0,519	0,577	0,617
7	0,381	0,436	0,483	0,538	0,576
8	0,359	0,410	0,454	0,507	0,542
9	0,339	0,387	0,430	0,480	0,513
10	0,323	0,369	0,409	0,457	0,486
11	0,308	0,352	0,391	0,437	0,468
12	0,296	0,338	0,375	0,419	0,449
13	0,285	0,325	0,361	0,404	0,432
14	0,275	0,314	0,349	0,390	0,418
15	0,266	0,304	0,338	0,377	0,404
16	0,258	0,295	0,327	0,366	0,392
17	0,250	0,286	0,318	0,355	0,381
18	0,244	0,279	0,309	0,346	0,371
19	0,237	0,271	0,301	0,337	0,361
20	0,232	0,265	0,294	0,329	0,352
21	0,226	0,259	0,287	0,321	0,344
22	0,221	0,253	0,281	0,314	0,337
23	0,216	0,247	0,275	0,307	0,330
24	0,212	0,242	0,269	0,301	0,323
25	0,208	0,238	0,264	0,295	0,317
26	0,204	0,233	0,259	0,290	0,311
27	0,200	0,229	0,254	0,284	0,305
28	0,197	0,225	0,250	0,279	0,300
29	0,193	0,221	0,246	0,275	0,295
30	0,190	0,218	0,242	0,270	0,290
35	0,177	0,202	0,224	0,251	0,269
40	0,165	0,189	0,210	0,235	0,252
45	0,156	0,179	0,198	0,222	0,238
50	0,148	0,170	0,188	0,211	0,226
55	0,142	0,162	0,180	0,201	0,216
60	0,136	0,155	0,172	0,193	0,207
65	0,131	0,149	0,166	0,185	0,199
70	0,126	0,144	0,160	0,179	0,192
75	0,122	0,139	0,154	0,173	0,185
80	0,118	0,135	0,150	0,167	0,179
85	0,114	0,131	0,145	0,162	0,174
90	0,111	0,127	0,141	0,158	0,169
95	0,108	0,124	0,137	0,154	0,165
100	0,106	0,121	0,134	0,150	0,161
Pendekatan					
<i>n</i>	$1,07/\sqrt{n}$	$1,22/\sqrt{n}$	$1,35/\sqrt{n}$	$1,52/\sqrt{n}$	$1,63/\sqrt{n}$
200	0,076	0,086	0,096	0,107	0,115

Tabel R

TABEL R STATISTIKA
 rumushitung.com
<http://rumushitung.com>

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791

Tabel T

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 29

Surat Penunjukan Dosbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295
Fax. 7615387

Semarang, 12 Agustus 2021

Nomor: B-2565/Un.10.3/I.5/DA.04.09/08/2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Nur Khikmah, M. Pd. I

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Rosyidatul Fauziyah
NIM : 1803096060
Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM
TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS 5A MIN 5 DEMAK DI MASA
PANDEMI TAHUN 2021

Dan menunjuk:

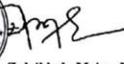
Nur Khikmah, M. Pd. I Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,




Hi. Zulaikhah, M.Ag., M. Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Nomor: 3822/Un.10.3//D1/TA.00.01/12/2021

Semarang, 9 Desember 2021

Lamp : >

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Rosyidatul Fauziyah

NIM : 1803096060

Yth.

Kepala Madrasah MIN 5 Demak

Di

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Rosyidatul Fauziyah

NIM : 1803096060

Alamat : Ds. Jungpasir, RT.01/RW.05, Kec. Wedung, Kab. Demak

Judul skripsi : Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar

Pembelajaran Tematik Kelas 5A MIN 5 Demak di Masa Pandemi Tahun 2021

Pembimbing : Nur Khikmah, M.Pd.I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari, mulai tanggal 13 Desember 2021 sampai dengan tanggal 18 Desember 2021

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DEMAK
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 DEMAK
Jalan Melati 06 Mlaten Mijen Demak Jawa Tengah 59583
Telepon 08112722556 ; email : min5demak@gmail.com;
Website: min5demak.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 299 /Mi.11.21.05/PP.00/12/2021

Yang bertanda tangan di bawah, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak menerangkan bahwa, saudara mahasiswa UIN Walisongo Semarang:

Nama : Rosyidatul Fauziyah
NIM : 1803096060
Alamat : Desa Jungpasis RT 01 RW 05 Kec. Wedung Kab. Demak

Dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:

Efektivitas Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Kelas 5A MIN 5 Demak di Masa Pandemi Tahun 2021,

telah melaksanakan penelitian di MIN 5 Demak pada tanggal 13 s.d. 18 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Madrasah

Muhammad

Surat Keterangan Bebas Kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fik.walisongo.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 131/Un.10.3/K/DA.04/01/2022

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Rosyidatul Fauziah
Tempat, Tgl lahir	: Demak, 02 Januari 2001
NIM	: 1803096060
Program/Semester/Tahun	: S1/V/III/2022
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Desa Jungpasir, RT.01/RW.05, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak

Bahwa yang bersangkutan:

Dinyatakan sudah bebas kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan: Persyaratan Ujian Komprehensif.

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 11 Januari 2022

An. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha
Uib. Kasubag. AKA



Haryuta



Tembusan Yth.
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang

Lampiran 33

Hasil Wawancara Guru Wali Kelas 5A

- Hasil Wawancara Guru Wali Kelas 5A
- Hari = Senin
Tanggal = 13 Desember 2021
Marasumber = Bapak Syaiful Bakhti, S.Pd.1
Hasil =
1. Teacher Center, karena beliau nge-share materi dan tugas ke siswa (pemberian materi dan tugas)
 2. Penyampaian materi dan tugas kelas, interaksinya melalui forum.
 3. Sangat membantu dalam pembelajaran di masa pandemi
 4. Ada, kendalanya adalah
 - a) Terbatasnya kuota internet bagi siswa
 - b) Hp dipegang orang tua (untuk kerja)
 5. Solusinya
 - Memberikan tugas dengan memberikan kelonggaran waktu
 - Dibantu dengan menggunakan WA
 6. Jika dilihat dari segi keamanan dalam pandemi itu nyaman, tapi jika dilihat dari tujuan dalam pembelajaran kurang nyaman karena feed back pembelajaran tidak maksimal.
 7. Menambah pengetahuan penggunaan teknologi dan merekap nilai lebih mudah
 8. Materi dan tugas kelas (bisa untuk penilaian).

Hasil Wawancara Kepala Madrasah MIN 5 Demak

JAWABAN INSTRUMEN WAWANCARA DARI KEPALA MIN 5

Pewawancara: Rosyidatul Fauziyah (Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)

Narasumber : Mutomimah (Ka MIN 5 Demak)

1. Bagaimana awal mulanya pembelajaran di MIN 5 Demak menggunakan google classroom?
Jawaban:
 - a. Bermula dari pelatihan / Bimbingan Teknis EDM dan E-RKAM yang diikuti oleh kepala madrasah sebagai Tim Inti Kabupaten (TIK) dalam Bimbingan Teknis EDM dan E-RKAM tahun 2020 sebagai salah satu program MEQR (Madrasah Education Quality Reform) pada komponen 1 melalui e-RKAM Virtual Class pada akhir tahun 2020.
 - b. Dalam bimtek tsb kepala madrasah memperoleh materi dari DUGI berupa pemanfaatan platform GCR dalam bimtek. Kepala madrasah merasa GCR tersebut sangat membantu dalam pembelajaran yang saat itu mode pembelajaran PJJ 100%.
 - c. Pada tanggal 26 Januari Kepala madrasah mengadakan sosialisasi (diseminasi) hasil bimtek tsb dengan materi sbb:
 - Membuat GCR
 - Mengundang murid
 - Menerima undangan / bergabung di GCR
 - Membuat topik, materi, tugas kelas
 - Menjawab quiz assignment
 - Mengirim assignment
 - d. Usai diseminasi disepakati setiap kelas harus menggunakan GCR sebagai salah satu media pembelajaran mulai awal Februari 2021 di samping Grup WA.
 - e. Kamad masuk sebagai teacher di setiap kelas untuk memudahkan pemantauan.
 - f. Media ini berjalan cukup efektif selama beberapa bulan. Namun akhirnya ada beberapa masalah hingga sampai saat PJJ terakhir tinggal 2 kelas yang masih aktif, yakni kelas 2 A dan 5 A.
2. Keuntungan apa yang didapat madrasah dalam menggunakan platform google classroom?
Jawaban:
 1. Bisa komunikatif, terjadi interaksi yang cukup efektif
 2. Tugas2 tersimpan aman di google drive
 3. Tidak membuat memori HP menjadi lemot
3. Apakah ada kendala saat menggunakan platform tsb? Sebutkan!
Jawaban:

Banyak kendala, di antaranya:

 - a. Jaringan yang kurang bagus menyebabkan tugas kurang bisa segera diakses oleh siswa dan siswa kesulitan mengirim tugas (butuh waktu)
 - b. Bagi siswa yang HPhnya jadul tidak ada aplikasi yang mendukung tidak bisa mengikuti
 - c. Banyak siswa dari keluarga kurang mampu yang kesulitan untuk membeli paket kuota
 - d. Terjadi overload penyimpanan di google drive pribadi
4. Bagaimana solusi/kebijakan yang dilakukan madrasah dalam menangani kendala tersebut!
Jawaban:
 - a. Selain tugas yang diupload di GCR juga diinformasikan melalui GWA
 - b. Anak diminta bergabung dengan teman-temannya yang hphnya ada aplikasi

- c. Madrasah memberikan bantuan kuota bagi siswa kurang mampu dan guru pada bulan Juli-Desember tahun 2020 dan Januari-Juni tahun 2021
- d. Kepala madrasah menyarankan memanfaatkan akun madrasah.kemendikbud.go.id yang memiliki daya simpan memori tak terbatas.

Demak, Desember 2021
Nersum

Ttd

Hj. Mutomimah, S.Ag, M.Pd.I

Lampiran 35

Hasil Wawancara Siswa Kelas 5A MIN 5 Demak

Hasil Wawancara Siswa Kelas 5A MIN 5A Demak						
No	Nama	Perasaan	materi	mudah	dipahami	bisa mengoperasikan
1	Adhee Saikhatus S.R.	Senang		✓		✓
2	Ahmad Afralun Nizam	Senang		✓		✓
3	Ailen Sakya Ignatia	Senang		✓		✓
4	Amira Safa Khairiya	Senang		✓		✓
5	Asyifa Khairin Nisa	Senang		✓		✓
6	Azka Sahabila	Myaman		✓		✓
7	Bryand Woo Ferdinan M.	Senang		✓		✓
8	Dini Fitri Mekar Sari	Senang		✓		✓
9	Elly Mhayatul Azizah	Senang		✓		✓
10	Faza Muhammad Ulie F.	Senang		✓		✓
11	Guestar Nuswantara A.	Myaman		✓		✓
12	Haleem Faid Pratama	Myaman		✓		✓
13	Haniq Ahnaf Safa	Senang		✓		✓
14	Ikmal Labib Attaqi	Senang		✓		✓
15	Ibham Saputra	Senang		✓		✓
16	Kayyisa Azka Andini	Senang		✓		✓
17	Khoirus Syifa Azzahra	Senang		✓		✓
18	Laila Inayah	Senang		✓		✓
19	Muhammad	Myaman		✓		✓
20	Muhammad Abimanyu P.P.	Senang		✓		✓
21	Muhammad Fathir A.	Biasa aja		✓		✓
22	Muhammad Syafiq K.A.	Senang		✓		✓
23	Muhammad Syifaour P.	Senang		✓		✓
24	Nabila Ayyin Hajwa	Senang		✓		✓
25	Nada Latifatul K.	Senang		✓		✓
26	Maya Asifatun M.	Senang		✓		✓

Lampiran 36

Dokumentasi Hasil Pretest

Lembar Jawaban

Nama : Adline Syaikhatus Suda Pois
 Kelas : 5A
 No. Absen : 1
 Semester : 2

Berikan tanda (x) pada jawaban yang benar sesuai dengan urutan kolom (A, B, C, dan D)!

No.	A	B	C	D	No.	A	B	C	D
1.	X	B	C	D	11.	A	X	C	D
2.	A	B	X	D	12.	A	X	C	D
3.	A	B	C	X	13.	A	B	X	D
4.	A	B	X	D	14.	A	B	X	D
5.	A	B	C	X	15.	X	B	C	D
6.	A	X	C	D	16.	X	B	C	D
7.	A	B	X	D	17.	A	X	C	D
8.	X	B	C	D	18.	A	X	C	D
9.	X	B	C	D					
10.	A	X	C	D					

B = 12

Nama : A. Alkalun Nizam ^{Lembar Jawaban}
 Kelas : 5A
 No. Absen : 2
 Semester : 2

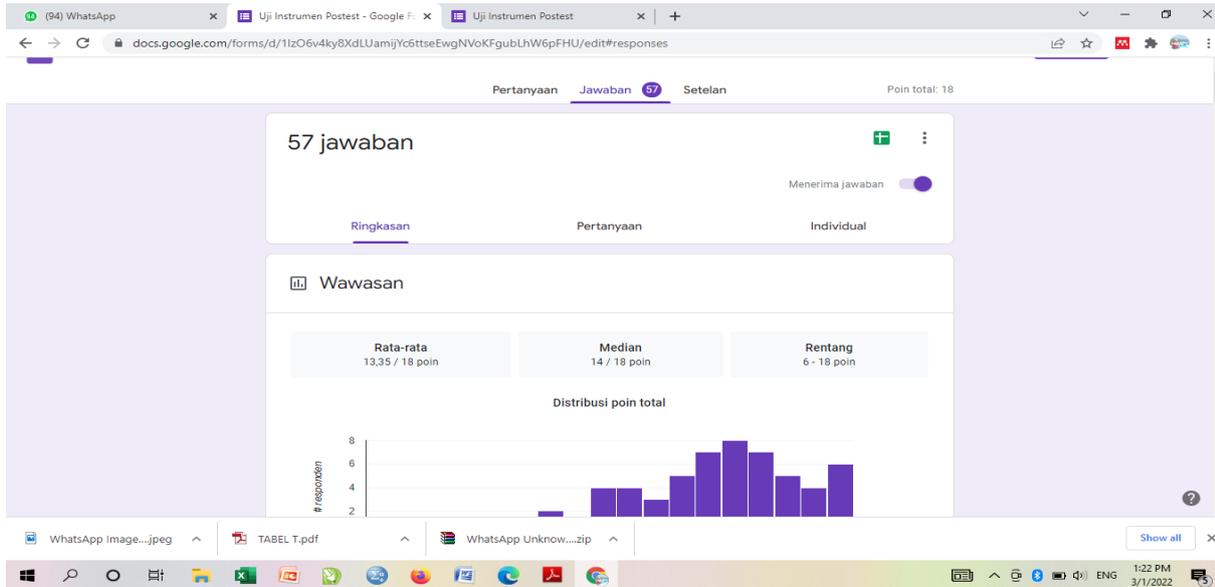
Berikan tanda (x) pada jawaban yang benar sesuai dengan urutan kolom (A, B, C, dan D)!

No	A	B	C	D	No	A	B	C	D	
1	X	B	C	D	1	A	B	X	D	
2	A	X	C	D	2	A	B	C	X	
3	A	X	C	D	3	A	B	X	D	
4	A	B	X	D	4	A	B	X	D	
5	A	B	C	X	5	X	B	C	D	
6	A	X	C	D	6	X	B	C	D	
7	A	X	X	D	7	A	X	C	D	
8	X	B	C	D	8	X	A	X	C	D
9	A	B	X	D						
10	A	B	X	D						

B = 19

Lampiran 37

Dokumentasi Hasil Posttest



Dokumentasi Hasil Uji Coba

Lembar Jawaban

Nama : Najwa Seker Ayu
 Kelas : VI
 No. Absen : 22
 Semester : satu (1)

Berikan tanda (x) pada jawaban yang benar sesuai dengan urutan kolom (A, B, C, dan D)!

1.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	11.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	21.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	12.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	22.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	13.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	23.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	14.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	24.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	15.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	25.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	16.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	26.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	17.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	27.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	18.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	28.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	19.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	29.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	20.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	30.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Salah = 3, 6, 11, 14, 15, 16, 21,
 3 26, 30

70

Lembar Jawaban

Nama : Naila Rohmatil ilahiyah.
 Kelas : VI
 No. Absen : 21
 Semester : 1 (satu)

Berikan tanda (x) pada jawaban yang benar sesuai dengan urutan kolom (A, B, C, dan D)!

1.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	11.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	21.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	12.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	22.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	13.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	23.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	14.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	24.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	15.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	25.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	16.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	26.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	17.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	27.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	18.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	28.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	19.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	29.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	20.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	30.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Salah = 6, 16, 22

90

Lampiran 39

Dokumentasi Penyerahan Surat Riset, dan Wawancara



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rosyidatul Fauziyah
 2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 02 Januari 2001
 3. Alamat Rumah : Dukuh Ngemplik Kulon, Desa Jungpasir, RT.01/RW.05, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak, Kode Pos 59554
- HP : 085 707427428
E-Mail : rosyidassafa02@gmail.com
rosyidatul_1803096060@student.walisongo.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. MIN Jungpasir Lulus tahun 2012
 - b. MTs Bandar Alim Jungpasir Lulus tahun 2015
 - c. MA YPKM Raden Fatah Lulus tahun 2018
 - d. S1 PGMI UIN WS Smg Sampai sekarang
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Madin MA YPKM Rafat Lulus tahun 2012
 - b. Wushto MA YPK Rafat Lulus tahun 2014
 - c. Madin Wustho Al Ittihad Lulus tahun 2016
 - d. Madin Ulya Al Ittihad Lulus tahun 2018

Semarang, 15 Maret 2022



Rosyidatul Fauziyah

NIM.1803096060